

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
dan Entitas Anak / and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statements

Tahun berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 /
Years ended 31 December 2016 and 2015

Diaudit / Audited



**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan keuangan Konsolidasian Tahun Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements Years Ended 31 December 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355

F +62 21 5794 4365

W www.saratoga-investama.com

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ngo, Jerry Go
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Kemang Terusan No.8
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur Tidak Terafiliasi

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Ngo, Jerry Go
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Kemang Terusan No.8
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : Non-Affiliated Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("the Company");
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we do not omit information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control; and
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret / March 2017

Michael W.P. Soeryadjaya

Presiden Direktur / President Director



Ngo, Jerry Go

Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director

Ekshibit A/1

Exhibit A/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 31 DECEMBER 2016 AND 2015
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015 *	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,4	488.439	400.500	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3e,3f,7	269.737	317.761	Restricted cash
Piutang	3e,3f,5	380.600	574.841	Receivables
Persediaan	3g,6	-	190.089	Inventories
Pajak dibayar di muka	14a	976	6.197	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		667	56.089	Advances and prepaid expenses
Aset yang dimiliki untuk dijual	3d	-	138.685	Assets held for sale
Investasi pada efek ekuitas	3e,3f,3h,8	23.801.617	13.386.816	Investments in equity securities
Uang muka investasi pada efek ekuitas		68.548	111.107	Advances for investments in equity securities
Equity share swap	3e,17	42.477	105.222	Equity share swap
Properti investasi	3j,3m,9	84.635	114.896	Investment properties
Aset tetap-neto	3i,3k,3l,3m,10	6.278	1.189.171	Fixed assets-net
Aset takberwujud		222	1.516	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3o,14e	-	3.458	Deferred tax assets
Goodwill	3a,3m,11	-	100.682	Goodwill
Aset lainnya		76	4.410	Other assets
JUMLAH ASET		25.144.272	16.701.440	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan
 pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on
 the accompanying Exhibit E which are an integral part
 of the financial statements taken as a whole

*Direklasifikasi (Lihat Catatan 35)

As reclassified (See Note 35)*

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015 *	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha ke pihak ketiga	3e,3f,12	-	19.935	Trade payables to third parties
Utang lainnya ke pihak ketiga	3e,3f	201	44	Other payables to third parties
Uang muka penjualan investasi	36b	258.153	31.793	Advance from sale of investment
Beban akrual	3e,3f,13	20.961	90.043	Accrued expenses
Utang pajak penghasilan	3o,14b	37.375	78.677	Income tax payable
Utang pajak lainnya	14c	22.400	56.583	Other taxes payable
Pendapatan diterima di muka		-	11.306	Unearned revenues
Liabilitas keuangan derivatif	3e,3f,33g	-	41.905	Derivative financial liabilities
Pinjaman	3e,3f,15	2.791.798	3.055.382	Borrowings
Wesel bayar jangka menengah	3e,16	721.108	717.210	Medium term notes
Obligasi Tukar	3e,3f,17	1.061.926	1.049.462	Exchangeable Bonds
Liabilitas pajak tangguhan	3o,14e	846.645	50.867	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3p,18	17.168	17.449	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5.777.735	5.220.656	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.712.967.000 lembar saham	19	271.297	271.297	Share capital at par value Rp100 (whole Rupiah) per share Authorized capital 9,766,680,000 shares Issued and fully paid-up capital 2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	20	5.184.989	2.570.074	Additional paid-in capital
Saham treasuri	3t,19	(9.389)	(5.905)	Treasury stock
Pembayaran berbasis saham	3s,23	24.037	19.732	Share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f, 21a	26.762	1.535.999	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	3e	1.473.563	(356.702)	Unrealized gain (loss) on investments in equity securities
Cadangan lindung nilai arus kas	3h, 21b	-	(466.954)	Cash flow hedge reserve
Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi	3h,3i,3k,21c	-	368.861	Revaluation reserves of associates' fixed assets
Komponen ekuitas lainnya	22	23.282	13.171	Other equity components
Saldo laba		11.989.793	6.582.350	Retained earnings
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		18.984.334	10.531.923	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	2f, 24	382.203	948.861	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		19.366.537	11.480.784	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		25.144.272	16.701.440	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on
the accompanying Exhibit E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

Ekshibit B/1

Exhibit B/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2016	2015*	
PENGHASILAN				INCOME
Keuntungan atas investasi pada efek ekuitas	2f,3h,25a	6.343.889	-	Gain on investments in equity securities
Penghasilan dividen, bunga dan investasi	3e,3h,25b	785.113	76.011	Dividend, interest and investment income
Laba dari efek dilusi pada investasi	8a	-	1.031.441	Gain from dilution effect in investment
Keuntungan neto selisih kurs	3f	90.695	-	Net gain on exchange rate differences
Keuntungan atas nilai wajar <i>equity swap</i>	3e,17	24.323	-	Gain on fair value equity swap
Keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif	3e,33g	226.007	-	Net gain on derivative financial instruments
Penjualan barang	3n	-	4.175.699	Sales of goods
Pendapatan dari <i>floating storage offloading</i> , sewa dan lainnya	3n	885	106.579	Revenue from floating storage offloading, lease and others
Bagian neto atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	3h,8b	-	477.293	Net share of profit of equity-accounted investees
Pendapatan lainnya - neto		7.388	-	Other income - net
Keuntungan nilai wajar atas obligasi tukar	3e,17	-	268.545	Gain on fair value of exchangeable bonds
JUMLAH PENGHASILAN		7.478.300	6.135.568	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga	3e	(282.834)	(369.922)	Interest expense
Beban usaha:				Operating expenses:
- Kilang minyak	27	-	(158.127)	Oil refinery -
- Lainnya	27	(143.619)	(142.166)	Others -
Beban pokok penjualan barang	26	-	(3.261.255)	Cost of goods sold
Beban pokok pendapatan <i>floating storage</i> dan <i>offloading</i>		-	(56.971)	Cost of revenue from floating storage and offloading
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,8a	(123.238)	(85.555)	Loss on impairment of available-for-sale financial assets
Kerugian nilai wajar atas obligasi tukar	3e,17	(250.445)	-	Loss on fair value of exchangeable bonds
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	3e,5f,5g	(54.068)	-	Allowance for impairment loss of receivables
Beban pajak		(15.592)	-	Tax expense
Kerugian atas penyelesaian piutang	5e	(19.303)	-	Loss on settlement of receivable
Kerugian atas nilai wajar <i>equity swap</i>	3e,17	-	(77.712)	Loss on fair value of equity swap
Kerugian neto selisih kurs	3f	-	(210.543)	Net loss on exchange rate differences
Kerugian neto atas instrumen keuangan derivatif	3e,33g	-	(47.743)	Net loss on derivative financial instruments
Beban lainnya		(4.066)	(49.105)	Other expense
JUMLAH BEBAN		(893.165)	(4.459.099)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK		6.585.135	1.676.469	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	3o,14f	(881.710)	(224.857)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		5.703.425	1.451.612	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas yang dicatat dengan metode ekuitas:	3p	(155)	4.892	Remeasurements of defined benefit obligation
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	3h,3p	(10.244)	9.454	Share of other comprehensive income of equity-accounted investees:
Cadangan revaluasi aset tetap	3h,3i,3k	-	(14.129)	Remeasurements of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	3o	39	(1.214)	Revaluation reserve of fixed assets
		(10.360)	(997)	Tax on items that will never be reclassified to profit or loss

* Direklasifikasi (lihat Catatan 35)

As reclassified (see Note 35)*

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2016	2015*	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,8a	1.851.920	(1.022.356)	Net changes in fair value of available for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	(85.222)	102.811	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
Pajak Penghasilan terkait pos-pos yang direklasifikasi ke laba rugi	3o	(21.548)	-	Tax on items that will be reclassified to profit or loss
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama:				Share of other comprehensive income of associates and joint ventures:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,3h	(1.301)	(1.204)	Net changes in fair value of available for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f,3h	(1.447.163)	428.040	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan neto nilai wajar lindung nilai arus kas	3e,3h	466.954	(222.117)	Net changes in fair value of cash flow hedges
Cadangan revaluasi aset tetap	3h,3i,3k	(368.861)	-	Revaluation reserve of fixed assets
		394.779	(714.826)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		384.419	(715.823)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.087.844	735.789	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		5.669.928	923.407	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		33.497	528.205	Non-controlling interests
		5.703.425	1.451.612	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		6.078.672	194.323	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		9.172	541.466	Non-controlling interests
		6.087.844	735.789	
Laba per saham (Rupiah penuh):				Earnings per share (whole Rupiah):
Dasar	3q,28a	2.091	340	Basic
Dilusan	3q,28b	2.087	340	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

* Direklasifikasi (lihat Catatan 35)

As reclassified (see Note 35)*

Ekshibit C/1

Exhibit C/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company														
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currencies	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi/ Revaluation reserve of associates' fixed assets	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
										Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	271.297	2.570.074	(5.905)	19.732	1.535.999	(356.702)	(466.954)	368.861	13.171	20.000	6.562.350	10.531.923	948.861	11.480.784	Balance as of 31 December 2015
Dampak dekonsolidasi terhadap ekuitas sebagai akibat Perusahaan memenuhi kualifikasi sebagai entitas investasi (Catatan 2f dan 3h)	-	2.528.117	-	-	-	-	-	-	10.111	-	-	2.538.228	(571.024)	1.967.204	Impact of deconsolidation to equity, as a consequence of the Company qualifying as an investment entity (Notes 2f and 3h)
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak (Catatan 20)	-	86.798	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86.798	199	86.997	Addition paid-in capital from tax amnesty (Note 20)
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	- Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen (Catatan 19)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(252.108)	(252.108)	(5.005)	(257.113)	Distribution of dividend (Note 19)
Pembelian saham treasury	-	-	(3.484)	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.484)	-	(3.484)	Purchase of treasury stock
Pembayaran berbasis saham (Catatan 23)	-	-	-	4.305	-	-	-	-	-	-	-	4.305	-	4.305	Share-based payments (Note 23)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.669.928	5.669.928	33.497	5.703.425	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(1.509.237)	1.830.265	466.954	(368.861)	-	-	(10.377)	408.744	(24.325)	384.419	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	271.297	5.184.989	(9.389)	24.037	26.762	1.473.563	-	-	23.282	25.000	11.964.793	18.984.334	382.203	19.366.537	Balance as of 31 December 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company															
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currencies	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi/ Revaluation reserve of associates' fixed assets	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total Equity	
										Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	271.297	2.570.074	-	6.330	1.038.100	646.584	(244.837)	382.989	191.260	20.000	5.626.395	10.508.192	564.240	11.072.432	Balance as of 31 December 2014
Pembelian saham treasuri	-	-	(5.905)	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.905)	-	(5.905)	Purchase of treasury stock
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(140.193)	(140.193)	Dividend distributed to non-controlling interests
Uang muka setoran modal oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	709	709	Advance for capital contribute by non-controlling interest
Pembayaran berbasis saham (Catatan 23)	-	-	-	13.402	-	-	-	-	-	-	-	13.402	-	13.402	Share-based payments (Note 23)
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(178.089)	-	-	(178.089)	(17.361)	(195.450)	Other equity components
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	923.407	923.407	528.205	1.451.612	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	497.899	(1.003.286)	(222.117)	(14.128)	-	-	12.548	(729.084)	13.261	(715.823)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	271.297	2.570.074	(5.905)	19.732	1.535.999	(356.702)	(466.954)	368.861	13.171	20.000	6.562.350	10.531.923	948.861	11.480.784	Balance as of 31 December 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
	2016	2015*	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dividen	566.507	169.793	Receipts of dividends
Penerimaan pendapatan keuangan, jasa manajemen dan pendapatan lainnya	200.230	24.612	Finance income, management fees and other income received
Penerimaan dari penjualan investasi pada efek ekuitas	192.900	-	Proceeds from sales of investment in equity securities
Penerimaan dari pengembalian setoran modal saham	12.996	-	Proceeds from share capital refund
Pembayaran beban keuangan	(262.050)	(282.893)	Finance costs paid
Penempatan investasi pada efek ekuitas	(151.352)	(553.022)	Placements of investment in equity securities
Pembayaran kas kepada karyawan	(92.653)	(100.756)	Cash payments to employees
Perubahan pada piutang	(106.304)	(62.949)	Changes in receivables
Perubahan pada uang muka investasi	(10.513)	(51.302)	Changes in advances for investments
Pembayaran pajak penghasilan	(16.219)	(252.161)	Income tax paid
Penerimaan kas dari pelanggan	-	4.596.928	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	-	(3.318.122)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(40.806)	(155.582)	Cash payments for other operating activities
Kas netto dari aktivitas operasi	292.736	14.546	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(193)	(18.850)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(63)	-	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	555	Proceeds from sales of fixed assets
Kas netto untuk aktivitas investasi	(256)	(18.295)	Net cash used for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	863.392	190.112	Proceeds from bank loans
Penebusan kembali dari obligasi tukar	(202.502)	-	Repurchase of exchangeable bonds
Penerimaan dari penerbitan obligasi tukar	-	1.319.200	Proceeds from issuance of exchangeable bonds
Pembayaran untuk saham treasuri	(3.484)	(5.905)	Payment for treasury stock
Pembayaran untuk pinjaman bank	(745.151)	(1.177.512)	Repayment of bank loans
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak	2.361	-	Additional paid in capital from tax amnesty
Pembayaran dividen	(252.108)	-	Payments of dividend
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	34.016	(280.199)	Changes in restricted cash
Kas netto (untuk) dari aktivitas pendanaan	(303.476)	45.696	Net cash (used for) from financing activities
Kenaikan netto kas dan setara kas	(10.996)	41.947	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs	216.941	(179.219)	Effect of changes in exchange rates
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun			Beginning balance cash and cash equivalents of
dari entitas yang tidak dikonsolidasi	(118.006)	-	unconsolidated entities
Kas dan setara kas pada awal tahun	400.500	537.772	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	488.439	400.500	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat catatan atas laporan keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on
the accompanying Exhibit E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

* Direklasifikasi (lihat Catatan 35)

As reclassified (see Note 35)*

Ekshibit E/1
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 54 tanggal 10 Juni 2015 dari Humbert Lie, SH., SE., Mkn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0938784.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Juli 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0948697 tanggal 6 Juli 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, sumber daya alam, energi, pembangunan, transportasi, kendaraan bermotor, jasa keuangan, *consumer goods*, infrastruktur menara telekomunikasi, dan jasa. Perusahaan merupakan entitas yang aktif melakukan investasi.

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Entitas ini memiliki entitas anak dan afiliasi di Indonesia.

Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya, dan Ibu Joyce Soeryadjaya Kerr.

Exhibit E/1
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54 dated 10 June 2015 of Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company's Articles of Association to conform with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0938784.AH.01.02.Tahun 2015 dated 6 July 2015 and was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Notification Letter on Amendment to Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0948697 dated 6 July 2015.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are directly or indirectly through its subsidiaries to engage business in the sectors of agriculture, plantations, telecommunications, trading, industry, natural resources, energy, construction, transportation, vehicles, financial services, consumer goods, telecommunications support services, and services. The Company is an active investment entity.

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The entity has subsidiaries and affiliates in Indonesia.

The ultimate majority shareholders of the Company are Mr. Edwin Soeryadjaya, and Mrs. Joyce Soeryadjaya Kerr.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan**

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Indra Cahya Uno
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Michael W.P. Soeryadjaya
Andi Esfandiari
Ngo, Jerry Go

Komite audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Sidharta Utama
Alida Basir
Ludovicus Sensi W.

Pada tanggal 22 April 2015, Sandiaga S. Uno telah mengajukan pengunduran diri sebagai Presiden Direktur Perusahaan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2015, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Sandiaga S. Uno sebagai Presiden Direktur dan mengangkat Michael W.P. Soeryadjaya sebagai Presiden Direktur.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 49(*) dan 129 karyawan (tidak diaudit).

(*) Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk entitas anak yang sudah tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 2f dan 3h).

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

1. GENERAL (continued)**b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees**

The members of board of commissioners, directors and audit committee of the Company as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Board of commissioners:

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Directors:

*President Director
Director
Independent Director*

Audit committee:

*Chairman
Member
Member*

On 22 April 2015, Sandiaga S. Uno submitted his resignation as President Director of the Company. Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) which was held on 10 June 2015, the shareholders approved the resignation of Sandiaga S. Uno as President Director and appointed Michael W.P Soeryadjaya as President Director.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) of the Company which was held on 15 June 2016, the shareholders approved to reappoint all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") employed 49() and 129 employees (unaudited).*

() The number of employees as of 31 December 2016 excludes subsidiaries that are no longer consolidated by the Company (Notes 2f and 3h).*

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen dan pemberian saham**

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 111 tanggal 22 Februari 2013 jo. akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 59 tanggal 21 Januari 2014 jo. akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 52 tanggal 10 Juni 2015 jo. akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 76 tanggal 15 Juni 2016, yang seluruhnya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui Program opsi saham untuk karyawan manajemen (MESOP) yang meliputi anggota Komisaris kecuali Komisaris Independen, Direksi, karyawan perusahaan dan karyawan yang ditugaskan pada perusahaan asosiasi - manajemen senior. Opsi diberikan melalui tiga tahapan dan masing-masing opsi akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Perusahaan memberikan 3 (tiga) opsi dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal/Date	Jumlah saham/Number of shares	Harga pelaksanaan/Exercise price
7 Februari/February 2014	14.421.000	Rp4.777
23 Januari/January 2015	16.270.000	Rp4.953
18 Agustus/August 2015	10.966.000	Rp4.905

Alokasi opsi tersebut berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

Efektif sejak 22 Februari 2016, keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan telah memutuskan untuk mencabut program opsi saham dan menggantinya dengan program pembayaran berbasis saham baru yang akan diselesaikan sebagian melalui kas dan sebagian melalui saham (pemberian saham). Semua karyawan yang berpartisipasi dalam program opsi saham sebelumnya secara otomatis berhak atas program penggantian baru ini. Berikut ini adalah rasio konversi dari program lama ke program baru:

Asal program opsi saham / Source of stock option program	Rasio konversi / Conversion ratio	
	Time vested	Performance vested
7 Februari / February 2014	1 Hak Opsi = 1/(2,82) Saham 1 Option right = 1/(2,82) shares	1 Hak Opsi = 1/(10,99) Saham 1 Option right = 1/(10,99) shares
23 Januari / January 2015	1 Hak Opsi = 1/(3,67) Saham 1 Option right = 1/(3,67) shares	1 Hak Opsi = 1/(8,61) Saham 1 Option right = 1/(8,61) shares
18 Agustus / August 2015	1 Hak Opsi = 1/(3,29) Saham 1 Option right = 1/(3,29) shares	1 Hak Opsi = 1/(8,35) Saham 1 Option right = 1/(8,35) shares

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 77 tanggal 15 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH., SE., MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan program pembayaran berbasis saham kepada karyawan manajemen (2016-2019) dalam bentuk pemberian saham sebanyak-banyaknya 3.500.000 lembar saham. Pemberian saham ini dialokasikan berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

1. GENERAL (continued)**d. Management employee stock option and share grants program**

Based on the Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 111 dated 22 February 2013 jo. the deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 59 dated 21 January 2014 jo. the deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 52 dated 10 June 2015 jo. the deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 76 dated 15 June 2016, all of which are drawn before Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notary in Jakarta, the shareholders approved the Management Employee Stock Option Program (MESOP) covering the Commissioners except Independent Commissioners, Directors, employees and assigned employees in associate companies - senior management. The options were granted through three stages and each of the options will expire in 5 (five) years time.

The Company has granted 3 (three) options with details as follows:

The options are subject to 50% *time vested* and 50% *performance vested*.

Effective as of 22 February 2016, the circular resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company has resolved to revoke the stock option program and replace it with new share-based payment program which will be settled partially through cash and through equity (share grants). All employees who participated in the previous stock option program are automatically entitled to this new replacement program. Following is the conversion ratio from the old to the new program:

Based on the deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 77 dated 15 June 2016 drawn before Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notary in Jakarta, the shareholders approved to implement management employee share-based payment program (2016-2019) in the form of share grants for the maximum 3,500,000 shares. The share grants are subject to 50% *time vested* and 50% *performance vested*.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**e. Entitas anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)**e. Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2016 %	2015 %		2016 Rp	2015 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2005	2.864.652	2.108.134
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2003	595.638	709.854
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,84	99,84	2005	6.628.604	1.821.645
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2007	367.051	87.142
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	73,60	73,60	2007	331.125	1.524.795
Asia Legacy International Investment Ltd. (Asia)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/ Structured entity holding Company's exchangeable bonds	100	100	2015	(49.294)	(29.982)
Bravo Magnum International Investment Ltd. (Bravo)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/ Structured entity holding Company's exchangeable bonds	100	100	2015	(49.229)	(29.982)
Cedar Legacy International Holding Ltd. (Cedar)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/ Structured entity holding Company's exchangeable bonds	100	100	2015	(51.847)	(31.613)
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/ Structured entity holding Company's exchangeable bonds	45	45	2015	783.213	880.444
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	86,49	86,49	-	1.177.483	1.186.156
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	-	22.994	68.122
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2004	652.957	258.781
PT Satria Sukses Makmur (SSM) *	Jakarta	Persewaan ruang kantor /Office spaces rental service	60	60	2007	Tidak dikonsolidasi /Not consolidated	79.402
PT Sinar Mentari Prima (SMP) *	Jakarta	Floating storage offloading	50	50	2008	Tidak dikonsolidasi /Not consolidated	315.178
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala (PAP) *	Jakarta	Tidak beroperasi /Dormant	50	50	1993	Tidak dikonsolidasi /Not consolidated	1.171
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	-	22.994	68.122
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,67	99,67	2001	65.616	29.144
Kepemilikan tidak langsung melalui SI/ Indirect ownership through SI							
PT Satria Sukses Makmur (SSM) *	Jakarta	Persewaan ruang kantor /Office spaces rental services	40	40	2007	Tidak dikonsolidasi /Not consolidated	79.402
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	60	60	2008	282.283	86.967
Kepemilikan tidak langsung melalui WBSM/ Indirect ownership through WBSM							
PT Tri Wahana Universal (TWU) *	Jakarta	Pemrosesan minyak mentah dan gas alam / Crude oil and natural gas processing	47,50	47,50	2006	Tidak dikonsolidasi /Not consolidated	1.524.088
Kepemilikan tidak langsung melalui Asia, Bravo dan Cedar/ Indirect ownership through Asia, Bravo and Cedar							
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Jasa investasi/ Investment services	55	55	2015	783.213	880.444

*) Sejak 2016, entitas anak ini sudah tidak dikonsolidasi oleh perusahaan (Catatan 2f).

*) Since 2016, these subsidiaries are not consolidated by the Company (Notes 2f).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Walaupun, Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari atau sama dengan 50% di TWU, SMP dan PAP, direksi Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melepas mayoritas anggota direksi atau manajemen kunci lainnya dari TWU, SMP dan PAP. Oleh karena itu, Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki pengendalian atas TWU, SMP dan PAP.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

e. *Subsidiaries (continued)*

Although, the Company owns less than or equal to 50% of ownership interest in TWU, SMP and PAP, the directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of TWU, SMP and PAP's board of directors or other key members of TWU, SMP and PAP management. Accordingly, the Company concludes it has control over TWU, SMP and PAP.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian termasuk di dalam catatan berikut ini:

- Catatan 2f – penentuan *investee* yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 65.

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam catatan berikut ini:

- Catatan 10 – taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 11 - asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto untuk tujuan uji penurunan nilai *goodwill*;
- Catatan 14 – pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal; dan
- Catatan 18 - pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuarial.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan input hirarki berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Tingkat 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Tingkat 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan tingkatan input terendah yang

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements is included in the following note:

- Note 2f – determination of *investee* to be consolidated in accordance to PSAK 65.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- Note 10 – estimated useful life of fixed assets;
- Note 11 - key assumptions used in the discounted cash flow projections for the purpose of impairment testing on *goodwill*;
- Note 14 – recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carryforwards; and
- Note 18 - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

signifikan atas keseluruhan pengukuran (tingkat 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dimasukkan dalam catatan berikut:

- Catatan 8 – investasi pada efek ekuitas
- Catatan 9 – properti investasi
- Catatan 17 – obligasi tukar dan *equity swap*
- Catatan 31 – nilai wajar instrumen keuangan
- Catatan 3s – pembayaran berbasis saham

f. Prinsip konsolidasian

Sebelum 2016

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perusahaan dan laporan keuangan milik entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- Note 8 – investment in equity securities
- Note 9 – investment property
- Note 17 – exchangeable bonds and equity swaps
- Note 31 – fair value of financial instruments
- Note 3s – shared-based payments

f. Principles of consolidation

Prior to 2016

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statements of entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Sebelum 2016 (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sejak 2016

Mulai 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 55 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan).

Sesuai dengan perubahan yang terjadi atas kegiatan yang dilakukan Perusahaan, maka Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) berdasarkan fakta bahwa Perusahaan:

- (a) Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan jasa manajemen investasi kepada investor;

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

Prior to 2016 (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's share of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Starting 2016

Starting 2016, the Company is considered as a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 55 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which only provides investment management services to the Company).

Pursuant to the changes made in the manner in which the Company's activities are conducted, it qualifies as an investment entity (in accordance with PSAK 65) by the virtue of the fact that it:

- (a) Obtains funds from one or more investors with the aim of giving the investors investment management services;

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Sejak 2016 (lanjutan)

- (b) Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) Mulai mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya (yaitu investasi properti, investasi pada entitas anak, asosiasi, ventura bersama dan aset keuangan tersedia untuk dijual) secara substansial berdasarkan nilai wajar. Mulai 2016, informasi nilai wajar digunakan sebagai atribut utama dalam mengevaluasi kinerja *investee* dan dalam membuat keputusan, sebagaimana terlihat dalam pembahasan regular di rapat Dewan Direksi. Perusahaan telah membentuk tim kerja khusus untuk memastikan bahwa informasi nilai wajar dari investasi tersebut tersedia untuk evaluasi manajemen.

Selanjutnya, perusahaan memenuhi karakteristik khusus beserta pedoman penerapan sesuai PSAK 65 yang harus dipertimbangkan dalam mengevaluasi apakah Perusahaan merupakan entitas investasi atau bukan, yaitu:

- (a) Memiliki lebih dari satu investasi;
- (b) Memiliki lebih dari satu investor;
- (c) Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas; dan
- (d) Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk ekuitas atau kepentingan serupa.

Oleh karena itu, sejak 2016 Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak).

Perbedaan antara nilai tercatat investasi di entitas anak tersebut dengan nilai wajarnya pada 1 Januari 2016 diakui dalam laba rugi tahun 2016 (lihat Catatan 8c).

Dampak dari perubahan ini terhadap informasi keuangan komparatif diungkapkan dalam Catatan 35.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

Starting 2016 (continued)

- (b) Declares a commitment to investors that its business purpose is to invest funds solely to obtain returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) Starts measuring and evaluating the performance of the entire investment (i.e. investment properties, investment in subsidiaries, associates, joint ventures and available-for-sale financial assets) substantially on a fair value basis. Since 2016, fair value information is used as the primary attribute in evaluating the performance of investees and in making decisions, evidenced through the discussion of regular Board of Directors meetings. The Company has established a dedicated task force to ensure that the fair value information of those investments are available for management's evaluation.

Furthermore, the Company meets the specific characteristics and implementation guidelines in accordance with PSAK 65 that should be considered in assessing whether or not it is an investment entity, namely:

- (a) Has more than one investment;
- (b) Has more than one investor;
- (c) Has investors who are not related parties; and
- (d) Has ownership interests in the form of equity or similar interests.

As a result, from 2016 the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of subsidiaries).

The difference between the carrying amount of the investments in these subsidiaries and their fair value as of 1 January 2016 is recognized in 2016 profit or loss (see Note 8c).

The impact of this change to the comparative financial information is disclosed in Note 35.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

g. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 yang dipandang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- PSAK 4 (Amandemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 15 (Amandemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 19 (Amandemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 24 (Amandemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 65 (Amandemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 66 (Amandemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 67 (Amandemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- ISAK 30

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

g. Changes in accounting policies

Standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2016

The following standards, amendments and interpretations became effective on 1 January 2016 and are relevant to the Company's consolidated financial statements:

- : Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri/*Equity Method in Separate Financial Statements*
- : Segmen Operasi/*Operating Segments*
- : Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi/*Related Party Disclosure*
- : Properti Investasi/*Investment Property*
- : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/*Investment Entities: Applying Consolidation Exception in Investment in Associates and Joint Ventures*
- : Aset Tetap/*Fixed assets*
- : Aset Takberwujud/*Intangible Assets*
- : Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi/*Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization of Intangible Assets*
- : Kombinasi Bisnis/*Business Combinations*
- : Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja/*Defined Benefit Plans: Employee Contributions in Employee Benefits*
- : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- : Pembayaran Berbasis Saham/*Share-based Payments*
- : Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
- : Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama/*Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations*
- : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/*Disclosure of Interests in Other Entities*
- : Pengukuran Nilai Wajar/*Fair Value Measurement*
- : Pungutan/*Levies*

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)**
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)**
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perusahaan dan entitas anak:

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

g. Changes in accounting policies (continued)

Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2016, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017/Effective starting on or after 1 January 2017

- | | |
|--|--|
| - PSAK 1 (Amandemen 2015/2015 Amendment) | : Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan/ Disclosure initiatives in presentation of financial statements |
| - PSAK 3 (Penyesuaian 2016/2016 annual improvement) | : Laporan keuangan interim/Interim financial statements |
| - PSAK 24 (Penyesuaian 2016/2016 annual improvement) | : Imbalan kerja/Employee benefits |
| - PSAK 58 (Penyesuaian 2016/2016 annual improvement) | : Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/Non-current assets held for sale |
| - PSAK 60 (Penyesuaian 2016/2016 annual improvement) | : Instrumen keuangan: pengungkapan/Financial instruments: disclosures) |

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018/Effective starting on or after 1 January 2018

- | | |
|---|---|
| - PSAK 2 (Amandemen 2016/2016 Amendment) | : Laporan arus kas tentang prakarsa pengungkapan/Disclosure initiatives in statement of cash flows |
| - PSAK 46 (Amandemen 2016/2016 Amendment) | : Pengakuan aset pajak tangguhan untuk rugi yang belum direalisasi/Recognition of deferred tax assets for unrealized losses |

Saat dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standar terkait, pada posisi keuangan dan hasil operasional konsolidasian Perusahaan.

As of the issuance of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's consolidated financial position and operating results.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Grup (Catatan 2f).

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Group (Note 2f).

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara nilai imbalan yang diterima dengan nilai tercatat yang timbul dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Business combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

A business combination between entities under common control is accounted for using the pooling of interests method, and the difference between the consideration received and the carrying amount arising from such transaction is recorded as additional paid-in capital.

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements, as well as individual financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Assets held for sale

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. These assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset yang dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perusahaan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perusahaan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perusahaan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- 2) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
- 3) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- 5) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

(1) Aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau yang pada pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan ini diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Assets held for sale (continued)

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position.

e. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

The Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss*
- 2) Held to maturity investments*
- 3) Loans and receivables*
- 4) Available-for-sale financial assets*
- 5) Financial liabilities measured at amortized cost*

The classification depends on the purpose for which the financial assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

(1) Financial assets

Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset is classified as at fair value through profit or loss if it is classified as held-for-trading or is designated as such on initial recognition. Directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes therein, including any

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dan perubahan di dalamnya, termasuk bunga atau pendapatan dividen, diakui dalam laba rugi.

Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen campuran dimana suatu kontrak instrumen keuangan mengandung satu atau lebih derivatif melekat.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

This category includes hybrid instruments which a financial instrument contract contains one or more embedded derivative.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, financial assets that are classified as loans and receivables are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method net of allowance for impairment loss, if necessary. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

This category includes cash and cash equivalents, restricted cash and receivables.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Financial assets that are classified as available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

(1) Financial assets (continued)

**Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

**Available-for-sale financial assets
(continued)**

kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya [lihat Catatan 3.e.(6) (b)].

fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until the financial assets are derecognised [see Note 3.e.(6) (b)].

Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in other comprehensive income.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The investments classified as available for sale financial assets are as follows:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

- *Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are carried at cost.*
- *Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as available for sale financial assets, are recorded at fair value.*

Dividen atas instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on equity instruments categorized as available for sale financial assets, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

(2) Liabilitas keuangan

(2) Financial liabilities

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek. Suatu liabilitas keuangan juga diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika liabilitas keuangan ini pada pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term. A financial liability is also classified as at fair value through profit or loss if it is designated as such on initial recognition.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(2) Financial liabilities (continued)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap liabilitas keuangan ini diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dan perubahan di dalamnya, termasuk bunga, diakui dalam laba rugi.

Directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes therein, including any interest expense, are recognized in profit or loss.

Derivatif awalnya diukur pada nilai wajar, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Setelah pengakuan awal, derivatif diukur pada nilai wajar dan perubahan di dalamnya, umumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Derivatives are initially measured at fair value, any directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Subsequent to initial recognition, derivatives are measured at fair value and changes therein, are generally recognized in profit or loss.

Termasuk dalam kategori ini adalah obligasi tukar dan liabilitas keuangan derivatif.

This category includes exchangeable bonds and derivative financial liabilities.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities carried at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, at initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost, are recognized at fair value, plus transaction costs. After initial recognition, The Group measures all the financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Termasuk dalam kategori ini adalah utang usaha ke pihak ketiga, utang lainnya ke pihak ketiga, beban akrual, pinjaman dan wesel bayar jangka menengah.

This category includes trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, borrowings and medium term notes.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu pinjaman yang diterima, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman yang diterima tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban bunga'.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of a loan received, and are incremental costs that would not have been incurred if the loan has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'interest expense'.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

(5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or The Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by The Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, or is discharged or cancelled.

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, The Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. *the normal course of business;*
- b. *the event of default; and*
- c. *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(6) Penurunan nilai aset keuangan

(6) Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the reporting date of the consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial assets or a group of financial assets is impaired.

(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

(a) Financial assets carried at amortized cost

Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan individual yang signifikan, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group first assesses whether there is any objective evidence of impairment for individually significant financial assets, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

If there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, the assets are included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate.

Perubahan cadangan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Changes in the impairment allowance are recognized in profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian penurunan nilai diakui dengan mereklasifikasi kerugian yang diakumulasikan di penghasilan komprehensif lain/laba rugi yang belum direalisasikan atas aset keuangan tersedia untuk dijual (investasi pada efek ekuitas) ke laba rugi. Jumlah yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(6) Impairment of financial assets (continued)

(b) Available-for-sale financial assets

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset.

In the case of an equity investment classified as an available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the impairment losses are recognized by reclassifying the losses accumulated in the other comprehensive income/unrealized gain/loss on available-for sale-financial assets (investment in equity securities) to profit or loss. The amount reclassified is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Transactions and balances in foreign currencies
(continued)**

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment in an entity with functional currency other than the Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates are as follows:

	2016	2015	
	Rupiah penuh / Whole Rupiah		
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	13.436	13.795	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	9.299	9.751	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	9.724	10.064	Australian Dollar (AUD) 1

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi dan persediaan dalam proses ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang dan termasuk seluruh biaya perolehan persediaan yang terjadi, produksi atau biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi ke dalam lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan suku cadang dan bahan kimia dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan basis masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out basis*).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. Investasi pada efek ekuitas

Sebelum 2016

Kepemilikan Grup di entitas yang dicatat dengan metode ekuitas terdiri dari kepemilikan di entitas asosiasi dan ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut. Ventura bersama adalah suatu pengaturan dimana Grup memiliki pengendalian bersama, dimana Grup memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut, dan bukan hak atas aset dan kewajiban atas liabilitasnya.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Inventories

Inventories are measured at the lower and cost or net realizable value. Costs of finished goods and work in process are determined based on the weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts and chemicals are valued at cost, determined on the first-in, first-out basis.

An allowance for impairment losses of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

h. Investments in equity securities

Prior to 2016

The Group's interests in equity-accounted investees comprise interests in associates and joint ventures.

Associates are entities in which the Group has significant influence but not control or joint control over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds at least 20% but not more than 50% of the voting power of the entities. A joint venture is an arrangement in which the Group has joint control, whereby the Group has rights to the net assets of the arrangement, rather than right to its assets and obligations for its liabilities.

Associates and joint ventures are accounted for using the equity method. Based on this method, the Group's share of its associates and joint ventures post-acquisition profits or losses are recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and dividend distributions received from associates and joint ventures are adjusted against the carrying amounts of the investments.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada efek ekuitas (lanjutan)

Sebelum 2016 (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi atas investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dimana pengaruh signifikan atau pengendalian bersama masih dipertahankan, diakui dalam laba rugi dan jika relevan hanya bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Sejak 2016

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2f, sejak 2016, Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas investasi yang disyaratkan oleh PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" oleh karena itu investasi yang sebelumnya dicatat dengan metode ekuitas sekarang harus diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perbedaan antara nilai tercatat investasi dengan nilai wajarnya pada 1 Januari 2016 diakui dalam laba rugi tahun 2016. Perubahan nilai wajar selanjutnya diakui dalam laba rugi.

Dividen atas investasi ini, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

i. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya bagi aset tetapnya, kecuali tanaman perkebunan dimana model revaluasi digunakan untuk pengukuran selanjutnya.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in equity securities (continued)

Prior to 2016 (continued)

Unrealized gains on transactions between the Company's or subsidiaries with its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures.

Investments in equity-accounted investees are derecognized when the Group no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in the profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in equity-accounted investees in which significant influence or joint control is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Starting 2016

As discussed in Note 2f, since 2016, the Company met the criteria as an investment entity as required by PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly the previous investments in equity-accounted investees must now be measured at fair value through profit or loss. The difference between the carrying amount of the investments and their fair value as of 1 January 2016 is recognized in the 2016 profit or loss. Subsequent changes of the fair value are recognized in the profit or loss.

Dividends on these investments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

i. Fixed assets

The Group uses the cost model for subsequent measurement of its fixed assets, except for plantations where the revaluation model is used for the subsequent measurement.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap pemilikan langsung pada awalnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap digunakan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rate (%)</u>	<u>Type of fixed assets</u>
Bangunan dan prasarana	10-20	5-10	Building infrastructure
Renovasi bangunan	10	10	Building renovations
Kapal	5-16	6,25-20	Vessels
Mesin dan peralatan	4-15	6,67-25	Machinery and equipment
Kendaraan	4-8	12,5-25	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	3-5	20-33,3	Office equipment and furniture

Grup menentukan nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan berdasarkan prakiraan waktu manfaat ekonomis yang diterima dari aset tetap tersebut. Mereka ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian bila perlu.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar akumulasi biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

Directly acquired fixed assets are initially stated at cost and subsequently less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase cost, including import duties and taxes, and any directly attributable costs in bringing the asset to its location and in working condition for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been placed into operation, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the profit or loss as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed from when such asset is ready for use, using the straight-line method over the following estimated useful lives:

The Group determines the residual values, useful lives and depreciation methods based on the timing of the economic benefits to be received from these fixed assets. They are reviewed at each year end and adjusted if necessary.

Assets in progress are stated at their accumulated costs and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to each category of fixed assets when the fixed asset's construction is substantially completed and ready for its intended use.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya pada nilai wajar dimana perubahan nilai yang terjadi diakui di laba rugi.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan langsung ke perolehan properti investasi tersebut. Biaya perolehan atas properti investasi yang dibangun sendiri mencakup biaya material dan tenaga kerja langsung, biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa properti investasi tersebut dalam kondisi siap pakai, dan biaya pinjaman dikapitalisasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi. Apabila penggunaan suatu properti berubah sedemikian rupa sehingga properti tersebut direklasifikasi ke aset tetap, nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya perolehannya untuk perlakuan akuntansi selanjutnya.

k. Hak atas tanah

Tanah selain tanah untuk perkebunan, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Tanah untuk perkebunan pada awalnya diukur pada harga perolehan, dan selanjutnya pada nilai wajar dimana perubahan nilai yang terjadi diakui di cadangan revaluasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek. Biaya tersebut dicatat sebagai aset takberwujud.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investment property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, and subsequently at fair value with any change therein recognized in profit or loss.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labour, any other costs directly attributable in bringing the investment property to a working condition for its intended use, and capitalized borrowing costs.

Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss. When the use of a property changes such that it is reclassified as fixed assets, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

k. Land rights

Land other than land for plantations, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized.

Land for plantations is initially measured at cost, and subsequently at fair value with any change therein recognized in the revaluation reserve.

Costs incurred and associated with the extension or renewal of land rights are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. Such costs are recorded as an intangible asset.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada penyewa, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang penyewa, aset dan liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Aset sewaan yang dimiliki dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa hak kepemilikan akan diperoleh pada akhir masa sewa.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset non-keuangan. Bila ada indikasi, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset non-keuangan secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset non-keuangan tersebut.

Ketika nilai tercatat suatu aset non-keuangan atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, maka aset atau UPK tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset non-keuangan atau UPK terkait dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. All other leases are classified as operating leases.

Under a finance lease, from the perspective of the lessee, the asset and liability are recognized in the statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value.

Leased assets held under finance leases are depreciated consistently using the same method applied on the directly owned fixed assets, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the ownership until not by the end of the lease term.

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for a non-financial asset is required, The Group prepares an estimate of the non-financial asset's recoverable amount.

When the carrying amount of a non-financial asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset or CGU is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss unless the corresponding asset or CGU is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Suatu nilai terpulihkan aset non-keuangan atau UPK adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakainya, kecuali aset non-keuangan atau UPK tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen terhadap aset lain. Di dalam mengukur nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan dihasilkan oleh aset non-keuangan atau UPK didiskonto ke nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset non-keuangan atau UPK tersebut. Di dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset non-keuangan atau UPK dinaikkan sampai ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat aset non-keuangan atau UPK dikurangi penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset non-keuangan atau UPK tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya turun. Penurunan nilai atas goodwill ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK, atau kelompok UPK, yang terkait dengan goodwill tersebut. Jika nilai terpulihkannya kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)

A non-financial asset or CGU's recoverable amount is the greater of its fair value less cost to sell and its value in use, unless the non-financial asset or CGU does not generate cash inflows that are largely independent from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the non-financial asset or CGU are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the non-financial asset or CGU. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that the previously recognized impairment losses no longer exist or have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the non-financial asset or CGU is increased to its recoverable amount. The increase cannot exceed the non-financial asset or CGU's carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized. Such reversal is recognized in the profit or loss unless the non-financial asset or CGU is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

Goodwill is tested for impairment annually and when there is an indication that its carrying amount is impaired. Impairment of goodwill is determined by assessing the recoverable amount of each CGU, or a group of CGU, to which the goodwill relates. When the recoverable amount is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in subsequent periods.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima/atau dapat diterima, setelah dikurangi diskon dan rabat. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagang diakui ketika risiko dan manfaat kepemilikan telah dipindahkan secara signifikan kepada pembeli, biaya yang terjadi dan kemungkinan pengembalian barang dapat diukur secara andal, dan manajemen tidak lagi ikut serta atas pengelolaan barang tersebut.

Pendapatan jasa (floating storage dan offloading)

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa terkait dengan sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus sepanjang masa sewa.

o. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or recoverable, net of discounts and rebates. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sales of goods

Revenues from sales of goods are recognized when significant risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the buyer, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods.

Service revenue (floating storage and offloading)

Revenue from services is recognized when the services are rendered.

Lease revenue

Lease revenue relating to operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the lease.

o. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

p. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa yang akan datang sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income tax (continued)

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transaction calculated based on gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

p. Employee benefits liabilities

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted with the fair value of any plan assets. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto (contohnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tambahan, ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perusahaan atas imbalan pasca kerja jangka panjang selain imbalan pasca kerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan ini dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi di periode terjadinya.

q. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

r. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits liabilities (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefits liability (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gains or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

r. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision makes.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan opsi saham dan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Opsi Saham dan Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen. Penyelesaian program ini dilakukan sebagian melalui kas (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas) dan sebagian melalui saham (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan metode *Black-Scholes*, yang merupakan hirarki pengukuran nilai wajar level 2. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga pasar kuotasian di pasar aktif untuk instrumen serupa, suku bunga bebas risiko dan acuan yang digunakan dalam estimasi tarif diskonto.

Nilai wajar dari jumlah yang terutang kepada karyawan terkait dengan program pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, diakui sebagai beban beserta perubahan terkaitnya di liabilitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat berhak atas pembayaran tersebut. Kewajiban tersebut diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan pada tanggal pembayaran berdasarkan nilai wajar dari program. Setiap perubahan dalam kewajiban diakui dalam laba rugi.

t. Saham tresuri

Saham tresuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Share based-payments

The Company provides stock options and share grants to the eligible employees through the Management Employee Stock Option and Share Grant Plan. The settlements of the plan are made partially through cash (cash settled share-based payment arrangement) and through shares (equity settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

The fair value of the share options is computed based on calculations by a qualified valuer using the Black-Scholes model, which is considered as level 2 of the fair value hierarchy measurement. Assumptions and inputs in valuation technique include quoted market prices in active markets for similar instruments, risk-free and benchmark interest rates used in estimation discount rates.

The fair value of the amount payable to employees which are related to cash-settled share based payment arrangements is recognized as an expense with a corresponding increase in liabilities, over the period during which the employees become unconditionally entitled to payment. The liability is remeasured at each reporting date and at settlement date based on the fair value of the program. Any changes in the liability are recognized in profit or loss.

t. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2016	2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	53	117	Rupiah
Dolar AS	46	27	US Dollar
Jumlah kas	99	144	Total cash on hand
Kas di bank (pihak ketiga)			Cash in banks (third parties)
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	22.744	47.429	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	20.966	16.531	PT Bank Permata Tbk.
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ LTD	4.212	-	- Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ LTD
PT Bank Central Asia Tbk.	391	102	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank ANZ Panin	376	377	PT Bank ANZ Panin
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	298	71.114	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Standard Chartered Bank	181	550	Standard Chartered Bank
Citibank, NA	120	130	Citibank, NA
PT Bank Mega Tbk.	82	98	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6	131	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	-	13.840	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	1.171	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	49.386	151.473	
Dolar AS			US Dollar
DBS Bank Ltd.	86.660	81.540	DBS Bank Ltd.
PT Bank Permata Tbk.	11.614	21.386	PT Bank Permata Tbk.
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ LTD	6.718	-	- Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ LTD
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.865	6.296	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Standard Chartered Bank	548	9.930	Standard Chartered Bank
ING Bank N.V.	-	-	ING Bank N.V.
Citibank, NA	433	475	Citibank, NA
PT Bank Mega Tbk.	234	242	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	108	3.820	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	9.584	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	108.180	133.273	
Dolar AUS			AUS Dollar
PT Bank Permata Tbk.	22	23	PT Bank Permata Tbk.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	58	58	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah kas di bank	157.646	284.827	Total cash in banks
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			Time deposits in third party banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	90.000	30.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	19.000	-	PT Bank Permata Tbk.
	109.000	30.000	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	134.360	68.975	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	67.180	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	20.154	13.795	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mayapada International Tbk.	-	2.759	PT Bank Mayapada International Tbk.
	221.694	85.529	
Jumlah deposito berjangka	330.694	115.529	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	488.439	400.500	Total cash and cash equivalents

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
---	--

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	5,15% - 8,5%	7,20% - 9,75%
Dolar AS	0,2% - 1%	0,40% - 2,75%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of 31 December 2016 and 2015, the Group has no cash and cash equivalents placed at any related party.

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	2016	2015
Rupiah	5,15% - 8,5%	7,20% - 9,75%
US Dollar	0,2% - 1%	0,40% - 2,75%

5. PIUTANG

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Rupiah		
PT Agro Maju Raya (a)	127.844	78.719
PT Tenaga Listrik Gorontalo (b)	31.650	27.340
PT Baskhara Utama Sedaya (c)	11.307	11.307
PT Dwinad Nusa Sejahtera (d)	33.468	-
Piutang dividen:		
PT Adaro Strategic Capital	67.399	37.844
PT Adaro Energy Tbk	37.903	23.857
PT Adaro Strategic Lestari	26.867	15.086
Lainnya	264	1.242
	336.702	195.395
Dolar AS		
Sumatra Copper & Gold Plc (f)	47.026	-
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai (f)	(26.400)	-
	20.626	-
Jumlah pihak berelasi	357.328	195.395
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Asetama Capital (e)	-	74.512
Lainnya	15.601	9.231
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(35.126)
	15.601	48.617
Dolar AS		
PT Multiline Shipping Services (g)	27.668	32.099
PT Prime Asia Capital (h)	7.161	-
Piutang usaha dari penjualan barang entitas anak	-	300.907
Lainnya	510	1.494
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai (g)	(27.668)	(3.671)
	7.671	330.829
Jumlah pihak ketiga	23.272	379.446
Jumlah	380.600	574.841

Related parties (Note 29)
Rupiah
PT Agro Maju Raya (a)
PT Tenaga Listrik Gorontalo (b)
PT Baskhara Utama Sedaya (c)
PT Dwinad Nusa Sejahtera (d)
Dividend receivables:
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Energy Tbk
PT Adaro Strategic Lestari
Others
US Dollar
Sumatra Copper & Gold Plc (f)
Less: allowances for impairment losses (f)
Total related parties
Third parties
Rupiah
PT Asetama Capital (e)
Others
Less: allowances for impairment losses
US Dollar
PT Multiline Shipping Services (g)
PT Prime Asia Capital (h)
Trade receivables from subsidiary's sales of goods
Others
Less: allowances for impairment losses (g)
Total third parties
Total

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	38.797	38.756
Efek perubahan menjadi entitas investasi kualifikasi (catatan 2f)	(3.671)	-
Penambahan cadangan	54.068	41
Penghapusan piutang	(35.126)	-
Saldo akhir	<u>54.068</u>	<u>38.797</u>

Informasi tambahan:

- a. Pada tanggal 15 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Agro Maju Raya (AMR), untuk memberikan AMR pinjaman dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp65.386. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.

Pada tanggal 28 September 2015, yang terakhir diubah pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman yang lain dengan AMR untuk memberikan AMR pinjaman dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp62.458. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun (Catatan 33f).

- b. Pada tanggal 21 November 2014, sebagaimana terakhir kali diubah pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), perusahaan asosiasi, untuk jumlah maksimal sebesar Rp31.650. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal penerbitan perjanjian pinjaman. Biaya bunga dan pinjaman pokok wajib dibayar pada saat perjanjian berakhir.

- c. Pada tanggal 21 Desember 2015, PT Interra Indo Resources (IIR), entitas anak, telah setuju untuk memberikan pinjaman pemegang saham kepada PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (asosiasi) sebesar Rp11.307. Penyelesaian pinjaman ini menunggu konversi fasilitas Mezzanine Term Loan menjadi saham. Pinjaman ini dikenakan bunga setiap kuartal sebesar 16% per tahun. Pinjaman pemegang saham ini dilakukan berdasarkan permintaan defisiensi kas dari PT Lintas Marga Sedaya. Pada tanggal 17 Januari 2017, piutang ini telah dialihkan kepada PT Astratel Nusantara.

5. RECEIVABLES (continued)

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	2016	2015	
	38.797	38.756	Beginning balance
	(3.671)	-	Effect of changes to a qualifying investment entity (Note 2f)
	54.068	41	Addition of allowance
	(35.126)	-	Write-offs of receivables
	<u>54.068</u>	<u>38.797</u>	Ending balance

Additional information:

- a. On 15 July 2015, the Company entered into a loan agreement with PT Agro Maju Raya (AMR) to provide a loan to AMR an aggregate principal amount up to Rp65,386. This loan will be due in 3 (three) years from the signing of the loan agreement. This loan bears interest at 13% per annum.

On 28 September 2015, and most recently amended on 21 November 2016, the Company entered into another loan agreement with AMR to provide AMR with an aggregate principal amount up to Rp62,458. This loan is due 3 (three) years since the signing of the loan agreement. This loan bears interest at 13% per annum (Note 33f).

- b. On 21 November 2014, as most recently amended on 15 December 2016, the Company entered into a loan agreement with PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), an associate, to provide a loan to TLG in an aggregate principal amount up to Rp31,650. This loan agreement bears interest of 15% per annum and matures in 7 (seven) years after the issuance date of the agreement. The interest and principal shall be paid on the maturity date of the agreement.

- c. On 21 December 2015, PT Interra Indo Resources (IIR), a subsidiary, have agreed to provide a Shareholder Loan to PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (associate) amounting to Rp11,307. The settlement of this loan will be subject to the fulfillment on the conversion of Mezzanine Term Loan facility into newly issued shares. The loan bears interest at 16% per annum. The shareholder loan was made based on the cash deficiency demand from PT Lintas Marga Sedaya. On 17 January 2017, this receivables is transferred to PT Astratel Nusantara.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

Informasi tambahan: (lanjutan)

- d. Pada tanggal 13 Juni 2016, yang terakhir diubah pada tanggal 26 Oktober 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Dwinad Nusa Sejahtera (Dwinad) untuk memberikan Dwinad pinjaman dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp25.260. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 2 (dua) hari setelah Dwinad melunasi dana pinjaman sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman Senior antara Dwinad, Nomura Singapore Limited dan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman yang lain dengan Dwinad dengan jumlah sebesar Rp8.208 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 2 (dua) hari setelah Dwinad melunasi dana pinjaman sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman Senior antara Dwinad, Nomura Singapore Limited dan Indonesia Eximbank (Catatan 33l).

- e. Pada tanggal 14 Januari 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Asetama Capital (AC) untuk memberikan AC pinjaman dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000. Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan telah mencairkan sebesar Rp67.614 kepada AC sehubungan dengan pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut hanya bisa dipergunakan oleh AC untuk membeli saham MPM sampai dengan 5% dari jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada saat penawaran umum saham perdana MPM.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar (i) suku bunga Sertifikat Bank Indonesia atau (ii) JIBOR, yang mana lebih rendah. Perusahaan memperoleh hak untuk mendapatkan penawaran terlebih dahulu jika AC bermaksud untuk menjual saham MPM di pasar negosiasi. Pada tanggal 31 Mei 2016, Asetama telah menjual investasinya di MPM sebanyak 44.629.633 saham sebagai pelunasan atas hutangnya kepada Perusahaan. Perusahaan telah mencatat kerugian sebesar Rp54.429 atas penyelesaian piutang ini, dimana sebesar Rp19.303 dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp35.126).

- f. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah menyetorkan sebesar USD3.500.000 atau setara dengan Rp47.026 sehubungan dengan pemindahan hak atas tagihan piutang yang sebelumnya dimiliki oleh Provident Minerals Pte. Ltd. atas Sumatra Copper & Gold Plc (Catatan 33h) kepada Perusahaan. Piutang tersebut dapat dikonversi menjadi 3.500.000 lembar saham dengan menggunakan harga konversi mana yang lebih tinggi antara AUD0.057 atau floor price.

5. RECEIVABLES (continued)

Additional information: (continued)

- d. On 13 June 2016, as most recently amended on 26 October 2016 the Company entered into a loan agreement with PT Dwinad Nusa Sejahtera (Dwinad) to provide Dwinad with an aggregate principal amount up to Rp25,260. This loan will be due in 2 (two) days after Dwinad has repaid the balance in relation to the Senior Facility Agreement between Dwinad, Nomura Singapore Limited and Indonesia Eximbank. This loan bears interest at 10% per annum.

On 21 December 2016, the Company entered into another loan agreement with Dwinad amounting to Rp8,208 with interest rate at 10% per annum and will be due in 2 (two) days after Dwinad has repaid the balance in relation to the Senior Facility Agreement between Dwinad, Nomura Singapore Limited and Indonesia Eximbank (Note 33l).

- e. On 14 January 2013, the Company entered into an agreement with PT Asetama Capital (AC) to provide a loan to AC of an aggregate maximum principal amount up to Rp100,000. On 24 May, 2013, the Company had disbursed Rp67,614 to AC in connection with the loan. The loan can only be used by AC to purchase MPM's shares up to 5% of the number of shares offered to the public at MPM's initial public offering.

This loan is due in 36 (thirty six) months from the date of initial drawdown. This loan bears interest at (i) the interest rate of Bank Indonesia Certificates or (ii) JIBOR, whichever is lower. The Company has the right to buy the MPM shares first if AC intends to sell the MPM shares over the counter. On 31 May 2016, Asetama has sold its investment in MPM of 44,629,633 shares to the Company as the settlement of its receivables. The Company has recorded a loss from the settlement of this receivable amounting to Rp54,429, of which Rp19,303 is recorded in consolidated statement of profit and loss for the year ended 31 December 2016 (2015: Rp35,126).

- f. As of 31 December 2016, the Company has funded USD3,500,000 or equal to Rp47,026 in relation to transfer of receivables' rights which was previously owned by Provident Minerals Pte. Ltd. over Sumatra Copper & Gold Plc (Note 33h) to the Company. The receivables to Sumatra Copper & Gold Plc can be converted into 3,500,000 shares by using the conversion price, whichever is higher between AUD0.057 or floor price.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang tersebut sebesar Rp26.400 pada tanggal 31 Desember 2016.

- g. Pada tanggal 17 Februari 2011, SSB, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Multiline Shipping Services (MSS) untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan jumlah pokok sampai dengan USD1.500.000. Suku bunga pinjaman adalah 12% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang yang tidak tertagih ke MSS sebesar Rp27.668.

- h. Pada tanggal 2 Februari 2016, SSB, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Prime Asia Capital (PAC) sehubungan dengan penundaan pembayaran penjualan saham di PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) dan PT Laju Kencana Murni (LKM) sebesar Rp8.471 (lihat Catatan 8). Suku bunga pinjaman adalah JIBOR (1 tahun), jatuh tempo pada 2 Februari 2017, dengan jaminan 19,60% saham milik Bapak Andreas Tjahjadi di PAC. Pinjaman ini telah diselesaikan pada bulan Februari 2017 (Catatan 36a).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Seluruh piutang dari penjualan barang dan jasa *floating storage offloading* pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

5. RECEIVABLES (continued)

The Company has provided an allowance for impairment losses on the receivables amounting to Rp26,400 as of 31 December 2016.

- g. *On 17 February 2011, SSB, a subsidiary, has signed a Credit Agreement with PT Multiline Shipping Services (MSS) to provide a loan facility with a principal amount of up to USD1,500,000. The interest rate of the loan is 12% per annum and will mature on 21 January 2018.*

As of 31 December 2016, the Company has provided an allowance for impairment loss on uncollectible receivables to MSS amounting to Rp27,668.

- h. *On 2 February 2016, SSB signed the Loan Agreement with PT Prime Asia Capital (PAC) in relation to deferred payment of the sale of shares in PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) and PT Laju Kencana Murni (LKM) amounting to Rp8,471 (see Note 8). The loan bears interest at JIBOR (1 year), due on 2 February 2017, with collateral of 19.60% of the shares owned by Mr. Andreas Tjahjadi in PAC. The loan has been settled in February 2017 (Note 36a).*

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables is adequate to cover any possible losses from non-collectible receivables.

All receivables from sales of goods and floating storage offloading service as of 31 December 2015 were pledged as collateral for bank loans (Note 15).

6. PERSEDIAAN**6. INVENTORIES**

	2015	
Persediaan barang jadi	159.932	Finished goods
Bahan baku	23.135	Raw materials
Bahan kimia	3.918	Chemical
Suku cadang	3.104	Spare parts
	<u>190.089</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD12.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

As of 31 December 2015, the inventories are covered by insurance against loss of fire and other risks with a total sum insured amounting to USD12,000,000. Management believes the total insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

All inventories as of 31 December 2015 are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

Management believes that there is no indication of impairment, and therefore, no allowance for impairment loss is provided.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan ini merupakan milik entitas anak yang tidak lagi dikonsolidasikan oleh Perusahaan sejak 2016 (lihat Catatan 2f).

6. INVENTORIES (continued)

These inventories are owned by subsidiaries which were no longer consolidated by the Company since 2016 (see Note 2f).

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2016	2015
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP (Catatan 36b)	258.153	-
PT Bank UOB Indonesia	6.274	19
	264.427	19
Dolar AS		
PT Bank UOB Indonesia	65	13.914
ING Bank N.V	4.878	-
Natixis	367	289.821
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	-	14.007
	5.310	317.742
	269.737	317.761

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kas yang dibatasi penggunaannya (kecuali PT Bank OCBC NISP) merupakan jaminan kas atas pinjaman bank (Catatan 15).

7. RESTRICTED CASH

<i>Third parties</i>
Rupiah
<i>PT Bank OCBC NISP (Note 36b)</i>
<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
US Dollar
<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
<i>ING Bank N.V</i>
<i>Natixis</i>
<i>The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong</i>

As of 31 December 2016 and 2015, the restricted cash (except PT Bank OCBC NISP) is collateral for bank loans (Note 15).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES

The detail of the investment in equity securities is as follows:

Investasi/Investments	31 Desember/December 2016						31 Desember/December 2015					
	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual Available-for-sale financial assets	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas/ Investments in equity-accounted investees	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
INFRASTRUKTUR / INFRASTRUCTURE												
Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:												
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. (2016: 32,22%; 2015: 30,27%)												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Wahana Anugerah Sejahtera												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associate	Level 1	29,13%	2.039.300	-	6.572.958	6.572.958	(*)	27,52%	2.039.300	-	1.773.581	1.773.581
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: Delta Investment Horizon International Ltd.												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associate	Level 1	3,09%	1.399.348	-	703.302	703.302	(*)	2,75%	1.312.280	-	134.304	134.304
			3.438.648	-	7.276.260	7.276.260			3.351.580	-	1.907.885	1.907.885
PT NUSA RAYA CIPTA TBK												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	7,12%	57.391	57.391	-	57.391	Level 1	6,97%	120.000	108.696	-	108.696
SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPURA / SINGAPORE												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	23,26%	121.746	-	52.357	52.357	(****)	23,26%	121.746	-	-	-
Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:												
PT BATU HITAM PERKASA												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 3	16,67%	28.123	76.390	-	76.390	Biaya/Cost	16,67%	28.123	28.123	-	28.123
ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES												
Kepemilikan langsung /Direct ownership												
- Kepemilikan di ventura bersama/interest in joint ventures	Level 2	-	81.138	-	251.130	251.130	(*)	-	80.275	-	72.965	72.965
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business												
- Kepemilikan di entitas anak 1/interest in subsidiary 1	Level 2	50%	35.940	-	535	535	(***)	50%	35.940	-	-	-
- Kepemilikan di entitas anak 2/interest in subsidiary 2	Level 2	50%	4.565	-	530	530	(***)	50%	4.565	-	-	-
- Kepemilikan di entitas asosiasi 1/interest in associate 1	Level 3	50%	68.177	-	-	-	(*)	50%	68.177	-	54.657	54.657
- Kepemilikan di entitas asosiasi 2/interest in associate 2	Biaya/Cost	33,60%	84	-	84	84	(*)	33,60%	84	-	(641)	(641)
- Kepemilikan di entitas asosiasi 3/interest in associate 3	Level 3	24,11%	243.597	-	469.891	469.891	(*)	24,11%	243.597	-	314.318	314.318
- Kepemilikan di ventura bersama/interest in joint venture	Level 2	-	225.317	-	641.000	641.000	(*)	-	222.860	-	247.300	247.300
- Kepemilikan di ekuitas saham 1/interest in equity shares 1	-	-	-	-	-	-	Biaya/Cost	19,7%	27.197	27.197	-	27.197
- Kepemilikan di ekuitas saham 2/interest in equity shares 2	-	-	-	-	-	-	Biaya/Cost	0,3%	171	171	-	171

(*) Pada 31 Desember 2015, investasi ini dicatat dengan metode ekuitas / On 31 December 2015, the investments are accounted under equity method.

(***) Pada 31 Desember 2015, investasi saham melalui entitas anak dikonsolidasi oleh Perusahaan / At 31 December 2015, the investment in shares through subsidiary are consolidated by the Company.

(****) Pada 31 Desember 2015, investasi ini diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual / On 31 December 2015, the investment is classified as asset held for sale.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investments	31 Desember/December 2016						31 Desember/December 2015					
	Nilai wajar/Fair value			Nilai tercatat/Carrying amount			Nilai wajar/Fair value			Nilai tercatat/Carrying amount		
	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual Available-for- sale financial assets	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for- sale financial assets	Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas/ Investments in equity-accounted investees	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
INFRASTRUKTUR (lanjutan) / INFRASTRUCTURE (continued)												
Investasi di perusahaan non-publik (lanjutan)/Investment in non-listed entities (continued):												
ENTITAS LAINNYA (lanjutan)/ OTHER ENTITIES (continued)												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Wana Bhakti Sukses Mineral												
- Kepemilikan di anak perusahaan/interest in subsidiary	Level 3	47,50%	34.433	-	329.974	329.974	(***)	47,50%	34.433	-	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Wahana Anugerah Sejahtera												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Biaya/Cost	0,05%	347	347	-	347	Biaya/Cost	0,05%	347	347	-	347
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associate	Level 2	50%	12.751	-	14.043	14.043	(*)	50%	12.751	-	13.474	13.474
Jumlah investasi di infrastruktur/Total investment in infrastructure			4.352.257	134.128	9.035.804	9.169.932			4.351.846	164.534	2.609.958	2.774.492
SUMBER DAYA ALAM / NATURAL RESOURCES												
Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:												
PT ADARO ENERGY TBK. (2016: 16,13% ; 2015: 16,38%)												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	4,63%	933.406	2.507.654	-	2.507.654	Level 1	4,88%	984.405	803.542	-	803.542
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas asosiasi/Indirect ownership through: PT Adaro Strategic Capital (ASC)												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associates (**)	Level 2	25,00%	2.946.913	-	4.462.410	4.462.410	(*)	25,00%	2.946.913	-	3.254.684	3.254.684
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas asosiasi/Indirect ownership through associates: PT Adaro Strategic Lestari (ASL)												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associates (**)	Level 2	29,79%	1.174.723	-	1.778.801	1.778.801	(*)	29,79%	1.174.723	-	1.297.381	1.297.381
			5.055.042	2.507.654	6.241.211	8.748.865			5.106.041	803.542	4.552.065	5.355.607

(*) Pada 31 Desember 2015, investasi ini dicatat dengan metode ekuitas / At 31 December 2015, the investment is accounted under the equity method.

(**) Nilai ini merupakan nilai investasi Perusahaan pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Adaro Energy Tbk melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments/ This amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in PT Adaro Energy Tbk through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.

(***) Pada 31 Desember 2015, investasi saham melalui entitas anak dikonsolidasi oleh Perusahaan/ At 31 December 2015, the investment in shares through subsidiary are consolidated by the Company.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investments	31 Desember/December 2016						31 Desember/December 2015					
	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual Available-for-sale financial assets	Nilai wajar/Fair value anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual Available-for-sale financial assets	Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas/ Investments in equity-accounted investees	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
SUMBER DAYA ALAM (lanjutan) / NATURAL RESOURCES (continued)												
Investasi di perusahaan publik (lanjutan)/Investment in listed entities (continued):												
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. (18,89%)												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	4,63%	319.010	330.404	-	330.404	Level 1	4,63%	319.010	332.882	-	332.882
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Trimitra Karya Jaya												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	16,49%	1.335.986	1.177.080	-	1.177.080	Level 1	16,49%	1.335.986	1.185.908	-	1.185.908
			1.654.996	1.507.484	-	1.507.484			1.654.996	1.518.790	-	1.518.790
PT PROVIDENT AGRO TBK.												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associates	Level 1	44,16%	637.551	-	1.433.756	1.433.756	(*)	44,16%	637.551	-	765.633	765.633
SUMATRA COPPER & GOLD PLC, AUSTRALIA												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associates	Level 1	28,02%	101.662	-	48.350	48.350	(*)	28,07%	101.662	-	-	-
FINDERS RESOURCES LTD., AUSTRALIA												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	6,18%	63.904	68.607	-	68.607	Level 1	7,11%	74.762	63.904	-	63.904
INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPURA/ SINGAPORE												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	15,67%	56.088	56.088	-	56.088	Level 1	15,67%	110.562	65.007	-	65.007
SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	17,97%	16.692	25.813	-	25.813	Level 1	18,14%	16.692	36.991	-	36.991

(*) Pada 31 Desember 2015, investasi ini dicatat dengan metode ekuitas / At 31 December 2015, the investment is accounted under equity method.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investments	31 Desember/December 2016						31 Desember/December 2015					
	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual Available-for-sale financial assets	Nilai wajar/Fair value Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual Available-for-sale financial assets	Nilai tercatat/Carrying amount Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas/ Investments in equity-accounted investees	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
SUMBER DAYA ALAM (lanjutan) / NATURAL RESOURCES (continued)												
Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:												
ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business												
- Kepemilikan di entitas asosiasi 1/interest in associate 1	Level 2	25%	253.600	-	159.861	159.861	(*)	25%	253.600	-	158.089	158.089
- Kepemilikan di entitas asosiasi 2/interest in associate 2	Level 2	25%	167	-	194	194	(*)	25%	167	-	194	194
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Biaya/Cost	0,02%	1	1	-	1	Biaya/Cost	0,02%	1	1	-	1
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Surya Nuansa Ceria												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associate	Level 2	30,00%	107.443	-	22.701	22.701	(*)	33,53%	73.500	-	67.951	67.951
Jumlah investasi di sumber daya alam/Total investment in natural resources			7.947.146	4.165.647	7.906.073	12.071.720			8.029.534	2.488.235	5.543.932	8.032.167
PRODUK KONSUMEN/ CONSUMER PRODUCTS												
Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:												
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. (2016: 48,62% ; 2015: 47,62%)												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associates	Level 1	34,20%	1.559.764	-	1.251.542	1.251.542	(*)	33,20%	1.539.666	-	1.618.637	1.618.637
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Nugraha Eka Kencana												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associates	Level 1	14,42%	364.325	-	527.670	527.670	(*)	14,42%	364.325	-	677.053	677.053
			1.924.089	-	1.779.212	1.779.212			1.903.991	-	2.295.690	2.295.690
PT GILANG AGUNG PERSADA												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 3	4,17%	63.211	61.742	-	61.742	Biaya/Cost	4,17%	23.818	23.818	-	23.818

(*) Pada 31 Desember 2015, investasi ini dicatat dengan metode ekuitas / At 31 December 2015, the investment is accounted under equity method.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investments	31 Desember/December 2016						31 Desember/December 2015					
	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual Available-for- sale financial assets	Nilai wajar/Fair value Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for- sale financial assets	Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas/ Investments in equity-accounted investees	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
PRODUK KONSUMEN (lanjutan)/ CONSUMER PRODUCTS (continued)												
Investasi di perusahaan publik (lanjutan)/Investment in listed entities (continued):												
PT MULIA BOSCO LOGISTIK												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Biaya/Cost	7,50%	33.290	33.290	-	33.290	-	-	-	-	-	-
Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:												
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Biaya/Cost	3,06%	75.000	75.000	-	75.000	-	-	-	-	-	-
ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business												
- Kepemilikan di entitas anak/interest in subsidiary	Level 2	60%	45.820	-	93.525	93.525	(***)	60%	40.020	-	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Bumi Hijau Asri												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associate	Level 2	49%	4.844	-	258.368	258.368	(*)	49%	4.844	-	68.059	68.059
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Nugraha Eka Kencana												
- Kepemilikan di entitas anak/interest in subsidiary	Level 2	40%	26.680	-	62.350	62.350	(***)	40%	26.680	-	-	-
Jumlah investasi di produk konsumen/Total investment in consumer products			2.172.934	170.032	2.193.455	2.363.487			1.999.353	23.818	2.363.749	2.387.567

(*) Pada 31 Desember 2015, investasi tersebut dicatat dengan metode ekuitas / At 31 December 2015, the investment is accounted under equity method.

(***) Pada 31 Desember 2015, investasi saham melalui entitas anak dikonsolidasi oleh Perusahaan / At 31 December 2015, the investment in shares through subsidiary are consolidated by the Company.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investments	31 Desember/December 2016						31 Desember/December 2015					
	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual Available-for- sale financial assets	Nilai wajar/Fair value Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for- sale financial assets	Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas/ Investments in equity-accounted investees	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
LAIN-LAIN/ OTHERS												
Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:												
HEYOKHA CHIEF												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Investasi di pengelolaan dana/investment in a fund	Level 2	-	202.445	192.579	-	192.579	Level 2	-	202.445	187.436	-	187.436
ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Biaya/Cost	1.00%	1.931	1.931	-	1.931	Biaya/Cost	1.00%	1.931	1.931	-	1.931
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Nugraha Eka Kencana												
- Investasi di reksadana/investment in mutual fund	Level 1	-	1.112	1.968	-	1.968	Level 1	-	2.000	3.223	-	3.223
Jumlah investasi di lain-lain/Total investment in others			205.488	196.478	-	196.478			206.376	192.590	-	192.590
JUMLAH INVESTASI PADA EFEK EKUITAS/ TOTAL INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES			14.677.825	4.666.285	19.135.332	23.801.617			14.587.109	2.869.177	10.517.639	13.386.816

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)**a. Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Mutasi nilai wajar selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

	2016						
	Penambahan		Perubahan				Persentase
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	dan reklasifikasi / <i>Addition and reclassifications</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairments</i>	nilai wajar / <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan / <i>Divestments</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	803.542	-	-	1.755.111	(50.999)	2.507.654	4,63%
PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)	1.518.790	-	-	(11.306)	-	1.507.484	18,89%
Finders Resources Ltd., Australia (Finders)	63.904	-	(6.155)	10.857	-	68.606	6,18%
Interra Resources Ltd., Singapura / <i>Singapore</i> (IRL)	65.007	-	(54.474)	45.555	-	56.088	15,67%
Sihayo Gold Plc., Australia (SIH)	36.991	-	-	(11.177)	-	25.814	17,97%
PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRC)	108.696	-	(62.609)	11.304	-	57.391	7,12%
PT Batu Hitam Perkasa (BHP)	28.123	-	-	48.267	-	76.390	16,67%
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	27.197	-	-	-	(27.197)	-	0%
PT Gilang Agung Persada (GAP)	23.818	39.393	-	(1.470)	-	61.741	4,17%
Heyokha Chief (HC)	187.436	-	-	5.144	-	192.580	-
PT Mulia Bosco Logistik (MBL)	-	33.290	-	-	-	33.290	7,5%
PT Famon Awal Bros Sedaya (FABS)	-	75.000	-	-	-	75.000	3,06%
Lainnya / <i>Others</i>	5.673	-	-	(365)	(1.061)	4.247	0,01% - 1,00%
	2.869.177	147.683	(123.238)	1.851.920	(79.257)	4.666.285	

Mutasi nilai wajar selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

	2015						
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Penurunan nilai / <i>Impairments</i>	Perubahan nilai wajar / <i>Changes in fair value</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	Persentase kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	1.622.686	-	-	(819.144)	-	803.542	4,88%
PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)	-	120.525	-	(136.206)	1.534.471	1.518.790	18,89%
Finders Resources Ltd., Australia (Finders)	72.091	-	(10.000)	1.813	-	63.904	7,11%
Interra Resources Ltd., Singapura /Singapore (IRL)	121.887	-	(75.555)	18.675	-	65.007	15,67%
Sihayo Gold Plc., Australia (SIH)	16.692	-	-	20.299	-	36.991	18,14%
PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRC)	201.739	-	-	(93.043)	-	108.696	6,97%
PT Batu Hitam Perkasa (BHP)	-	28.123	-	-	-	28.123	16,67%
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	27.197	-	-	-	-	27.197	19,70%
PT Gilang Agung Persada (GAP)	23.818	-	-	-	-	23.818	4,17%
Heyokha Chief (HC)	-	202.445	-	(15.009)	-	187.436	-
Lainnya /Others	5.414	-	-	259	-	5.673	0,01% - 1,00%
	2.091.524	351.093	(85.555)	(1.022.356)	1.534.471	2.869.177	

Saham AE dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Perusahaan mencatat kerugian penurunan nilai untuk investasi di NRC, Finders dan IRL dengan total sebesar Rp123.238 di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali investasi di NRC, Finders dan IRL, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali investasi di Finders dan IRL, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)**a. Available-for-sale financial assets**

Movement of fair values during the year of 2016 is as follows:

2016				
	Perubahan nilai wajar / Changes in fair value	Pelepasan/ Divestments	Saldo akhir / Ending balance	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership
-	1.755.111	(50.999)	2.507.654	4,63%
-	(11.306)	-	1.507.484	18,89%
(55)	10.857	-	68.606	6,18%
(74)	45.555	-	56.088	15,67%
-	(11.177)	-	25.814	17,97%
(09)	11.304	-	57.391	7,12%
-	48.267	-	76.390	16,67%
-	-	(27.197)	-	0%
-	(1.470)	-	61.741	4,17%
-	5.144	-	192.580	-
-	-	-	33.290	7,5%
-	-	-	75.000	3,06%
-	(365)	(1.061)	4.247	0,01% - 1,00%
(38)	1.851.920	(79.257)	4.666.285	

Movement of fair values during the year of 2015 is as follows:

2015				
	Perubahan nilai wajar / Changes in fair value	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership
-	(819.144)	-	803.542	4,88%
-	(136.206)	1.534.471	1.518.790	18,89%
00)	1.813	-	63.904	7,11%
55)	18.675	-	65.007	15,67%
-	20.299	-	36.991	18,14%
-	(93.043)	-	108.696	6,97%
-	-	-	28.123	16,67%
-	-	-	27.197	19,70%
-	-	-	23.818	4,17%
-	(15.009)	-	187.436	-
-	259	-	5.673	0,01% - 1,00%
55)	(1.022.356)	1.534.471	2.869.177	

Shares of AE are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

The Company recorded a loss on impairment of investment in NRC, Finders and IRL totalling of Rp123,238 in the consolidated statement of profit or loss for the year ended 31 December 2016.

As of 31 December 2016, except for the investments in NRC, Finders and IRL, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investments in shares, and therefore an allowance for impairment losses for investments in shares was not necessary.

As of 31 December 2015, except for the investment in Finders and IRL, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investments in shares, and therefore an allowance for impairment losses for investments in shares was not necessary.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

a. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)

Kepemilikan Perusahaan pada PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG) dilakukan melalui 2 (dua) jalur sebagai berikut:

1. Kepemilikan langsung Perusahaan

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan, MCG dan Kendall Court Resources Investments Ltd (Kendall Court) menandatangani *Deed of Consent and Transfer* dimana Kendall Court akan mengalihkan hak atas sebagian obligasi konversi dan opsi yang dimilikinya di MCG kepada Perusahaan. Hal ini merupakan pengembalian penyelesaian atas uang muka investasi Perusahaan kepada Kendall Court sebesar USD17.500.000.

Sehubungan dengan obligasi konversi, Perusahaan telah melaksanakan haknya sehingga memperoleh 101.029.412 saham MCG pada saat Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 19 Juni 2015 dengan total nilai perolehan sebesar Rp198.485.

Selain hal diatas, selama tahun 2015, Perusahaan melaksanakan hak opsi yang dimilikinya dan membeli saham baru dari pasar sehingga memperoleh tambahan sebanyak 161.172.476 saham MCG dengan total nilai perolehan sebesar Rp120.525.

2. Kepemilikan tidak langsung melalui TKJ, anak Perusahaan

Pada tanggal 19 Juni 2015, MCG telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 419.650.000 saham melalui pasar modal dan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan TKJ pada MCG terdilusi dari 25,70% menjadi 16,49%. Sehubungan dengan dilusi atas kepemilikan TKJ pada MCG maka investasi di MCG direklasifikasi ke aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2015.

Perhitungan atas efek dilusi ini adalah sebagai berikut:

Nilai wajar investasi pada saat Penawaran Umum Saham Perdana	1.335.986
Nilai tercatat investasi di entitas asosiasi (MCG)	(251.771)
Goodwill dari akuisisi TKJ (Catatan 11)	(52.774)
Laba atas efek dilusi	<u>1.031.441</u>

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

a. Available-for-sale financial assets (continued)

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)

The Company's ownership in PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG) is held under 2 (two) channels, as follows:

1. The Company's direct ownership

On 27 January 2015, the Company, MCG and Kendall Court Resources Investment Ltd (Kendall Court) entered into a *Deed of Consent and Transfer* whereby Kendall Court will transfer a part of its convertible bond and option in MCG to the Company. This transaction represents the settlement of the Company's advance for investment to Kendall Court amounting to USD17,500,000.

In relation with the convertible bond, the Company has exercised its right to acquire 101,029,412 of MCG's shares upon its Initial Public Offering on 19 June 2015 with total acquisition cost of Rp198,485.

In addition, during 2015, the Company exercised its option right and purchase new shares from market to acquire 161,172,476 additional shares of MCG with total acquisition cost of Rp120,525.

2. Indirect ownership through TKJ, a subsidiary

On 19 June 2015, MCG conducted the Initial Public Offering of 419,650,000 shares through the capital market and the shares were listed on the Indonesian Stock Exchange. The ownership of TKJ in MCG was diluted from 25.70% to 16.49%. In relation with the dilution of TKJ's ownership in MCG, the investment in MCG has been reclassified to available-for-sale financial assets as of 31 December 2015.

The calculation on the dilution effect is as follows:

Fair value of investment on Initial Public Offering
Carrying value of investment in an associate (MCG)
Goodwill on acquisition of TKJ (Note 11)
Gain on dilution effect

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

a. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

2. Kepemilikan tidak langsung melalui TKJ, anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus dan 6 September 2016, TKJ telah memindahkan sebanyak 99.813.347 lembar saham MCG ke Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. (MMP). MMP merupakan ventura bersama yang didirikan oleh TKJ dengan kepemilikan sebesar 40,59% (Catatan 33m). Pemindahan saham tersebut tidak mengubah kepemilikan efektif Perusahaan terhadap MCG.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kepemilikan efektif Perusahaan dan TKJ pada MCG adalah sebesar 18,89%.

PT Batu Hitam Perkasa (BHP)

Pada tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan bersama-sama dengan PT Agung Indonesia Mandiri telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Esa Paksi Kusuma dan para penjual lainnya. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan membeli sebanyak 1.795.148 lembar saham BHP. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melakukan penyetoran modal di BHP sebesar Rp28.123.

BHP memegang kepemilikan efektif sebesar 5% di PT Paiton Energy – salah satu pembangkit listrik utama untuk Jawa dan Bali.

PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) dan PT Laju Kencana Murni (LKM)

Pada tanggal 7 Juli 2014, PT Saratoga Sentra Business (SSB), entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital (PAC) dengan total jumlah sebesar USD5.614.909 untuk penjualan 19,70% saham kepemilikan di KMK dan 0,32% saham kepemilikan di LKM; kedua-duanya merupakan pemegang saham yang memegang kepemilikan saham efektif sebesar 9,77% di PT Pulau Seroja Jaya. Perjanjian tersebut telah diamandemen untuk perubahan nilai penjualan menjadi sebesar USD7.236.570.

SSB telah menerima seluruh pembayaran untuk pembayaran perjanjian jual beli ini, kecuali untuk sejumlah Rp8.471 (equivalent to USD621.661) yang telah dirubah menjadi pinjaman (Catatan 5h dan 36a).

PT Gilang Agung Persada

Pada tanggal 22 Agustus 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Sukses Mitra Persada untuk memperoleh kepemilikan sebesar 4,17% di GAP dengan nilai sebesar USD2.033.333.

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

a. Available-for-sale financial assets (continued)

2. Indirect ownership through TKJ, a subsidiary (continued)

On 3 August and 6 September 2016, TKJ has transferred 99,813,347 shares of MCG to ke Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. (MMP). MMP is a joint ventures entity established by TKJ with percentage ownership of 40.59% (Note 33m). This transfer of shares didn't change the Company's effective ownership to MCG.

As of 31 December 2016 and 2015, the effective ownership of the Company and TKJ in MCG is 18.89%.

PT Batu Hitam Perkasa (BHP)

On 14 July 2015, the Company together with PT Agung Indonesia Mandiri signed a Shares Sale and Purchase Agreement with PT Esa Paksi Kusuma and other sellers. Based on the agreement, the Company will purchase 1,795,148 shares of BHP. As of 31 December 2016, the Company has invested Rp28,123 in BHP.

BHP effectively holds 5% ownership in PT Paiton Energy – an independent electrical power producer on the Java and Bali grid.

PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) dan PT Laju Kencana Murni (LKM)

On 7 July 2014, PT Saratoga Sentra Business (SSB), subsidiary, entered into as Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital (PAC) for total consideration of USD5,614,909 for the sale of 19.70% ownership in KMK and 0.32% ownership in LKM; both are the shareholder of effectively 9.77% shareholding in PT Pulau Seroja Jaya. The agreement was subsequently amended with revision for the sale price to become USD7,236,570.

SSB has received all the settlement proceeds for the Shares Conditional Sale and Purchase agreement, except for Rp8,471 (equivalent to USD621,661) which has been converted to a loan (Notes 5h and 36a).

PT Gilang Agung Persada

On 22 August 2014, the Company entered into a shares sale and purchase agreement with PT Sukses Mitra Persada to obtain ownership of 4.17% in PT Gilang Agung Persada with a total value of USD2,033,333.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

a. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

PT Gilang Agung Persada (lanjutan)

Perusahaan juga memiliki opsi untuk menambah kepemilikan melalui perjanjian *Exchangeable Bonds* dan *Mandatory Convertible Bonds* (Catatan 33c dan 33d).

PT Gilang Agung Persada (GAP) adalah perusahaan yang berdedikasi di bidang fashion dan gaya hidup. Jaringan ritel mereka terdiri dari 158 toko dan lebih dari 900 *point-of-sale* pihak ketiga di 8 kota besar di Indonesia.

Heyokha Chief (HC)

HC adalah pengelolaan dana yang melakukan investasi pada peluang-peluang bisnis yang berfokus di Indonesia. Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD15.000.000 di HC. Nilai aset bersih pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar USD14.333.091 dan USD13.587.226.

PT Mulia Bosco Logistik

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan bersama-sama dengan PT Unggul Kreasi Cipta (UKC), PT Andalan Unggul Sinar (AUS) telah menandatangani Perjanjian Penempatan Saham Bersyarat dengan Ichsan Hadipranoto dan PT Murni Gunung Mas sebagai pemegang saham PT Mulia Bosco Logistik (MBL), dimana Perusahaan bermaksud untuk menempatkan 5.333 saham baru di MBL yang dibagi menjadi 2 tahap. Tahap pertama, Perusahaan menempatkan 3.068 saham baru di MBL dan untuk tahap kedua, Perusahaan menempatkan 2.265 saham baru di MBL.

Pada tanggal 28 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan penyetoran untuk penempatan tahap pertama sebesar Rp18.408. MBL adalah perusahaan sewa untuk alat penyimpanan dingin dan truk berpendingin. Berdasarkan akta Notaris Jose Dima SH. M.Kn. No. 13 tanggal 18 Juli 2016, MBL telah meningkatkan modal ditempatkan sebanyak 16.611 saham yang berasal dari penempatan tahap kedua. Setelah penempatan secara penuh, Perusahaan mempunyai kepemilikan efektif sebesar 7,5% atas MBL.

PT Famon Awal Bros Sedaya (FABS)

Pada tanggal 17 Oktober 2016, Perusahaan telah melakukan investasi dengan mengambil bagian atas saham baru dalam PT Famon Awal Bros Sedaya ("FABS") sehingga Perusahaan memperoleh kepemilikan sebesar 3,06% atau sebanyak 3.972 lembar saham dalam FABS dengan nilai transaksi sebesar Rp75.000.

FABS merupakan perusahaan induk dari beberapa perusahaan yang mengelola 4 (empat) rumah sakit dengan merek Rumah Sakit Awal Bros di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Makasar.

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

a. Available-for-sale financial assets (continued)

PT Gilang Agung Persada (continued)

The Company also has an option to increase its ownership through *Exchangeable Bond* and *Mandatory Convertible Bonds* agreement (Notes 33c and 33d).

PT Gilang Agung Persada (GAP) is a dedicated fashion and lifestyle brand management company. Their retail network comprising of 158 stores and over 900 third party points-of-sale across 8 major cities in Indonesia.

Heyokha Chief (HC)

HC is a fund which mainly invests in opportunities with a focus in Indonesia. In 2015, the Company invested USD15,000,000 in HC. The net asset value as of 31 December 2016 and 2015 were USD14,333,091 and USD13,587,226, respectively.

PT Mulia Bosco Logistik

On 8 December 2015, the Company together with PT Unggul Kreasi Cipta (UKC), PT Andalan Unggul Sinar (AUS) signed Conditional Share Subscription Agreement with Ichsan Hadipranoto and PT Murni Gunung Mas as the shareholder of PT Mulia Bosco Logistik (MBL) whereas the Company intends to subscribe to 5,333 of the new shares in MBL in 2 (two) stages. In the first stage, the Company subscribed 3,068 new shares in MBL and in the second stage, the Company will subscribe 2,265 of the new shares in MBL.

On 28 January 2016, the Company fully paid Rp18,408 the first stage of share subscription. MBL is a rental Company for cold storage and refrigerator trucks. Based on Notarial Deed of Jose Dima SH. M.Kn dated 18 July 2016, MBL has increased its paid up capital for 16,611 shares which arose from the second stage of the share subscription. After the full subscription, the Company holds effectively 7.5% of MBL.

PT Famon Awal Bros Sedaya (FABS)

On 17 October 2016, the Company invested through subscription of new shares in PT Famon Awal Bros Sedaya ("FABS") and thus the Company owns 3.06% or equal to 3,972 number of shares in FABS with a total investment value of Rp75,000.

FABS is a holding company of several companies which operate 4 (four) hospitals under the brand of Awal Bros Hospital located in Jakarta, Bekasi, Tangerang, and Makasar.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)**b. Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas**

Mulai 2016, investasi pada entitas yang sebelumnya dicatat dengan metode ekuitas sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sehingga saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil (Catatan 2f dan 3h).

Mutasi di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

	31 December/December 2015										
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning Balances	Perolehan, (pelepasan)/ Acquisition, (divestment)	Reklasifikasi/ Reclassification	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Dilus/ Diluted	Saldo akhir/ Ending balances	
Dimiliki langsung:											Directly owned:
PT Adaro Strategic Capital (ASC)	25,00%	2.831.102	-	-	167.579	342.498	(86.495)	-	-	3.254.684	PT Adaro Strategic Capital (ASC)
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)	29,79%	1.128.527	-	-	66.799	136.526	(34.471)	-	-	1.297.381	PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak (MPM) (a)	47,62%	2.282.587	-	-	136.497	(102.776)	(14.876)	(5.742)	-	2.295.690	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. and Subsidiaries (MPM) (a)
Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)	28,16%	117.673	21.338	-	(170.447)	30.331	-	2.621	(1.516)	-	Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)
Dimiliki tidak langsung:											Indirectly owned:
PT Saratoga Infrastruktur (SIF)	50,00%	12.678	-	-	796	-	-	-	-	13.474	PT Saratoga Infrastruktur (SIF)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan subsidiaries (TBIG) (b)	30,27%	1.810.308	65.076	-	431.314	(196.620)	-	(202.193)	-	1.907.885	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. and subsidiaries (TBIG) (b)
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak (c)	44,16%	763.166	-	-	(22.572)	24.943	-	96	-	765.633	PT Provident Agro Tbk. and Subsidiaries (c)
PT Saratoga Power dan entitas anak (SP)	24,11%	245.975	573	-	12.413	21.280	-	34.077	-	314.318	PT Saratoga Power and subsidiaries (SP)
PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (pengendalian bersama entitas)	26,05%	321.097	41.442	-	(32.121)	-	-	2.400	(12.553)	320.265	PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (joint control entity)
PT Agro Maju Raya dan entitas anak (Amara)	25,00%	219.897	67.500	-	(93.972)	(36.403)	-	1.067	-	158.089	PT Agro Maju Raya and subsidiaries (Amara)
PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)	25,70%	266.635	-	(251.771) *	(17.600)	2.793	-	(57)	-	-	PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas Anak (BDP)	50,00%	68.456	-	-	4.349	(18.148)	-	-	-	54.657	PT Bangun Daya Perkasa and Subsidiary (BDP)
PT Agra Energi Indonesia (AEI)	33,53%	-	73.500	-	(2.987)	(2.562)	-	-	-	67.951	PT Agra Energi Indonesia (AEI)
PT Etika Karya Usaha (EKU)	49,00%	71.302	-	-	(2.778)	(465)	-	-	-	68.059	PT Etika Karya Usaha (EKU)
Lainnya		(1.383)	-	-	23	-	-	913	-	(447)	Others
		<u>10.138.020</u>	<u>269.429</u>	<u>(251.771)</u>	<u>477.293</u>	<u>201.397</u>	<u>(135.842)</u>	<u>(166.818)</u>	<u>(14.069)</u>	<u>10.517.639</u>	

a) Nilai wajar saham PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebesar Rp 1.039.194

b) Nilai wajar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebesar Rp 8.528.866

c) Nilai wajar saham PT Provident Agro Tbk. berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebesar Rp 1.336.285

*) Investasi di PT Merdeka Copper Gold Tbk. pada tanggal 19 Juni 2015 direklasifikasi ke aset keuangan tersedia untuk dijual.

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)**b. Investment in equity-accounted investees**

Starting 2016, the investments in equity-accounted investees are measured at fair value through profit or loss, therefore the ending balance as of 31 December 2016 is Nil (Notes 2f and 3h).

Movement during the year of 2015 is as follows:

a) The fair value of shares of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2015, is Rp 1,039,194

b) The fair value of shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2015, is Rp 8,528,866

c) The fair value of shares of PT Provident Agro Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2015, is Rp 1,336,285

*) Investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk. is reclassified to financial assets available for sales on 19 June 2015.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)**
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)**
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)**b. Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas (lanjutan)**

Sejalan dengan tujuan Grup dalam membangun portofolio investasinya, investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas mencerminkan investasi strategis Grup dalam 3 pilar ekonomi yang mendorong momentum pertumbuhan Indonesia kedepan (yaitu sumber alam, infrastruktur dan bisnis konsumen), yang memberikan eksposur terhadap Grup atas *platform* investasi yang paling menjanjikan di Indonesia sekarang dan masa depan.

Ringkasan informasi keuangan entitas yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Kepemilikan langsung:

	2015	
PT Adaro Strategic Capital (ASC)		PT Adaro Strategic Capital (ASC)
Persentase kepemilikan	25%	Percentage ownership interest
Aset lancar	15.072.100	Current assets
Aset tidak lancar	67.128.008	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(6.256.783)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(29.674.616)	Non-current liabilities
Aset netto (100%)	46.268.709	Net assets (100%)
Kepentingan non-pengendali	(33.249.974)	Non-controlling interest
	13.018.735	
Kepemilikan Grup atas aset netto (25%)	3.254.684	Group share's of net assets (25%)
Nilai tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi	3.254.684	Carrying amount of interest in associate
Pendapatan	39.950.501	Revenue
Laba (100%)	2.021.746	Profit (100%)
Penghasilan komprehensif lain (100%)	4.796.388	Other comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif (100%)	6.818.134	Total comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan (100%)	2.035.495	Total comprehensive income attributable to owners of the Company (100%)
Penyesuaian	4.812	Adjustments
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan, setelah penyesuaian (100%)	2.040.307	Total comprehensive income attributable to owners of the Company, net of adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas total penghasilan komprehensif (25%)	510.077	Group's share of total comprehensive Income (25%)

	2015	
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)		PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
Persentase kepemilikan	29,79%	Percentage ownership interest
Aset lancar	50.733	Current assets
Aset tidak lancar	4.354.996	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(50.640)	Current liabilities
Aset netto (100%)	4.355.089	Net assets (100%)
Kepemilikan Grup atas aset netto (29,79%)	1.297.381	Group share's of net assets (29.79%)
Nilai tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi	1.297.381	Carrying amount of interest in associate
Laba (100%)	224.577	Profit (100%)
Penghasilan komprehensif lain (100%)	456.341	Other comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif (100%)	680.918	Total comprehensive income (100%)
Penyesuaian	1.610	Adjustments
Total penghasilan komprehensif, setelah penyesuaian (100%)	682.528	Total comprehensive income, net of adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas total penghasilan komprehensif (29,79%)	203.325	Group's share of total comprehensive Income (29.79%)

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)**b. Investment in equity-accounted investees (continued)**

In line with the Group's objective in building its investment portfolio, the investments in equity-accounted investees represent the Group's strategic investment in three economic pillars driving Indonesia's growth momentum forward (i.e. natural resources, infrastructure and consumer business), which provides the Group with exposure to the most promising investment platform in Indonesia today and in the future.

A summary of financial information of the equity-accounted investees is as follows:

Directly owned:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)**
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)**
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)**b. Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas (lanjutan)****Kepemilikan langsung (lanjutan):**

	2015
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak (MPM)	
Persentase kepemilikan	47,62%
Aset lancar	6.470.444
Aset tidak lancar	8.023.738
Liabilitas jangka pendek	(4.117.558)
Liabilitas jangka panjang	(5.036.377)
Aset neto (100%)	5.340.247
Penyesuaian	104.246
Kepentingan non-pengendali (100%)	(749.094)
Aset neto, setelah penyesuaian (100%)	4.695.399
Kepemilikan Grup atas aset neto (47,62%)	2.235.949
Goodwill	59.741
Nilai tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi	2.295.960
Pendapatan	16.679.349
Laba (100%)	307.759
Penghasilan komprehensif lain (100%)	(193.761)
Total penghasilan komprehensif (100%)	113.998
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan (100%)	85.046
Penyesuaian	(14.232)
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan, setelah penyesuaian (100%)	70.814
Kepemilikan Grup atas total penghasilan komprehensif (47,62%)	33.721

Seroja Investment Limited (SIL)

Pada tanggal 7 Juli 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital dengan total jumlah sebesar USD8.648.856 untuk penjualan 23,26% saham kepemilikan di SIL. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mencatat investasi di SIL dari investasi pada asosiasi menjadi "aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual".

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakhiran atas Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital.

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)**b. Investment in equity-accounted investees (continued)****Directly owned (continued):**

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak (MPM)	
Percentage ownership interest	
Current assets	
Non-current assets	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Net assets (100%)	
Adjustments	
Non-controlling interest (100%)	
Net assets, after adjustments (100%)	
Group share's of net assets (47.62%)	
Goodwill	
Carrying amount of interest in associate	
Revenue	
Profit (100%)	
Other comprehensive income (100%)	
Total comprehensive income (100%)	
Total comprehensive income attributable to owners of the Company (100%)	
Adjustments	
Total comprehensive income attributable to owners of the Company, net of adjustments (100%)	
Group's share of total comprehensive income (47.62%)	

Seroja Investment Limited (SIL)

On 7 July 2014, the Company entered into a Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital for total consideration of USD8,648,856 for the sale of 23.26% ownership in SIL. As of 31 December 2015, the Company recorded its investment in SIL from investment in associate as "non-current asset held for sale".

On 29 January 2016, the Company entered into Cancellation Agreement related with Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

b. Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan):

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan bersama Provident Mineral Pte. Ltd., Goldstar Mining Asia Resources (L) Bhd. dan Bapak Yaw Chee Siew, sebagai pemegang saham SUM, bertanggung jawab masing-masing dan bersama-sama, menandatangani perjanjian pendukung sponsor dan perjanjian Backstop untuk PT Dwinad Nusa Sejahtera (entitas anak Sumatra Copper and Gold Plc.) - sebagai peminjam, dengan Nomura Singapore Limited dan Indonesia Eximbank - sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan fasilitas pinjaman sebesar USD45.000.000.

Berdasarkan perjanjian pendukung sponsor, Perusahaan berjanji untuk mengagunkan saham SUM kepada pemberi pinjaman dalam jumlah setara dengan USD1.700.000 berdasarkan rata-rata Volume Rata-Rata Tertimbang Harga (VWAP) dari 10 hari perdagangan terakhir.

Selain jaminan saham, pemegang saham bertanggung jawab dan berkewajiban untuk mendanai jika terjadi kelebihan biaya proyek dalam jumlah hingga USD5.000.000.

Berdasarkan perjanjian Backstop, pemegang saham tersebut di atas wajib memenuhi sampai dengan USD5.000.000, untuk kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan Peningkatan Modal sebesar USD10.000.000.

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan mengambil bagian dalam penerbitan saham baru SUM sejumlah 24.090.000 saham, dengan harga penerbitan saham sebesar AUD0,058 per saham. Atas pengambilan saham baru ini, Perusahaan memperoleh 12.045.000 waran. Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan telah menyetorkan sejumlah AUD1.397.220 atau setara dengan Rp13.849 atas tambahan investasi ini.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebanyak 15.135.228 saham dengan harga saham AUD0,05 per saham. Atas tambahan investasi ini Perusahaan menyetorkan sejumlah AUD756.761,40 atau setara dengan Rp7.489.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM)

Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan telah memperoleh tambahan investasi sebanyak 44.629.633 saham MPM sebagai pelunasan atas hutang Asetama kepada Perusahaan (Catatan 5e).

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

b. Investment in equity-accounted investees (continued)

Directly owned (continued):

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

On 30 October 2014, the Company, together with Provident Minerals Pte. Ltd., Goldstar Mining Asia Resources (L) Bhd. and Mr Yaw Chee Siew, as the accountable shareholders of SUM, each and together, entered into sponsor support agreement and Backstop agreement for PT Dwinad Nusa Sejahtera (a subsidiary of Sumatra Copper and Gold Plc.) - as borrower, with Nomura Singapore Limited and Indonesia Eximbank - as lender, in connection with a USD45,000,000 borrowing facility.

Under the sponsor support agreement, the Company pledged its SUM shares to the lender in an amount equivalent to USD1,700,000 based on average Volume Weighted Average Price (VWAP) of the last 10 trading days.

In addition to the shares pledged, the accountable shareholders are also obliged to provide funds if there are any cost overruns on the project up to USD5,000,000.

Under the Backstop agreement, the shareholders mentioned above are obliged to raise the maximum up to USD5,000,000, for any shortfall during the Additional Equity Raising Exercise amounting to USD10,000,000.

On 25 March 2015, the Company agreed to subscribe 24,090,000 new shares for SUM with issuance price of AUD0.058 per share. As part of this subscription, the Company received 12,045,000 warrants. On 7 April 2015, the Company placed AUD1,397,220 or equivalent to Rp13,849 for this additional investment.

On 5 August 2015, the Company invested an additional 15,135,228 shares with an issue price of AUD0.05 per share. For this additional investment, the Company has placed AUD756,761.40 or equivalent to Rp7,489.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM)

Pada tanggal 31 May 2016, the Company has acquired additional 44,629,633 shares of MPM as the settlement of the receivables from Asetama (Note 5e).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)**8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)****b. Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas (lanjutan)****b. Investment in equity-accounted investees (continued)****Kepemilikan tidak langsung melalui WAS dan Delta:****Indirectly owned through WAS and Delta:**

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak (TBIG)	2015	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak (TBIG)
Persentase kepemilikan	30,27%	Percentage ownership interest
Aset lancar	2.605.510	Current assets
Aset tidak lancar	20.194.161	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1.914.539)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(19.294.336)	Non-current liabilities
Aset netto (100%)	1.590.796	Net assets (100%)
Kepentingan non-pengendali (100%)	(60.764)	Non-controlling interest (100%)
Penyesuaian	1.108.462	Adjustments
Aset netto, setelah penyesuaian (100%)	2.638.494	Net assets, after adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas aset netto (2015: 30,27%, 2014: 30,08%)	798.672	Group share's of net assets (2015: 30.27%, 2014: 30.08%)
Goodwill	1.109.213	Goodwill
Nilai tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi	1.907.885	Carrying amount of interest in associate
Pendapatan	3.421.177	Revenue
Laba (100%)	1.445.027	Profit (100%)
Penghasilan komprehensif lain (100%)	(674.988)	Other comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif (100%)	770.039	Total comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan (100%)	747.381	Total comprehensive income attributable to owners of the Company (100%)
Penyesuaian	27.954	Adjustments
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan, setelah penyesuaian (100%)	775.335	Total comprehensive income attributable to owners of the Company, net of adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas total penghasilan komprehensif (2015: 30,27%)	234.694	Group's share of total comprehensive Income (2015: 30.27%)

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB:**Indirectly owned through SSB:**

PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak	2015	PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak
Persentase kepemilikan	44,16%	Percentage ownership interest
Aset lancar	384.239	Current assets
Aset tidak lancar	4.322.079	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(904.699)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(2.114.355)	Non-current liabilities
Aset netto (100%)	1.687.264	Net assets (100%)
Penyesuaian	114	Adjustments
Kepentingan non-pengendali (100%)	(1.040)	Non-controlling interest
Aset netto, setelah penyesuaian (100%)	1.686.338	Net assets, after adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas aset netto (44,16%)	744.687	Group share's of net assets (44.16%)
Goodwill	20.946	Goodwill
Nilai tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi	765.633	Carrying amount of interest in associate
Pendapatan	1.046.536	Revenue
Laba (100%)	55.242	Profit (100%)
Penghasilan komprehensif lain (100%)	(54.466)	Other comprehensive loss (100%)
Total penghasilan komprehensif (100%)	(776)	Total comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan (100%)	(742)	Total comprehensive income attributable to owners of the Company (100%)
Penyesuaian	6.110	Adjustments
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan, setelah penyesuaian (100%)	5.368	Total comprehensive income attributable to owners of the Company, net of adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas total penghasilan komprehensif (44,16%)	2.371	Group's share of total comprehensive Income (44.16%)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

b. Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB (lanjutan):

PT Saratoga Power (SP)

Pada tanggal 2 Februari 2015, SSB, entitas anak, mengambil bagian dalam penerbitan saham baru SP sejumlah 547 saham, dengan harga penerbitan saham sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas investasi SSB di SP.

PT Agro Maju Raya (AMR)

Pada tanggal 16 Juni 2015, SSB, entitas anak, mengambil bagian dalam penerbitan saham baru AMR sejumlah 675.000.000 saham, dengan harga perolehan sebesar Rp67.500 yang dilakukan melalui penyelesaian uang muka investasi. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas investasi SSB di AMR.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan mendatangi assignment agreement dengan S Asia III Luxembourg S.A.R.L (S Asia) terkait dengan fasilitas pinjaman yang harus dikonversi menjadi saham, yang diberikan oleh S Asia kepada BUS sejumlah Rp80.275. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menyetorkan seluruh jumlah fasilitas tersebut.

Selama tahun 2016 dan 2015, Grup telah menginvestasikan tambahan dana sejumlah masing-masing Rp3.319 dan Rp41.442 di BUS.

Kepemilikan tidak langsung melalui SNC

PT Agra Energi Indonesia (AEI)

Pada tanggal 21 Mei 2015, SNC, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Puncak Jaya Berlima dengan tujuan untuk mendirikan PT Agra Energi Indonesia (AEI). Pada tanggal 8 Oktober 2015, SNC telah melakukan penyeteroran modal sejumlah USD5.000.000 atau setara dengan Rp73.500 kepada AEI.

Kepemilikan tidak langsung melalui Delta

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

Sampai dengan 31 Desember 2016, Delta, entitas anak, telah memperoleh tambahan saham TBIG sebanyak 18.181.100 saham dengan akumulasi biaya perolehan sebesar Rp168.627 yang berasal dari perjanjian *Equity Share Swap* antara Delta dan SCB (Catatan 17).

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

b. Investment in equity-accounted investees (continued)

Indirectly owned through SSB (continued):

PT Saratoga Power (SP)

On 2 February 2015, SSB, a subsidiary, took part in subscribing for 547 new shares issued by SP, with an issue price of Rp1,000,000 (whole Rupiah) per share. There is no change in the ownership percentage of SSB's investment in SP.

PT Agro Maju Raya (AMR)

On 16 June 2015, SSB, a subsidiary, took part in subscribing for 675,000,000 new shares issued by AMR, with the purchase price of Rp67,500 through settlement of advance for investment. There is no change in the ownership percentage of SSB's investment in AMR.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

On 4 July 2014, the Company entered into assignment agreement with S Asia III Luxembourg S.A.R.L (S Asia) related with the mandatorily convertible term loan facility provided by S Asia to BUS amounting to Rp80,275. Until 31 December 2015, the Company has invested the entire amount of the facility.

During 2016 and 2015, Group has invested additional funds amounting to Rp3,319 and Rp41,442, respectively in BUS.

Indirectly owned through SNC

PT Agra Energi Indonesia (AEI)

On 21 May 2015, SNC, a subsidiary, entered into an Operating Agreement with PT Puncak Jaya Berlima with the purpose to establish PT Agra Energi Indonesia (AEI). On 8 October 2015, SNC has made a capital injection of USD5,000,000 or equivalent to Rp73,500 to AEI.

Indirectly owned through Delta

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

Up to 31 December 2016, Delta, a subsidiary, has acquired an additional 18,181,100 TBIG shares with a total accumulated acquisition cost of Rp168,627 derived from the Equity Share Swap agreement between Delta and SCB (Note 17).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)**c. Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi**

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 2f dan 3h, mulai 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian, dan oleh karena itu, Perusahaan diharuskan untuk mencatat investasinya di entitas anak (kecuali entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi tetapi memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan), ventura bersama dan entitas asosiasi pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan telah mengakui dampak perubahan entitas anak yang tidak lagi dikonsolidasi karena investasi tersebut sekarang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) sebagai berikut:

	1 Januari/January 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Perbedaan/ Difference
Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi			
PT Tri Wahana Universal	477.884	490.435	12.551
PT Sinar Mentari Prima	118.969	123.582	4.613
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala	532	532	-
PT Satria Sukses Makmur	62.080	215.053	152.973
	659.465	829.602	170.137
 Efek dekonsolidasian terhadap ekuitas sebagai akibat Perusahaan memenuhi kualifikasi sebagai entitas investasi (Catatan 2f dan 3h)	 35.349	 -	 35.349
	694.814	829.602	205.486

Perusahaan mencatat total perbedaan tersebut sebagai bagian dari keuntungan atas investasi pada efek ekuitas.

d. Pengukuran nilai wajar (level 2 dan 3)

Perhitungan metode nilai wajar menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Pendekatan nilai aktiva bersih

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aktiva bersih pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Investasi yang dinilai dengan menggunakan pendekatan ini, umumnya hanya berlaku untuk entitas (entitas dimana Grup melakukan investasi) yang memiliki pos-pos dalam laporan keuangan di mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan pada beberapa pasar dari perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar dari investasi tersebut. Pendekatan pasar digunakan untuk memeriksa kembali nilai estimasi berdasarkan analisa DCF.

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)**c. Investment in subsidiaries, joint ventures and associates**

As discussed in Notes 2f and 3h, starting 2016, the Company met the requirements as a qualifying investment entity and accordingly the Company is required to account for its investment in subsidiaries (except for subsidiaries that are non-investment entities which provide investment management services to the Company), joint ventures and associates at fair value through profit or loss.

On 1 January 2016, the Company has recognized the impact of changes of these non-consolidated subsidiaries which are now measured at fair value through profit or loss, as follows:

Non-consolidated subsidiaries
PT Tri Wahana Universal
PT Sinar Mentari Prima
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala
PT Satria Sukses Makmur

Impact of deconsolidation to equity as consequence of the Company qualifying as investment entity (Note 2f and 3h)

The Company recorded the total differences as part of gain on investment in equity securities.

d. Fair value measurement (level 2 and 3)

The calculation of the fair value method uses several methods of approach as follows:

Net asset value approach

The Company use the book value of net assets of the investees in determining the value of their investments. The investments valued using this approach generally is only applicable for entities (investees) which have the items in the financial statements where the book value approximates their fair value.

Market approach and income approach

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on the market multiple from comparable companies) to estimate the fair value of the investments. The market approach is used to cross-check the value estimated based on the DCF analysis.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)**d. Pengukuran nilai wajar (level 2 dan 3) (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2 dan level 3, beserta data signifikan yang tidak dapat diobservasi:

Level 2

Investasi / Investment
<u>INFRASTRUKTUR/INFRASTRUCTURE</u>
ENTITAS LAINYA/OTHER ENTITIES
Kepemilikan langsung/direct ownership
- Kepemilikan di ventura bersama/interest in joint ventures
 Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary : PT Saratoga Sentra Business
- Kepemilikan di entitas anak 1/interest in subsidiary 1
- Kepemilikan di entitas anak 2/interest in subsidiary 2
- Kepemilikan di ventura bersama/interest in joint venture
 Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary: PT Wahana Anugerah Sejahtera
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associate

SUMBER DAYA ALAM/NATURAL RESOURCES**Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:****PT ADARO ENERGY TBK. (16,13%)**

- Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/Indirect ownership through associates: PT Adaro Strategic Capital (ASC)
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associates
- Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/Indirect ownership through associates: PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associates

Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:**ENTITAS LAINNYA/OTHER ENTITIES**

- Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business
- Kepemilikan di entitas asosiasi 1/interest in associate 1
- Kepemilikan di entitas asosiasi 2/interest in associate 2
- Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary: PT Surya Nuansa Ceria
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associate

PRODUK KONSUMEN/CONSUMER PRODUCTS**ENTITAS LAINNYA/OTHER ENTITIES**

- Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business
- Kepemilikan di entitas anak/interest in subsidiary
- Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary: PT Bumi Hijau Asri
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associate
- Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary: PT Nugraha Eka Kencana
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in subsidiary

*)Nilai wajar dari properti diukur menggunakan teknik perbandingan pasar.

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)**d. Fair value measurement (level 2 and 3) (continued)**

The following tables shows the valuation techniques used in measuring level 2 and level 3 fair values, as well as the significant unobservable inputs used:

Valuation technique
Pendekatan nilai aktiva bersih disesuaikan dengan harga perjanjian jual beli/Net asset value approach adjusted with price of sales and purchase agreement
 Pendekatan nilai aktiva bersih/Net asset value approach
Pendekatan nilai aktiva bersih/Net asset value approach
Pendekatan nilai aktiva bersih disesuaikan dengan harga perjanjian jual beli/Net asset value approach adjusted with price of sales and purchase agreement
 Pendekatan nilai aktiva bersih/Net asset value approach
 Pendekatan nilai aktiva bersih/Net asset value approach
 Pendekatan nilai aktiva bersih disesuaikan dengan harga perjanjian jual beli/Net asset value approach adjusted with price of sales and purchase agreement
Pendekatan nilai aktiva bersih/Net asset value approach
 Pendekatan nilai aktiva bersih disesuaikan untuk nilai wajar property*)/Net asset value approach adjusted for fair value of properties*)
Pendekatan nilai aktiva bersih disesuaikan untuk nilai wajar property*)/Net asset value approach adjusted for fair value of properties*)
Pendekatan nilai aktiva bersih disesuaikan untuk nilai wajar property*)/Net asset value approach adjusted for fair value of properties*)

*)The fair value of properties is measured using the market comparison technique.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)**8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)****d. Pengukuran nilai wajar (level 2 dan 3) (lanjutan)****d. Fair value measurement (level 2 and 3) (continued)****Level 2 (lanjutan)****Level 2 (continued)**LAIN-LAIN/OTHERInvestasi di perusahaan non-publik/*Investment in non-listed entities***HEYOKHA CHIEF**

- Kepemilikan langsung/*direct ownership*
- Investasi di pengelolaan dana/*investment in a fund*

Pendekatan nilai investasi berdasarkan harga pasar dan nilai aktiva bersih/*Investment valuation approach using market and net asset value.***Level 3**

Investasi/ <i>Investment</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Data signifikan yang tidak dapat diobservasi/ <i>Significant unobservable inputs</i>	Keterkaitan antara data signifikan yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ <i>Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurements</i>
------------------------------	---	---	--

INFRASTRUKTUR/INFRASTRUCTUREInvestasi di perusahaan non-publik/
*Investment in non-listed entities:***PT BATU HITAM PERKASA**

- Kepemilikan langsung/*direct ownership*
- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*

Arus kas terdiskonto/*Discounted Cash Flow*Tingkat diskonto/*Discount rate*

Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/*The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.*

ENTITAS LAINNYA/OTHER ENTITIES

- Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*indirect ownership through subsidiary:*
PT Saratoga Sentra Business
- Kepemilikan di entitas asosiasi 1/*interest in associate 1*

Pendekatan nilai aktiva bersih dan arus kas terdiskonto/*Net asset value and Discounted Cash Flow approach*

- Tingkat diskonto/*discount rate*
- Nilai terminal/*Terminal value*

• Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/*The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.*

- Kepemilikan di entitas asosiasi 3/*interest in associate 3*

Pendekatan nilai aktiva bersih dan arus kas terdiskonto/*Net asset value and Discounted Cash Flow approach*

- Tingkat diskonto/*discount rate*
- Nilai terminal/*Terminal value*

• Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/*The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.*

• Kenaikan (penurunan) dari nilai terminal akan berdampak pada naik (turun) nya nilai wajar/*The increase (decrease) in terminal value will result in a higher (lower) fair value.*

- Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*indirect ownership through subsidiary:*
PT Wana Bhakti Sukses Mineral

- Kepemilikan di entitas anak/*interest in subsidiary*

Pendekatan nilai aktiva dan arus kas terdiskonto/*Net asset value and Discounted Cash Flow approach*

- Tingkat diskonto/*discount rate*
- Nilai terminal/*Terminal value*

• Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/*The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.*

• Kenaikan (penurunan) dari nilai terminal akan berdampak pada naik (turun) nya nilai wajar/*The increase (decrease) in terminal value will result in a higher (lower) fair value.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)**8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)****d. Pengukuran nilai wajar (level 2 dan 3) (lanjutan)****d. Fair value measurement (level 2 and 3) (continued)****Level 3 (lanjutan)****Level 3 (continued)****PRODUK KONSUMEN/CONSUMER PRODUCTS**

Investasi di perusahaan non-publik/*Investment in non-listed entities:*

PT GILANG AGUNG PERSADA

Kepemilikan langsung/*direct ownership*

- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*

Arus kas terdiskonto/*Discounted Cash Flow*

- Tingkat diskonto/*Discount rate*
- Nilai terminal/*Terminal value*

- Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/*The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.*
- Kenaikan (penurunan) dari nilai terminal akan berdampak pada naik (turun) nya nilai wajar/*The increase (decrease) in terminal value will result in a higher (lower) fair value.*

Analisis sensitivitas

Untuk nilai wajar investasi pada efek ekuitas (aset keuangan tersedia untuk dijual) level 3, kemungkinan terjadinya perusahaan pada tanggal pelaporan ke salah satu masukan/input yang tidak dapat diobservasi dengan asumsi input lainnya konstan, akan memiliki efek berikut:

Sensitivity analysis

For the fair values of investment in equity securities (available-for-sale financial assets) for level 3, reasonably possible changes at the reporting date to one of the significant unobservable inputs, holding other inputs constant, would have the following effects:

<u>31 Desember 2016</u>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	
	Naik/ <i>Increase</i>	Turun/ <i>Decrease</i>
PT BATU HITAM PERKASA		
Tingkat diskonto (1% pergerakan)	(12.029)	13.528
PT GILANG AGUNG PERSADA		
Tingkat diskonto (1% pergerakan)	(1.168)	1.124
Nilai terminal (nilai perusahaan/EBITDA: 1 kali pergerakan)	7.642	(7.713)

<u>31 December 2016</u>
PT BATU HITAM PERKASA
Discount rate (1% movement)
PT GILANG AGUNG PERSADA
Discount rate (1% movement)
Terminal value (enterprise value/EBITDA: 1 time movement)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PROPERTI INVESTASI

	2016
Saldo awal	114.896
Efek perubahan menjadi entitas investasi kualifikasian (catatan 2f)	(114.896)
Perubahan nilai wajar	-
Penambahan	84.635
Saldo akhir	84.635

2015

Properti investasi Grup terdiri atas beberapa lantai gedung perkantoran dan terdaftar di satu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang akan habis masa berlakunya pada tahun 2030 dan 2041. Manajemen berkeyakinan bahwa SHGB tersebut dapat diperbaharui terus menerus dengan biaya minimal.

2016

Penambahan selama tahun berjalan merupakan 3 unit apartemen di Jakarta yang diungkapkan oleh entitas anak selama program amnesti pajak tahun 2016.

Nilai wajar dari properti investasi diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar (nilai wajar level 2).

Properti investasi diasuransikan oleh pengelola gedung, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

10. ASET TETAP

Nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 sebagian merupakan milik entitas anak yang tidak lagi dikonsolidasi oleh Perusahaan sejak 2016 (Catatan 2f).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTMENT PROPERTIES

	2015	
Saldo awal	113.037	<i>Beginning balance</i>
Efek perubahan menjadi entitas investasi kualifikasian (catatan 2f)	-	<i>Effect of changes to a qualifying investment entity (Note 2f)</i>
Perubahan nilai wajar	1.859	<i>Change in fair value</i>
Penambahan	-	<i>Additions</i>
Saldo akhir	114.896	<i>Ending balance</i>

2015

The Group's investment properties comprise several floors of an office building and are registered under one Certificate of Rights and Building Use Title (SHGB) which will expire in 2030 and 2041. Management believes that this SHGB can be perpetually renewed at minimal cost.

2016

Additions during the year represents 3 unit apartments in Jakarta declared by a subsidiary during the 2016 tax amnesty program.

The fair value of investment properties is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique (fair value level 2).

The investment properties are covered by insurance by building management, which management believes is sufficient to cover the possible loss that may arise.

10. FIXED ASSETS

A portion of fixed assets as of 31 December 2015 are owned by subsidiaries which were no longer consolidated by the Company starting 2016 (Note 2f).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)**10. FIXED ASSETS (continued)**

2016							
	Saldo awal/ Beginning balance	Efek dekonsolidasian (Catatan 2f)/ Effect of deconsolidation (Note 2f)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition costs:
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanah	45.726	(45.726)	-	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	356.771	(348.669)	-	-	-	8.102	Buildings and infrastructure
Kapal	401.435	(401.435)	-	-	-	-	Vessels
Mesin dan peralatan	779.776	(779.776)	-	-	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	7.409	(4.604)	17	-	-	2.822	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	5.868	(614)	221	-	-	5.475	Office equipment and furniture
	1.596.985	(1.580.824)	238	-	-	16.399	
Aset dalam penyelesaian	21.578	(21.578)	-	-	-	-	Assets in progress
	1.618.563	(1.602.402)	238	-	-	16.399	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	(89.601)	86.768	(558)	-	-	(3.391)	Buildings and infrastructure
Kapal	(119.176)	119.176	-	-	-	-	Vessels
Mesin dan peralatan	(210.652)	210.652	-	-	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	(5.982)	3.794	(154)	-	-	(2.342)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(3.981)	317	(724)	-	-	(4.388)	Office equipment and furniture
	(429.392)	420.707	(1.436)	-	-	(10.121)	
Jumlah tercatat	1.189.171					6.278	Carrying amount
2015							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pergerakan kurs/ Movement in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition costs:
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanah	42.275	-	-	-	3.451	45.726	Land
Bangunan dan prasarana	303.724	7.932	-	15.668	29.447	356.771	Buildings and infrastructure
Kapal	362.004	-	-	-	39.431	401.435	Vessels
Mesin dan peralatan	700.103	2.998	-	492	76.183	779.776	Machinery and equipment
Kendaraan	6.250	276	(3.110)	3.361	632	7.409	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	5.781	174	(87)	-	-	5.868	Office equipment and furniture
	1.420.137	11.380	(3.197)	19.521	149.144	1.596.985	
Aset dalam penyelesaian	27.328	7.470	-	(16.160)	2.940	21.578	Assets in progress
Sewa pembiayaan							<i>Finance lease</i>
Kendaraan	3.361	-	-	(3.361)	-	-	Vehicles
	1.450.826	18.850	(3.197)	-	152.084	1.618.563	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	(65.696)	(17.177)	-	-	(6.728)	(89.601)	Buildings and infrastructure
Kapal	(84.844)	(24.357)	-	-	(9.975)	(119.176)	Vessels
Mesin dan peralatan	(139.909)	(53.938)	-	-	(16.805)	(210.652)	Machinery and equipment
Kendaraan	(4.620)	(741)	1.440	(1.662)	(399)	(5.982)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(3.152)	(916)	87	-	-	(3.981)	Office equipment and furniture
	(298.221)	(97.129)	1.527	(1.662)	(33.907)	(429.392)	
Sewa pembiayaan							<i>Finance lease</i>
Kendaraan	(1.662)	-	-	1.662	-	-	Vehicles
	(299.883)	(97.129)	1.527	-	(33.907)	(429.392)	
Jumlah tercatat	1.150.943					1.189.171	Carrying amount

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Nilai tercatat aset yang dijual dan dilepas	-	(1.670)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	555
	-	(1.115)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2015			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan dan prasarana	95%	6.230	2016	Building and infrastructure
Pelabuhan khusus Tuban	5%	6.925	-	Tuban special port
Mesin dan peralatan	1,5%	8.423	2016	Machinery and equipment
		21.578		

Pada 31 Desember 2015, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir sampai tahun 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa hak HGB tersebut dapat diperbaharui terus menerus dengan biaya minimal.

As of 31 December 2015, The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") with that will expire in 2039. Management believes that the HGB rights can be perpetually renewed at minimal cost.

Pada 31 Desember 2015, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD91.400.000 dan Rp11.767. Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

As of 31 December 2015, the Group's fixed assets were covered by insurance with a total sum insured amounting to USD91,400,000 and Rp11,767. Management believes the total insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp561.625 pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp561,625 as of 31 December 2015 are pledged collateral for bank loans (Note 15).

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen telah melakukan review atas estimasi manfaat ekonomis aset tetap dan menemukannya layak. Manfaat ekonomis ditentukan atas dasar estimasi periode dimana manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh Perusahaan, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau kejadian merugikan yang tidak diperkirakan.

As of 31 December 2016 and 2015, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account unexpected adverse changes in circumstances or events.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengindikasikan penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Management believes that there were no conditions or events that indicated impairment in the carrying amount of the fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not necessary.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

As of 31 December 2016 and 2015, management believes that there is no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis TWU and TKJ sebagai berikut:

Akuisisi PT Tri Wahana Universal (TWU)

Per 31 Desember 2015, *goodwill* sejumlah Rp100.682 dialokasikan ke UPK terkait, yaitu TWU.

Berikut adalah ringkasan asumsi utama yang digunakan untuk menelaah penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Proyeksi harga (per liter)	USD0,21 – USD0,30
Tingkat diskonto	20,01%
Tingkat pertumbuhan tetap	1,00%

Tingkat pertumbuhan tetap berdasarkan prakiraan manajemen atas tingkat kenaikan majemuk harga penyulingan minyak setiap tahunnya.

Tingkat diskonto merupakan ukuran setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang yang relevan terhadap TWU.

Perhitungan jumlah terpulihkan UPK di atas menggunakan model arus kas yang didiskontokan berdasarkan proyeksi arus kas yang mencakup periode 5 (lima) tahun. Proyeksi harga penyulingan minyak ditentukan berdasarkan harga jual historis TWU yang diekstrapolasi berdasarkan tren fluktuatif harga menurut perkiraan Bank Dunia (*the World Bank*).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah mencatat investasi di TWU (entitas anak) pada nilai wajar melalui laba rugi, sehingga dengan penerapan ini, nilai *Goodwill* tersebut telah dihapuskan (Catatan 2f).

Akuisisi PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)

Pada tanggal 6 Mei 2014, Perusahaan memberitahukan kepada PT Mitra Daya Mustika (MDM) mengenai intensinya untuk melaksanakan hak Opsi Beli atas 80% saham TKJ - pihak berelasi, berdasarkan Perjanjian Opsi Beli yang diperoleh Perusahaan sebelumnya pada tanggal 1 April 2014, dengan nilai pelaksanaan sebesar Rp275.000. Nilai ini ditentukan berdasarkan nilai wajar dari penilai yang berkualifikasi pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan melaksanakan hak Opsi Beli tersebut, sehingga Perusahaan memperoleh pengendalian atas TKJ sejak tanggal tersebut. Karena nilai wajar aset neto teridentifikasi harus dicatat menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi (yaitu 6 Oktober 2014), Perusahaan menugaskan penilai berkualifikasi yang sama untuk menentukan nilai wajar dari investasi di perusahaan asosiasi (komponen utama dari laporan keuangan TKJ) pada tanggal akuisisi tersebut, yang menghasilkan nilai sebesar Rp276.619 (merupakan nilai 100% atas perusahaan asosiasi, atau setara dengan Rp222.226 pada 80% kepemilikan yang diperoleh Perusahaan).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. GOODWILL

Goodwill arose from business acquisitions of TWU and TKJ as follows:

Acquisition of PT Tri Wahana Universal (TWU)

As of 31 December 2015, Rp100,682 of *goodwill* is allocated to the corresponding CGU, i.e. TWU.

The summary of key assumptions used in assessing the impairment of *goodwill* as of 31 December 2015 is as follows:

Projected price (per litre)	
Discount rate	
Terminal value growth rate	

The terminal value growth rate is determined based on management's estimate of the annual compound increase rate in the price of the refinery oil.

The discount rate is a post-tax measure estimated based on the weighted average cost of capital relevant to TWU.

The calculation of the above CGU's recoverable amount is using discounted cash flow model based on cash flow projections covering a period of 5 (five) years. The projected price of the refinery oil is based on historical selling price of TWU extrapolated in accordance with the price fluctuation trends based on the World Bank forecasts.

For the year ended 31 Desember 2016, the Company has recorded the investment in TWU (a subsidiary) at fair value through profit and loss, therefore the respective *Goodwill* has been written off (Note 2f).

Acquisition of PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)

On 6 May 2014, the Company notified PT Mitra Daya Mustika (MDM) about its intention to exercise the right to acquire 80% shares of TKJ – a related party, based on Call Option Agreement previously acquired by the Company on 1 April 2014, at an exercise value of Rp275,000. The value was determined using fair value based on a valuation by a qualified appraiser as of 31 December 2013.

On 6 October 2014, the Company exercised the right, and accordingly the Company obtained control of TKJ from that date. Because the fair value of identifiable net assets had to be recorded using the fair value as of the acquisition date (i.e. 6 October 2014), the Company engaged the same qualified appraiser to determine the fair value of the investment in associate (main component of the financial statement of TKJ) as at the acquisition date, resulting to Rp276,619 (representing 100% value of the associate company, or equivalent to Rp222,226 at 80% ownership taken by the Company).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. GOODWILL (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Imbalan pembelian	275.000
Kas dan setara kas	1.163
Investasi pada entitas asosiasi	276.619
Jumlah aset neto teridentifikasi (100%)	<u>277.782</u>

Perhitungan *goodwill* yang diakui dari akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Jumlah imbalan yang dialihkan	275.000
Nilai wajar aset neto yang teridentifikasi pada 80% kepemilikan Perusahaan	<u>(222.226)</u>
<i>Goodwill</i>	<u>52.774</u>

Sehubungan dengan dilusi kepemilikan TKJ di MCG dari 25,70% ke 16,49%, *goodwill* ini telah dibebankan ke laba rugi pada tahun 2015 (Catatan 8a).

11. GOODWILL (continued)

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

Purchase consideration	
Cash and cash equivalents	
Investment in associate	
Total identifiable net assets (100%)	

The calculation of recognized goodwill as part of the acquisition is as follows:

Total consideration transferred	
Fair value of identifiable net assets at 80% ownership of the Company	
<i>Goodwill</i>	

In relation to the dilution of TKJ's ownership in MCG from 25.70% to become 16.49%, the goodwill has been charged as expense to profit or loss in 2015 (Note 8a).

12. UTANG USAHA KE PIHAK KETIGA

Merupakan utang usaha untuk pembelian barang dan jasa.

	2015
Rupiah	5.198
Dolar AS	<u>14.737</u>
	<u>19.935</u>

Utang usaha pihak ketiga ini merupakan liabilitas entitas anak yang tidak lagi dikonsolidasi oleh Perusahaan sejak 2016 (Catatan 2f).

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Represents trade payables to purchase goods and services.

Rupiah	
US Dollar	

These trade payables to third parties are liabilities of subsidiaries which were no longer consolidated by the Company starting 2016 (Note 2f).

13. BEBAN AKRUAL

	2016	2015
Akrual beban bunga	16.091	16.091
Jasa profesional	2.850	3.155
Kompensasi karyawan	2.020	10.173
Penelitian dan pengembangan	-	50.716
Biaya pengangkutan	-	5.439
Lainnya	-	4.469
	<u>20.961</u>	<u>90.043</u>

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued interest
Professional fees
Employee compensation
Research and development
Trucking expense
Others

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN**14. TAXATION****a. Pajak dibayar di muka****a. Prepaid taxes**

	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	-	3.631	Value added tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	-	1.325	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 23	976	976	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4(2)	-	265	Income tax article 4(2)
	976	2.566	
	976	6.197	

b. Utang pajak penghasilan**b. Income tax payable**

Utang pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax payable consists of:

	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan	13.741	400	Corporate income tax
Cicilan pajak penghasilan pasal 25	1.571	-	Income tax installments, article 25
	15.312	400	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	22.063	78.277	Corporate income tax
	37.375	78.677	

c. Utang pajak lainnya**c. Other tax payables**

	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	67	-	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	9.757	-	Article 4(2)
Pasal 21	9.893	7.248	Article 21
Pasal 23	2.662	22	Article 23
	22.379	7.270	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	21	33.185	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	-	7.612	Article 23
Pasal 21	-	3.361	Article 21
Pasal 22	-	1.832	Article 22
Pasal 26	-	809	Article 26
Pasal 4(2)	-	338	Article 4(2)
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	-	2.176	Motor vehicle fuel tax
	21	49.313	
	22.400	56.583	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)**14. TAXATION (continued)**

d. Perhitungan pajak kini

d. Calculation of current tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6.585.135	1.676.469	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(6.332.675)	(2.181.430)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	252.460	(504.961)	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Rugi atas penyelesaian piutang	(35.126)	-	Loss on settlement of receivable
Keuntungan atas penjualan investasi di ekuitas sekuritas	(83.358)	-	Gain on sale of investment in equity securities
Beban bunga	115.159	181.703	Interest expenses
Rugi selisih kurs	-	173.304	Foreign exchange loss
Rugi penurunan nilai pada aset tersedia untuk dijual	123.238	85.555	Impairment loss in available for sale financial assets
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	(41.868)	49.085	Unrealized gain (loss) on derivative Transactions
Penghasilan dividen final	(353.205)	-	Final dividend income
Bagian laba atas entitas asosiasi	-	(159.096)	Share in associates' profit
Beban gaji karyawan	50.205	62.554	Salary expenses
Beban pajak dan perijinan	11.324	46.248	Tax and licenses
Penyisihan piutang tak tertagih	26.401	35.126	Bad debt expense
Lainnya	41.997	75.073	Others
	(145.233)	549.552	
Beda temporer:			Temporary difference:
Imbalan pasca-kerja	3.181	4.364	Post-employment benefits
Laba kena pajak Perusahaan	110.408	48.955	The Company's taxable income
Kerugian pajak tahun lalu	-	(2.215)	Tax loss carry forward
Laba kena pajak Perusahaan setelah kerugian fiskal	110.408	46.740	Taxable profit after fiscal loss
Pajak penghasilan			Income tax
Tidak final			Non-final
Perusahaan	27.602	11.685	The Company
Entitas anak	25.514	162.195	Subsidiaries
	53.116	173.880	
Final			Final
Entitas anak	-	1.295	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	53.116	175.175	Current income tax expense
Efek translasi laporan keuangan entitas anak	-	2.630	Translation effect on subsidiary's financial statements
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credit
Perusahaan	(13.861)	(11.285)	The Company
Entitas anak	(4.427)	(89.084)	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	(18.288)	(100.369)	Total income tax credit
Dikurangi: taksiran utang pajak penghasilan			Less: estimated income tax payable
Perusahaan	(13.741)	(400)	The Company
Entitas anak	(22.063)	(78.277)	Subsidiaries
	(35.804)	(78.677)	
Taksiran pajak penghasilan dibayar di muka pasal 4(2) dan 23	(976)	(1.241)	Estimated prepaid income tax article 4(2) and 23

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)**14. TAXATION (continued)**

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

2016							
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Efek dekonsolidasian (Catatan 2f)/ Effect of Deconsolidation (Note 2f)	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets (liabilities)
<u>Perusahaan</u>							<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	3.458	-	795	39	-	4.292	Employee benefits liabilities
Investasi pada efek ekuitas	-	-	(572.392)	(21.548)	-	(593.940)	Investment in equity securities
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	3.458	-	(571.597)	(21.509)	-	(589.648)	Deferred tax asset (liabilities) - net
<u>Entitas anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(64.083)	64.083	-	-	-	-	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	918	(918)	-	-	-	-	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan imbalan pasca-kerja	915	(915)	-	-	-	-	Allowance for post-employment benefits
Biaya akrual	11.383	(11.383)	-	-	-	-	Accrued expense
Investasi pada efek ekuitas	-	-	(256.997)	-	-	(256.997)	Investment in equity securities
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(50.867)	50.867	(256.997)	-	-	(256.997)	Deferred tax liabilities-net
Aset pajak tangguhan-neto	3.458					-	Deferred tax asset-net
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(50.867)					(846.645)	Deferred tax liabilities-net
2015							
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance		Deferred tax assets (liabilities)
<u>Perusahaan</u>							<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	3.129	1.091	(762)	-	3.458		Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	3.129	1.091	(762)	-	3.458		Deferred tax asset - net
<u>Entitas anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(45.292)	(13.453)	-	(5.338)	(64.083)		Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	907	(85)	-	96	918		Allowance for impairment losses of receivables
Liabilitas keuangan Derivative	346	(372)	-	26	-		Derivative financial liabilities
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.072	186	(452)	109	915		Allowance for post-employment benefits
Biaya akrual	6.531	4.020	-	832	11.383		Accrued expense
Fasilitas pajak	5.477	(5.897)	-	420	-		Tax facility
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(30.959)	(15.601)	(452)	(3.855)	(50.867)		Deferred tax liabilities-net
Aset pajak tangguhan-neto	3.129				3.458		Deferred tax asset-net
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(30.959)				(50.867)		Deferred tax liabilities-net

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui:

	2016	2015
Provisi atas penurunan nilai piutang	13.517	8.781
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	123.590	11.389
Rugi fiskal	4.295	45.936
	<u>141.402</u>	<u>66.106</u>

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas tidak akan kadaluwarsa, namun secara historis, Perusahaan tidak dapat mengakui kerugian investasi *offshore* sebagai biaya yang dapat dikurangkan untuk keperluan perhitungan pajak, oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum cadangan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

Rugi fiskal, yang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp17.179 dan Rp183.745, akan berakhir di tahun 2021 (2015: berakhir di 2019) jika tidak dimanfaatkan dengan laba fiskal pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal ini karena tidak mungkin bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

f. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)**e. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

The following deferred tax assets have not been recognized:

*Provision for impairment of receivables
Unrealized losses on investment in equity securities
Tax loss carry forwards*

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in equity securities does not expire, however historically the Company cannot account for losses on offshore investments as deductible expenses for income tax calculation, accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

The temporary differences that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also does not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

Tax loss carryforwards, which as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp17,179 and Rp183,745 respectively, will expire in 2021 (2015: expired in 2019) if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets have not been recognized with respect to these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

f. Income tax expense

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. Perpajakan (lanjutan)**14. Taxation (continued)**

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

f. Income tax expense (continued)

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6.585.135	1.676.469	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(6.332.675)	(2.181.430)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	252.460	(504.961)	Profit (loss) before income tax of the Company
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
Beban pajak penghasilan	63.115	(126.240)	Income tax expense
Pengaruh pajak atas beda tetap	(36.308)	137.388	Tax effect on permanent differences
Pengaruh pajak atas keuntungan investasi pada efek ekuitas	572.392	-	Tax effect on gain on investment in equity securities
Pengaruh pajak atas kerugian pajak tahun lalu	-	(554)	Tax effect on tax loss carry forward
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense:
Perusahaan:			The Company:
Tahun kini	599.199	10.594	Current year
Tahun sebelumnya	-	35.172	Prior years
Entitas anak	282.511	179.091	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	881.710	224.857	Income tax expense
Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The components of income tax expense are as follows:
	2016	2015	
Perusahaan:			The Company:
Kini	27.602	11.685	Current
Tahun sebelumnya	-	35.172	Prior year
Tangguhan	571.597	(1.091)	Deferred
	599.199	45.766	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Kini	25.445	163.490	Current
Tahun sebelumnya	69	-	Prior year
Tangguhan	256.997	15.601	Deferred
	282.511	179.091	
	881.710	224.857	

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)**f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang diyakininya belandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

14. TAXATION (continued)**f. Income tax expense (continued)**

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

15. PINJAMAN

	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Pinjaman sindikasi bank	-	420.748	Syndicated bank loans
Pinjaman bank	2.131.040	1.655.400	Bank loans
Entitas anak			Subsidiaries
Pinjaman sindikasi bank	-	256.432	Syndicated bank loans
Pinjaman bank	671.800	750.448	Bank loans
Akrual beban bunga	17.625	16.672	Accrued interest
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(28.667)	(44.318)	Less: unamortized transaction costs
	<u>2.791.798</u>	<u>3.055.382</u>	

Pinjaman sindikasi bank adalah pinjaman bank oleh entitas anak yang sudah tidak lagi dikonsolidasi oleh Perusahaan sejak 2016 (Catatan 2f).

Syndicated bank loans are bank loans of subsidiaries which were no longer consolidated by the Company starting 2016 (Note 2f).

Pembayaran pokok utang bank adalah sebagai berikut:

The payments of the principal of the bank loans are as follows:

	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Rupiah	30.000	95.000	Rupiah
Dolar AS	53.500.000	17.000.000	US Dollar
Entitas anak			Subsidiaries
Dolar AS	-	62.380.000	US Dollar

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)**15. BORROWINGS (continued)**

	2016		2015		
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Perusahaan					The Company
Pinjaman sindikasi bank:					Syndicated bank loans:
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
United Overseas Bank Ltd., Singapura (kreditur)	-	-	13.725	189.337	United Overseas Bank Ltd., Singapore (lender)
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (agen fasilitas)	-	-	10.675	147.262	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (facility agent)
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk. (kreditur)	-	-	4.575	63.112	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (lender)
PT Bank UOB Indonesia (kreditur)	-	-	1.525	21.037	PT Bank UOB Indonesia (lender)
Jumlah pinjaman sindikasi bank	-	-	30.500	420.748	Total syndicated bank loans
Pinjaman bank:					Bank loans:
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.,	-	250.000	-	-	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.,
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
Natixis	70.000	940.520	80.000	1.103.600	Natixis
ING Bank N.V.	70.000	940.520	40.000	551.800	ING Bank N.V.
Jumlah pinjaman bank	140.000	2.131.040	120.000	1.655.400	Total bank loans
Jumlah pokok pinjaman		2.131.040		2.076.148	Total loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(23.122)		(28.925)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		12.858		11.962	Accrued interest
Jumlah pinjaman Perusahaan		2.120.776		2.059.185	Total loans of the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Pinjaman sindikasi bank:					Syndicated bank loan:
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (agen fasilitas) (*)	-	-	18.589	256.432	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (facility agent) (*)
Pinjaman bank:					Bank loans:
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
ING Bank N.V.	50.000	671.800	50.000	689.750	ING Bank N.V.
PT Bank UOB Indonesia (*)	-	-	4.400	60.698	PT Bank UOB Indonesia (*)
Jumlah pokok pinjaman		671.800		1.006.880	Total loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(5.545)		(15.393)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		4.767		4.710	Accrued interest
Jumlah pinjaman entitas anak		671.022		996.197	Total loans of the subsidiaries
Jumlah pinjaman Grup		2.791.798		3.055.382	Total loans of the Group

(*) Sejak 2016, pinjaman sindikasi bank milik entitas anak sudah tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 2f).

(*) Since 2016, syndicated bank loans from subsidiaries were no longer consolidated by the Company (Note 2f).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans Agen fasilitas/Facility agent: The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) Pemberi pinjaman/lenders: - HSBC - United Overseas Bank Ltd.(UOB) - PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk. - PT Bank UOB Indonesia (UOB)	31 Oktober/ October 2011	USD300.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama/ 5 years after the first utilization date.	USD: - On-shore bank: LIBOR + 5,2% - Off-shore bank: LIBOR + 4,7% Rupiah: JIBOR + 4%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali dan pendanaan lainnya/The purposes of this borrowing are for refinancing and other financing. Fasilitas ini telah dimanfaatkan sebesar USD170.000.000 oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/The Company has utilized USD 170,000,000 of the facility at reporting date. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman bank sindikasi/At the reporting date, the Company has fully paid the syndicated bank loans.
	ING Bank N.V.	15 Mei/May 2013	USD80.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama/5 years after the first utilization date.	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Perjanjian tersebut telah diamandemen beberapa kali, yaitu pada tanggal 29 September 2014 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan pada tanggal 2 Desember 2015 dengan penambahan gadai saham TBIG yang dimiliki secara tidak langsung melalui WAS, anak perusahaan/This agreement has been amended in several times on 29 September 2014 with changes, among others, in the interest rate and on 2 December 2015 with additional guarantee secured by pledged of TBIG shares through WAS, a subsidiary. Fasilitas A sebesar USD40.000.000 sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan periode yang diberikan untuk penarikan dana dari fasilitas B sebesar USD40.000.000 telah berakhir/Facility A amounting to USD40,000,000 has been fully utilized by the Company and the availability period for withdrawal of Facility B of USD40,000,000 has expired.

15. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement:

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

15. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Cabang/Branch Jakarta (HSBC Jakarta)	11 September/ September 2014	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani pada tanggal 11 September 2014 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed on 11 September 2014 and shall be automatically extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.	IDR: 3,5% per tahun di atas JIBOR/per year over the JIBOR USD: 3,5% per tahun di atas LIBOR/per year over the LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas pinjaman berulang ini telah beberapa kali dimanfaatkan dan dilunasi oleh Perusahaan/This revolving facility has been utilized and settled by the Company in several tranches. Pada tanggal 25 Januari 2016, Perusahaan telah memanfaatkan kembali fasilitas tersebut sebesar Rp30.000 dan USD3.000.000/On 25 January 2016, the Company has utilized this facility amounting to Rp30,000 and USD3,000,000. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah melunasi seluruh nilai pinjaman ini/At the reporting date, the Company has fully paid the outstanding loan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

15. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank (SCB)	5 Maret/March 2014	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diamandemen pada tanggal 6 April 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, Bank berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed on 6 April 2015 and shall be automatically extended for every 12 months period. At the end of availability period, the Bank at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	4% per tahun di atas LIBOR/per annum above LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility. Perjanjian tersebut telah di amandemen pada tanggal 6 April 2015 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/This agreement was amended on 6 April 2015 with changes, among others, in the interest rate and term of facility.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

15. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V.	29 September/ September 2014	USD40.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama dengan batas waktu penarikan pinjaman sampai dengan tanggal 20 Juli 2017/ 5 years after the first utilization date with availability period until 20 July 2017	LIBOR + 4,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/ This facility has been fully utilized by the Company at reporting date. Perjanjian tersebut telah diamandemen pada tanggal 21 Januari 2016 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga menjadi LIBOR + 4,85% dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/ This agreement was amended on 21 January 2016 with changes, among others, in the interest rate to become LIBOR + 4,85% and term of facility.
Perusahaan/ The Company	Natixis	30 Oktober/ October 2014	USD80.000.000	5 tahun dan 3 bulan setelah penarikan pinjaman/ 5 years and 3 months after the utilization date.	LIBOR + 3,5%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/ This facility has been fully utilized by the Company at reporting date.
Perusahaan/ The Company	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta ("MUFG")	26 September/ September 2016	Rp400.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	IDR: 3,75% per tahun di atas JIBOR/ per year over the JIBOR USD: 3,5% per tahun di atas LIBOR/ per year over the LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali untuk pinjaman yang sudah ada di Perusahaan/ The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facility of the Company. Fasilitas ini belum dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/ This facility not yet utilized by the Company at reporting date. Pada tanggal 13 Oktober 2016, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar Rp250.000/ On 13 October 2016, the Company has partially drawndown the facility in the amount of Rp250,000.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

15. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	ING Bank N.V.	7 Desember/ December 2012	USD50.000.000	8 November/November 2019	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ <i>The purpose of this borrowing is for financing.</i> Perjanjian tersebut telah diamandemen pada tanggal 29 September 2014 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/ <i>This agreement has been amended on 29 September 2014 with changes, among others, in the interest rate and the maturity date.</i> Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/ <i>This facility has been fully utilized by the Company at reporting date.</i>
PT Sinar Mentari Prima (SMP) (*)	PT Bank UOB Indonesia	17 Maret/ March 2011	USD24.000.000	5,25 tahun atau hingga 30 April 2016, mana yang lebih dulu/5.25 years or 30 April 2016, whichever is earlier	LIBOR + 2,75%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan pembelian <i>Floating Storage</i> dan <i>Offloading</i> / <i>The purposes of this borrowing is to finance the purchase of Floating Storage and Offloading.</i> Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/ <i>This facility has been fully paid by the Company at reporting date.</i>

(*) Sejak 2016, entitas anak ini sudah tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 2f) / Since 2016, this subsidiary was no longer consolidated by the Company (Note 2f).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)**15. BORROWINGS (continued)**

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
PT Tri Wahana Universal (TWU) (*)	Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans Facility agent: HSBC Anggota/Members: - HSBC - SCB	7 Juni/June 2013	a. Fasilitas/Facility A: USD36.000.000(*) b. Fasilitas/Facility B: USD64.000.000 c. Fasilitas/Facility C: USD50.000.000	a. 5 tahun/years b. 5 tahun, dilunasi dalam 58 cicilan bulanan/5 years, repaid in 58 monthly payments c. 5 tahun/years	a. On-shore: LIBOR + 3,5% Off-shore: LIBOR + 3,1% b. On-shore: LIBOR + 4,25% Off-shore: LIBOR + 3,85% c. Fasilitas garansi pembayaran dalam bentuk Stand-By Letter of Credit (SBLC)/ Guarantee facility in the form of SBLC	Fasilitas/Facility A: modal kerja/working capital Fasilitas/Facility B: melunasi pinjaman lama/refinancing the existing facility Fasilitas/Facility C: garansi pembayaran dalam bentuk SBLC/guarantee facility in the form of SBLC

TWU dapat, setiap saat selama periode ketersediaan fasilitas A, mengajukan agar komitmen fasilitas A awal dapat ditingkatkan menjadi USD46.000.000 dengan persyaratan tertentu: (i) rasio *coverage* tidak kurang dari 1,1 ke 1 pada setiap tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember dan (ii) tidak ada konflik dengan atau yang menyebabkan pelanggaran kewajiban TWU di bawah Perjanjian Fasilitas, termasuk pemenuhan kriteria keuangan.

Pinjaman bank sindikasi milik TWU dijamin dengan:

1. Seluruh kas dan kas yang dibatasi penggunaannya
2. Piutang usaha
3. Tanah, bangunan, peralatan, mesin, kendaraan, dan persediaan
4. Klaim asuransi atas seluruh bangunan, peralatan, mesin, kendaraan, dan persediaan
5. Saham TWU yang dimiliki oleh seluruh pemegang saham
6. Dukungan kekurangan dana dari Perusahaan secara proporsional

TWU may, at any time during the Availability Period of Facility A, request that the Initial Facility A Commitments be increased up to an aggregate amount of USD46,000,000 subject to certain conditions: (i) the Coverage Ratio is not less than 1.1 to 1 on each of 31 March, 30 June, 30 September and 31 December; and (ii) no conflict with or cause of breach of TWU's obligations under the Facility Agreement, including fulfillment of the financial covenants.

TWU's syndicated bank loans are secured by:

1. All cash and restricted cash
2. Trade receivables
3. Land, buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories
4. Insurance claims on all buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories
5. Shares of TWU held by all shareholders
6. A proportionate cash deficiency support from the Company

(*) Sejak 2016, entitas anak ini sudah tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 2f) / Since 2016, this subsidiary was no longer consolidated by the Company (Note 2f).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

TWU memperoleh fasilitas SBLC dari HSBC dan SCB. Setiap SBLC yang diterbitkan maksimum berjangka waktu 1 (satu) tahun sesuai dengan Perjanjian Penjualan Minyak Mentah dengan ExxonMobil Cepu Ltd. Komisi penerbitan SBLC adalah 1,5% per tahun dan biaya amandemen 0,15% flat per amandemen.

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan, pembatasan pembagian dividen, dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman jangka panjang Perusahaan di bawah Pinjaman Bank Sindikasi dengan batas maksimum kredit sebesar USD300.000.000 tertanggal 31 Oktober 2011 dijamin dengan gadai saham AE dan TBIG yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8).

Pinjaman jangka panjang Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 15 Mei 2013 dijamin dengan gadai saham AE, MPM dan TBIG yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BORROWINGS (continued)

TWU obtained an SBLC facility from HSBC and SCB. Each issued SBLC has a maximum tenor of 1 (one) year according to the Contract Sales Agreement with ExxonMobil Cepu Ltd. The SBLC issuance commission is 1.5% per annum and the amendment cost is 0.15% flat per amendment.

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, dividend restrictions, and certain administrative requirements.

The Company's long-term loans under the Syndicated Bank Loan with maximum credit limit in the amount of USD300,000,000 dated 31 October 2011 is secured by a pledge of AE and TBIG shares owned by the Company either directly or indirectly and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 8).

The Company's long-term loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 15 May 2013 is secured by pledge of AE, MPM and TBIG shares owned by the Company either directly or indirectly and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 8).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Persyaratan pinjaman (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD40.000.000 tertanggal 29 September 2014 dijamin dengan gadai saham TBIG, AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan (dimiliki secara langsung dan tidak langsung) dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari saldo yang terhutang berdasarkan fasilitas (Catatan 8).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Natixis dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 30 Oktober 2014 dijamin dengan (i) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS; dan (ii) gadai saham AE yang dimiliki oleh PT Adaro Strategic Investments dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 1,67 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh MUFG dengan batas maksimum kredit sebesar Rp400.000 tertanggal 26 September 2016 dijamin dengan (i) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS; dan (ii) gadai saham AE yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Adaro Strategic Investments. Nilai perhitungan adalah dua (2) kali nilai dari total utang (Catatan 8).

Sehubungan dengan pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum terhadap pinjaman tidak terkonsolidasi (termasuk kontinjensi) sebesar 2 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit, SMP harus menjaga *debt service coverage ratio* (DSCR) sebesar 1,2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2016, SMP telah melunasi seluruh pinjaman atas perjanjian kredit tersebut.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BORROWINGS (continued)

Covenants (continued)

The Company's loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD40,000,000 dated 29 September 2014 is secured by pledge of TBIG, AE and MPM shares owned by the Company (directly and indirectly) and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total outstanding loans under the facility (Note 8).

The Company's loans provided by Natixis with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 30 October 2014 is secured by (i) pledge of TBIG shares owned by WAS, and (ii) pledge of AE shares owned by PT Adaro Strategic Investments, and the value of the pledged shares is required to be at least 1.67 times of the total loans under the facility (Note 8).

The Company's loans provided by MUFG with maximum credit limit in the amount of Rp400,000 dated 26 September 2016 is secured by (i) pledge of TBIG shares owned by WAS, and (ii) pledge of AE shares owned by the Company and PT Adaro Strategic Investments. The calculation amount means two times the aggregate value of the outstanding loans (Note 8).

In relation to the loan facilities, The Company's is required to maintain minimum investment market value to unconsolidated debt (including contingency) of 2 times.

Based on the Facility Agreement, SMP should maintain its debt service coverage ratio (DSCR) by 1.2 times. As of 31 December 2016, SMP has fully settled its borrowing for this facility agreement.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Nilai nominal	725.000	725.000
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(3.892)	(7.790)
	<u>721.108</u>	<u>717.210</u>

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan menerbitkan Medium Terms Notes 1 (MTN 1) sebesar Rp725.000, dengan harga jual 100%. MTN tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2017. MTN memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan setiap tanggal 24 Januari, 24 April, 24 Juli dan 24 Oktober setiap tahun dimulai pada 24 Januari 2015.

Perusahaan menunjuk PT DBS Vickers Securities Indonesia sebagai penata-usaha, PT Bank Permata Tbk. sebagai agen pemantau dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran untuk MTN 1.

MTN ini ditawarkan melalui penawaran terbatas dan tidak terdaftar di bursa efek manapun.

Persyaratan Wesel Bayar Jangka Menengah 1

Penerbitan MTN 1 dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan dengan gadai rekening bank milik Perusahaan dan saham-saham AE, MPM dan TBIG yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh Perusahaan sebesar 1,75x nilai pasar.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio pada nilai pasar investasian terhadap pinjaman yang tidak dikonsolidasi (termasuk kontijensi) sebesar minimal 2 kali.

16. MEDIUM-TERM NOTES

The details of this account as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

*Nominal value
Unamortized transaction costs*

On 21 October 2014, the Company issued Medium Terms Notes 1 (MTN 1) amounting to Rp725,000, with a selling price of 100%. The MTN 1 will mature in 24 October 2017. The MTN 1 bears a fixed interest rate of 11.75%, which is payable every 3 (three) months in arrears on 24 January, 24 April, 24 July and 24 October each year commencing on 24 January 2015.

The Company assigned PT DBS Vickers Securities Indonesia as the arranger, PT Bank Permata Tbk as monitoring agent and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent for MTN 1.

MTN 1 is offered under private placement and not listed on any securities exchanges.

Covenants of MTN 1 Payable

MTN 1 are unconditionally and irrevocably secured by pledge of the Company's bank accounts and with stocks of AE, MPM and TBIG owned directly or indirectly by the Company of 1.75x market value.

The Company is required to maintain a ratio on minimum market value of investments to loans that are not consolidated (including contingency) of 2 times.

17. OBLIGASI TUKAR

Pada tanggal 26 Mei 2015, Perusahaan, melalui entitas anaknya Delta Investment Horizon International Ltd. ('Penerbit') menerbitkan obligasi berjangka waktu lima tahun yang dapat ditukar dengan saham yang dimiliki Grup atas PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). Persyaratan dan ketentuan dari obligasi yang dapat ditukar adalah sebagai berikut:

17. EXCHANGEABLE BONDS

On 26 May 2015, the Company, through its subsidiary, Delta Investment Horizon International Ltd. (the 'Issuer') issued five-year bonds which are exchangeable to shares held by the Group in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). The terms and conditions of the exchangeable bonds are summarized as follows:

a) Jenis obligasi	Terdaftar di luar negeri - SGX, dijamin, obligasi dapat ditukar/Registered overseas - SGX, guaranteed, exchangeable bonds	a) Type of bonds
b) Nilai nominal obligasi	USD100.000.000 (setelah pembelian kembali obligasi di 2016, jumlah ini turun menjadi USD81.700.000/subsequent to buy back in 2016, this amount reduced to USD 81.700.000)	b) Total face value of bonds

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. OBLIGASI TUKAR (lanjutan)**17. EXCHANGEABLE BONDS (continued)**

c) Tingkat suku bunga obligasi: Kupon Yield to maturity	3% per tahun, terutang setiap tanggal 26 Mei dan 26 Nopember/ 3% per year, payable semi annually on 26 May and 26 November 3,75% per tahun/per year	c) Bond Interest rate: Coupon rate Yield to maturity																		
d) Tanggal jatuh tempo	26 Mei/May 2020 5 tahun, dengan opsi jual di tahun ketiga/ 5 years, with put option at third year	d) Date of bond maturity																		
e) Jumlah jatuh tempo	103,8139% dari nilai pokok/of principal amount	e) Maturity amount																		
f) Metode penukaran obligasi	Penukaran pada tanggal jatuh tempo/<i>Redemption on maturity date</i>: Penukaran secara sekaligus pada saat jatuh tempo untuk jumlah pokok obligasi dimana kondisi belum terjadi dan hak pertukaran belum digunakan/ <i>Redemption in a lump sum on the maturity date for the principal amount of bonds for which a condition has not occurred and the exchange right has not been exercised.</i> Penukaran lebih awal/ <i>Early redemption</i>: Penerbit memiliki <i>call option</i>, sedangkan pemegang obligasi memiliki <i>put option</i>/ <i>the issuer has a call option, whereas the bondholders have a put option.</i> Penukaran lebih awal dapat dilakukan berdasarkan tabel berikut ini (tabel ini disajikan dengan mengacu kepada nilai nominal obligasi sebesar USD100.000 per lembar)/<i>Early redemption can be done based on the table set out below (this table is presented with reference to the value of the bonds for each USD100,000 principal amount)</i>: <table><tr><td>26 Nopember/November 2015</td><td>USD100.375,00</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2016</td><td>USD100.751,41</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2016</td><td>USD101.129,22</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2017</td><td>USD101.508,46</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2017</td><td>USD101.889,12</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2018</td><td>USD102.271,20</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2018</td><td>USD102.654,72</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2019</td><td>USD103.039,67</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2019</td><td>USD103.426,07</td></tr></table>	26 Nopember/November 2015	USD100.375,00	26 Mei/May 2016	USD100.751,41	26 Nopember/November 2016	USD101.129,22	26 Mei/May 2017	USD101.508,46	26 Nopember/November 2017	USD101.889,12	26 Mei/May 2018	USD102.271,20	26 Nopember/November 2018	USD102.654,72	26 Mei/May 2019	USD103.039,67	26 Nopember/November 2019	USD103.426,07	f) Principal redemption method
26 Nopember/November 2015	USD100.375,00																			
26 Mei/May 2016	USD100.751,41																			
26 Nopember/November 2016	USD101.129,22																			
26 Mei/May 2017	USD101.508,46																			
26 Nopember/November 2017	USD101.889,12																			
26 Mei/May 2018	USD102.271,20																			
26 Nopember/November 2018	USD102.654,72																			
26 Mei/May 2019	USD103.039,67																			
26 Nopember/November 2019	USD103.426,07																			
g) Put option oleh pemegang obligasi	Put option dapat diambil, jika salah satu kondisi di bawah ini terjadi/<i>The put option can be exercised if any of the following conditions occur</i>: i. Pada tahun ketiga dari tanggal pembayaran (26 Mei 2018)/ <i>On the third anniversary of the date of payment (26 May 2018).</i> ii. Jika ada perubahan pengendalian terjadi di SIS/<i>if any change of control occurs in SIS.</i> iii. Terjadi <i>delisting</i> saham TBIG dari bursa saham atau transaksi mereka ditangguhkan selama 30 hari perdagangan/<i>TBIG shares are delisted from the stock exchange or their transaction is suspended for 30 trading days.</i>	g) Put option by bondholders																		

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. OBLIGASI TUKAR (Lanjutan)**17. EXCHANGEABLE BONDS (Continued)**

h) <i>Call option</i> oleh penerbit	<i>Call option</i> dapat dilakukan jika salah satu dari kondisi berikut terjadi/<i>The call option can be exercised if any of the following conditions occurs:</i> i. Pada atau setelah tanggal 16 Juni 2018 jika harga penutupan TBIG selama 20 hari transaksi dalam 30 hari berturut-turut mencapai 130% atau lebih dari harga pertukaran antara 3 tahun dari tanggal penerbitan - 26 Mei 2015 dan 30 hari kerja untuk tanggal jatuh tempo/<i>On or after 16 June 2018 if the closing price of TBIG for 20 transactional days in 30 consecutive transactional days reaches 130% or more of the exchange price between 3 years from the issuance date - 26 May 2015 and 30 business days to the maturity date.</i> ii. Jika saldo obligasi yang belum ditebus mencapai kurang dari 10% dari jumlah total yang dikeluarkan (<i>clean up call</i>)/if the balance of bonds that has not been redeemed reaches less than 10% of the sum of the total issued amount (<i>clean up call</i>).	h) <i>Call option</i> by the issuer
i) Hal-hal lain sehubungan dengan penukaran: - Rasio tukar - Nilai tukar (harga saham TBIG per lembar) - Jenis saham yang akan ditukar - Periode untuk mengajukan pertukaran - Perihal mengenai penyesuaian harga pertukaran	100% Rp10.707 Saham biasa/<i>Common shares</i> PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Tanggal mulai/<i>start date</i>: 26 Juli/<i>July</i> 2015 Tanggal akhir/<i>end date</i>: 19 Mei/<i>May</i> 2020 Dalam kasus, ketika kondisi untuk penyesuaian harga pertukaran terpenuhi, misalnya dividen saham, maka harga pertukaran akan disesuaikan dengan provisi yang telah dibuat sehubungan dengan perjanjian obligasi yang terkait/<i>In case when a condition for re-adjustment of the exchange price has occurred, such as a stock dividend, the exchange price will be adjusted in accordance with the provisions in the relevant bonds purchase agreement.</i>	i) <i>Other matters relating to exchange:</i> - <i>Exchange ratio</i> - <i>Exchange price (TBIG price per shares)</i> - <i>Type of shares to be exchanged</i> - <i>Period to apply for exchange</i> - <i>Matters for the adjustment of exchange price</i>

Perusahaan bertindak sebagai guarantor atas penerbitan obligasi tukar ini.

The Company acts as guarantor in relation with the issuance of the exchangeable bonds.

Obligasi tukar adalah instrumen campuran yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat. Grup telah memilih untuk menetapkan obligasi tukar sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya. Nilai wajar dari obligasi tukar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing USD79.035.856 (setara dengan Rp 1.061.926) dan USD76.076.499 (setara dengan Rp1.049.462).

The exchangeable bonds are hybrid instruments which contain one or more embedded derivatives. The Group has elected to designate the exchangeable bonds as financial liabilities measured at fair value through profit or loss on initial recognition and subsequent measurement. The fair value of the exchangeable bonds as of 31 December 2016 and 2015 was USD79,035,856 (equivalent to Rp1,061,926) and USD76,076,499 (equivalent to Rp1,049,462), respectively.

Pada tahun 2016, Perusahaan, melalui entitas anaknya Delta Investment Horizon International Ltd., telah melakukan pembelian kembali obligasi tukar dengan jumlah harga pembelian sebesar USD15.879.500 yang setara dengan nilai nominal obligasi sebesar USD18.300.000.

In 2016, the Company, through its subsidiary, Delta Investment Horizon International Ltd. bought back the exchangeable bonds with a total purchase price amounting to USD15,879,500 equivalent to the nominal value the bond of USD18,300,000.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. OBLIGASI TUKAR (Lanjutan)

Nilai wajar obligasi diukur menggunakan model berikut (nilai wajar level 2):

- 1) Penilaian komponen derivatif melekat
Grup menggunakan model *Binomial Tree* untuk memproyeksikan pergerakan harga saham TBIG, dan menghitung nilai Instrumen melalui metode iterasi mundur. Dalam model tersebut, nilai Instrumen tersebut dihitung sebagai jumlah dari nilai ekuitas dan nilai utang, di mana nilai Ekuitas diukur dari kenaikan nilai saham yang dikonversi dan nilai utang diukur dari nilai pokok dan bunga, termasuk pelunasan awal, jika obligasi tidak dikonversi. Jumlah kedua nilai ekuitas dan nilai utang akan menjadi nilai wajar seluruh instrumen. Oleh karena itu nilai komponen derivatif melekat adalah perbedaan antara total nilai instrumen dan komponen utang yang dibahas di bawah. Dalam model tersebut, Grup berasumsi bahwa jika pemegang obligasi memutuskan untuk melaksanakan opsi konversi, seluruh saham yang dapat dikonversi akan ditukarkan.
- 2) Penilaian komponen utang
Grup telah menggunakan pendekatan arus kas terdiskonto untuk menilai komponen utang. Grup memperkirakan arus kas yang diharapkan di masa depan berdasarkan persyaratan kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan didasarkan pada suku bunga bebas resiko dan resiko kredit yang sesuai.

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga saham TBIG, volatilitas harga, imbal hasil dividen, suku bunga bebas resiko, resiko kredit dan *forward* kurs valuta asing (USD-IDR).

Equity share swap (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tukar yang dijelaskan di atas, pada tanggal 21 Mei 2015, Delta Investment Horizon International Ltd. ("entitas anak") menandatangani perjanjian *Equity Share Swap* ("Perjanjian") dengan Standard Chartered Bank, Singapura (SCB). Berdasarkan perjanjian tersebut, entitas anak setuju untuk membayar dimuka kepada SCB sebesar USD18.800.000 untuk penyelesaian di masa yang akan datang oleh SCB kepada entitas anak sebanyak 26.703.100 lembar saham di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG").

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. EXCHANGEABLE BONDS (Continued)

The fair value of the bonds is measured using the following model (fair value level 2):

- 1) Valuation of embedded derivative component
The Group used a *Binomial Tree* model to project the stock price paths of TBIG, and computing the Instrument value through a backward iteration method. In the model, the value of the Instrument is computed as the sum of equity value and debt value, where equity value measures the upside value of converted stock and debt value measures the value of the principal and interest, including any early redemption, if not converted. The sum of both the equity value and the debt value would be the fair value of the entire instrument. The embedded derivative component is therefore the difference between the Instrument value and the debt component as to be discussed below. In the model, the Group assumes that if bondholder decides to exercise the Conversion option, all of the exchangeable shares would be exercised.
- 2) Valuation of debt component
The Group has used the discounted cash flow approach to value the debt component. The Group estimates the expected future cash flows based on the contractual terms. The discount rate used is estimated based on the appropriate risk free rate and credit spread.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques includes share price of TBIG, volatility price, dividend yield, risk free rate, credit spread and USD-IDR foreign exchange forward rate.

Equity share swap (financial asset measured at fair value through profit or loss)

In relation to the issuance of exchangeable bonds as discussed above, on 21 May 2015, Delta Investment Horizon International Ltd. ("subsidiary") entered into *Equity Share Swap* agreement ("Agreement") with Standard Chartered Bank, Singapore (SCB). Under the agreement, the subsidiary agreed to initially pay SCB USD18,800,000 for a future delivery, by SCB to the subsidiary, a fixed number of shares of 26,703,100 shares in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG").

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. OBLIGASI TUKAR (Lanjutan)***Equity share swap (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) (lanjutan)***

Penyelesaian tersebut dapat dilakukan setiap saat sebelum 26 Mei 2018. Metode penyelesaian yang utama adalah melalui penyerahan berupa fisik saham, meskipun entitas anak juga dapat memilih penyelesaian sebagian secara tunai dan sebagian secara fisik saham dengan cara pemberitahuan lebih dahulu. Jika penyelesaian secara tunai yang dipilih, maka nilai tunai dihitung berdasarkan penilaian saham TBIG pada tanggal penyelesaian. Penyelesaian secara tunai adalah dalam dolar AS. Entitas anak juga menerima bunga sebesar 0,5% atas jumlah yang belum dilunasi.

Grup telah memilih untuk menetapkan kontrak instrumen campuran ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dan selanjutnya. Nilai wajar dari *equity swap* pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp42.477 untuk 8.522.000 saham (31 Desember 2015: Rp105.222 untuk 17.896.500 saham), yang dihitung terutama berdasarkan harga penutupan saham TBIG pada tanggal laporan keuangan ini dibuat (nilai wajar level 2).

17. EXCHANGEABLE BONDS (Continued)***Equity share swap (financial asset measured at fair value through profit or loss) (continued)***

The settlement can be done anytime prior to 26 May 2018. The default settlement method is through physical settlement, although the subsidiary, may in giving notice, elect partial cash settlement and partial physical settlement. If cash settlement is elected, the cash to be settled is based on the valuation of TBIG share at the settlement date. Any cash settlement is in USD. The subsidiary also receives interest at a rate of 0.5% on any outstanding amount.

The Group has elected to designate this hybrid instrument contract as a financial asset measured at fair value through profit or loss on initial recognition and subsequent measurement. The fair value of the equity swap as of 31 December 2016 is Rp42,477 for 8,522,000 shares (31 December 2015: Rp105,222 of 17,896,500 shares), which is mainly based on TBIG closing share price on the date of preparation of this financial statements (fair value level 2).

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2016
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	911
Imbalan pasca-kerja	16.257
	<u>17.168</u>

a. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan menyediakan imbalan cuti panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perusahaan selama suatu periode tertentu. Imbalan tersebut menjadi terutang pada suatu tanggal tertentu.

b. Imbalan pasca-kerja

Perusahaan/Grup memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2015	
	920	Other long-term employee benefits
	16.529	Post-employment benefits
	<u>17.449</u>	

a. Other long-term employee benefits

The Company provides long-service leave benefits for its employees who have worked for the Company a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

b. Post-employment benefits

The Company/The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the defined benefit obligation is as follows:

	2016	2015				
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	16.529	16.085	Defined benefit obligation, beginning of the year			
Efek dekonsolidasi (catatan 2f)	(3.617)		Effect of deconsolidation (Note 2f)			
Termasuk di laba rugi			Included in profit or loss			
- Biaya jasa kini	2.745	3.202	Current service cost -			
- Biaya bunga	1.175	1.169	Interest cost -			
- Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost -			
- Penyesuaian tahun lalu	-	965	Adjustment for prior years -			
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income			
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses arising from:			
- asumsi demografi	-	(145)	demographic assumptions -			
- asumsi keuangan	853	(1.202)	financial assumptions -			
- penyesuaian pengalaman	(698)	(1.110)	experience adjustment -			
- penyesuaian tahun lalu	-	(2.435)	adjustment for prior years -			
Lainnya			Others			
Imbalan yang dibayarkan	(730)	-	Benefits paid			
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>16.257</u>	<u>16.529</u>	Defined benefit obligation, end of year			
Informasi historis:	2016	2015	2014	2013	2012	Historical information:
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	16.257	16.529	14.615	9.593	15.604	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman	(698)	(1.110)	806	(3.665)	497	Experience adjustment

c. Asumsi aktuarial**c. Actuarial assumptions**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,2%	9,1%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	8,0%	8,0%	<i>Future salary increase rate</i>

Per 31 Desember 2016, durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 14 tahun (2015: 17 tahun).

At 31 December 2016, the weighted average duration of the defined benefit obligation was 14 years (2015: 17 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan dengan menggunakan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan dengan memperhitungkan lamanya masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**d. Analisa sensitivitas**

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

	2016	
	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease
Tingkat diskonto (pergerakan 1%):	(942)	1.088
Kenaikan skala gaji dimasa mendatang (pergerakan 1%)	1.073	(946)
	2015	
	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease
Tingkat diskonto (pergerakan 1%):	(989)	1.141
Kenaikan skala gaji dimasa mendatang (pergerakan 1%)	1.136	(1.001)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**d. Sensitivity analysis**

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligation by the amount shown below:

Discount rate (1% movement):
Future salary increase rate
(1% movement)

Discount rate (1% movement):
Future salary increase rate
(1% movement)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016		
	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up		
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Unitras Pertama	858.919.290	31,6598	85.892
Edwin Soeryadjaya	833.368.371	30,7180	83.337
Sandiaga S. Uno	754.115.429	27,7967	75.412
Michael W.P. Soeryadjaya	3.000	0,0001	0
Masyarakat	264.101.310	9,7348	26.410
	2.710.507.400	99,9094	271.051
Saham treasuri	2.459.600	0,0906	246
	2.712.967.000	100,0000	271.297

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Public

Treasury stock

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)**19. SHARE CAPITAL (continued)**

2015							
Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up</i>							
		Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah/ <i>Amount</i>			
Saham/ <i>Shares</i>							
PT Unitras Pertama	855.735.000	31,5424		85.574		PT Unitras Pertama	
Edwin Soeryadjaya	790.799.500	29,1489		79.080		Edwin Soeryadjaya	
Sandiaga S. Uno	790.799.500	29,1489		79.080		Sandiaga S. Uno	
Michael W.P. Soeryadjaya	3.000	0,0001		0		Michael W.P. Soeryadjaya	
Masyarakat	274.207.300	10,1073		27.421		Public	
	2.711.544.300	99,9476		271.155			
Saham treasuri	1.422.700	0,0524		142		Treasury stock	
	2.712.967.000	100,0000		271.297			

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Saham Treasuri**Treasury Stock**

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebagaimana diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan" *juncto* Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/SEOJK.04/2015 tentang "Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik". Pembelian kembali tersebut akan dilakukan terhitung mulai tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 November 2015. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.422.700 saham dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp5.905.

The Company has bought back a portion of shares which are publicly traded on the Indonesian Stock Exchange, as allowed by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 regarding "Buy Back of Shares Issued By The Issuer Or Public Company in the Significantly Fluctuated Market Condition" juncto Circular Letter of the Financial Services Authority Number 22/SEOJK.04/2015 regarding "Other Condition as the Significantly Fluctuated Market Condition in the Implementation of Buy Back Share Issued By The Issuer Or Public Company". The buy-back was executed from 1 September 2015 until 30 November 2015. As of 31 December 2015, the Company has bought back 1,422,700 shares for total purchase price of Rp5,905.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebagaimana diperkenankan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2016 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 77 tanggal 15 Juni 2016, dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Pembelian kembali tersebut dilakukan terhitung mulai tanggal

In 2016, the Company continued to buyback a portion of shares which are publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as allowed by Bapepam-LK Regulation No. XI.B.2 regarding "Buy Back of Shares Issued by the Issuer or Public Company", Attachment of the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 on 13 April 2010 as approved by the shareholders of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 June 2016 pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 77 dated 15 June 2016, made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta. The buy-back was executed from 15 June 2016 until 15 February 2017. As of 31 December 2016, the Company has bought back

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)**Saham Treasuri (lanjutan)**

15 Juni 2016 sampai dengan tanggal 15 Februari 2017. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melakukan tambahan pembelian kembali saham sebanyak 1.036.900 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp3.484.

Dengan demikian, per tanggal 31 Desember 2016 jumlah saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 2.459.600 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp9.389.

Pembagian kepada Pemegang Saham

Pada rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 15 Juni 2016, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp86.767 (Rp32 per saham).

Rapat dewan direksi tanggal 22 November 2016, memutuskan pembagian dividen tunai interim senilai Rp165.341 (Rp61 per saham).

19. SHARE CAPITAL (continued)**Treasury Stock (continued)**

additional 1,036,900 shares for total amount of Rp3,484.

Therefore, as of 31 December 2016, the total treasury stock of the Company is 2,459,600 shares with a total amount of Rp9,389.

Distribution to Shareholders

At the annual general shareholder's meeting on 15 June 2016, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp86,767 (Rp32 per share).

The meeting of the board of directors on 22 November 2016 resolved the distribution of interim cash dividends amounting to Rp165,341 (Rp61 per share).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015 yang timbul dari transaksi berikut:

	2016	2015
Setoran modal saham	73.729	73.729
Penawaran umum saham perdana	1.465.004	1.465.004
Biaya penerbitan saham	(69.035)	(69.035)
Amnesti pajak	86.798	-
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali, yang timbul dari:		
Perolehan dan pelepasan investasi	3.628.493	3.628.493
Entitas asosiasi	-	(2.528.117)
	<u>5.184.989</u>	<u>2.570.074</u>

Bagian Grup atas saldo selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali milik entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2015
PT Wahana Anugerah Sejahtera	(145.122)
PT Adaro Strategic Capital	(1.590.595)
PT Adaro Strategic Lestari	(634.042)
PT Provident Agro Tbk.	(158.358)
	<u>(2.528.117)</u>

Saldo selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali milik entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil karena Perusahaan tidak menerapkan akuntansi ekuitas untuk investasinya di entitas asosiasi sejak 2016 (Catatan 3h).

Tambahan modal disetor dari amnesti pajak berasal dari aset (yaitu kas dan properti) yang diungkapkan oleh Perusahaan dan anak perusahaannya selama program amnesti pajak tahun 2016.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital at 31 December 2016 and 2015 for the following transactions:

Share capital payments
Initial public offering
Share issuance costs
Tax amnesty
Difference in value arising from
restructuring transactions between
entities under common control,
arising from:
Acquisition and disposal of investments
Associates

The Group's share in the associates' difference in value of restructuring transactions between entities under common control is as follows:

PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari
PT Provident Agro Tbk.

The balance of the associates' difference in value of restructuring transactions between entities under common control as of 31 December 2016 is nil as the Company no longer applied equity accounting for its investment in associates starting 2016 (Note 3h).

Additional paid-in capital from tax amnesty derived from assets (i.e. cash and properties) declared by the Company and its subsidiaries during the 2016 tax amnesty program.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian perolehan dan pelepasan investasi oleh Grup:

	Tanggal/ Date	Nilai jual (beli)/ Sales (purchase) value	Nilai tercatat investasi/ Investment's carrying amount	Selisih lebih (kurang)/ Excess (shortage)
Pelepasan 11,29% kepemilikan di PT Sapta Indra Sejati ke PT Adaro Energy Tbk.	3 April 2008	63.510	39.035	24.475
Pelepasan 33,33% kepemilikan di PT Alam Tri Abadi ke PT Adaro Energy Tbk.	2 Mei/May 2008	237.331	65.034	172.297
Pelepasan 3.680.000 lembar saham PT Adaro Energy Tbk. ke PT Adaro Strategic Investment	23 Juli/ July 2009	4.121.600	393.269	3.728.331
Peningkatan kepemilikan di WAS menjadi 98,18%	16 Oktober/ October 2009	(27.000)	(222.726)	195.726
WAS memperoleh 190.589.925 lembar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dari Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga S. Uno (para pemegang saham)	30 Mei/ May 2011	(424.063)	(95.524)	(328.539)
WAS memperoleh 29.873.530 lembar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dari Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga S. Uno para pemegang saham)	11 Desember/ December 2011	(174.766)	(24.880)	(149.886)
Perolehan 87.500 lembar saham PT Mitra Pinasthika Mustika dari PT Unitras Pertama (pemegang saham)	3 September 2010	(130.075)	(157.407)	27.332
Pelepasan 25.499 lembar saham PT Alberta Investama Sedaya ke PT Trimitra Utama Selaras Lainnya	18 Desember/ December 2012	25.499	66.083	(40.584) (659)
				<u>3.628.493</u>

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*Details of acquisition and divestment of investments by the Group:*

Divestment of 11.29% ownership in PT Sapta Indra Sejati to PT Adaro Energy Tbk.

Divestment of 33.33% ownership in PT Alam Tri Abadi to Adaro Energy Tbk.

Divestment of 3,680,000 shares of PT Adaro Energy Tbk. to PT Adaro Strategic Investment

Increase in ownership in WAS to 98.18%

WAS acquired 190,589,925 shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. from Edwin Soeryadjaya and Sandiaga S. Uno (shareholders)

WAS acquired 29,873,530 shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. from Edwin Soeryadjaya and Sandiaga S. Uno (shareholders)

Acquisition of 87,500 shares of PT Mitra Pinasthika Mustika from PT Unitras Pertama (shareholder)

Divestment of 25,499 shares of PT Alberta Investama Sedaya to PT Trimitra Utama Selaras Others

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. CADANGAN**a. Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Merupakan selisih penjabaran laporan keuangan anak perusahaan dan asosiasi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti WBSM, TWU, SMP, ASC, dan ASL.

b. Cadangan lindung nilai arus kas

Merupakan cadangan lindung nilai arus kas yang berasal dari entitas asosiasi seperti ASC, ASL, SUM, TBIG, MPM, dan Saratoga Power.

c. Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi

Merupakan surplus revaluasi yang berasal dari selisih antara nilai wajar dari aset tetap tanaman perkebunan pada tanggal revaluasi dengan jumlah tercatatnya milik PT Provident Agro Tbk. dan PT Agro Maju Raya, entitas asosiasi.

Perusahaan tidak mengkonsolidasi entitas anak maupun menerapkan akuntansi ekuitas untuk entitas asosiasi dan ventura bersama sejak 2016 (Catatan 2f dan 3h). Oleh karena itu, saldo cadangan pada tanggal 31 Desember 2016 hanya berasal dari selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari WBSM.

21. RESERVES**a. Difference in translation of financial statements in foreign currency**

Represents the difference in translation of financial statements of subsidiaries and associates which were denominated in foreign currencies i.e., WBSM, TWU, SMP, ASC, and ASL.

b. Cash flow hedge reserve

Represents cash flow hedge reserve from associates such as ASC, ASL, SUM, TBIG, MPM, and Saratoga Power.

c. Revaluation reserve of associates' fixed assets

Represents surplus of revaluation arising from the difference in fair values of plantation assets at the date of revaluation with the respective carrying amounts of PT Provident Agro Tbk. and PT Agro Maju Raya, associates.

The Company no longer consolidated its subsidiaries nor applied equity accounting to its associates and joint ventures starting 2016 (Notes 2f and 3h). Accordingly, the balance of the reserves as of 31 December 2016 is only derived from difference in translation of financial statements in foreign currency from WBSM.

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**22. OTHER EQUITY COMPONENTS**

	2016	2015	
Bagian atas komponen ekuitas milik entitas asosiasi berikut:			Share of other equity components of the following associates:
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	-	14.986	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
PT Provident Agro Tbk.	-	99.154	PT Provident Agro Tbk.
PT Interra Indo Resources	-	(8)	PT Interra Indo Resources
PT Saratoga Power	-	34.429	PT Saratoga Power
PT Saratoga Infrastruktur	-	(841)	PT Saratoga Infrastruktur
PT Agro Maju Raya	-	1.066	PT Agro Maju Raya
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	-	(158.897)	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
	-	(10.111)	
Perubahan bagian kepemilikan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian:			Changes in ownership interest in a subsidiary without a loss of control:
PT Trimitra Karya Jaya	(5.413)	(5.413)	PT Trimitra Karya Jaya
PT Wahana Anugerah Sejahtera	28.695	28.695	PT Wahana Anugerah Sejahtera
	23.282	13.171	

Saldo bagian atas komponen ekuitas dari entitas asosiasi pada 31 Desember 2016 adalah nihil, karena Perusahaan tidak menerapkan akuntansi ekuitas untuk entitas asosiasi dan ventura bersama sejak 2016 (Catatan 3h).

The balance of share of other equity components from associates as of 31 December 2016 is nil as the Company no longer applies equity accounting to its associates and joint ventures starting 2016 (Note 3h).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Perusahaan memberikan penghargaan opsi saham yang memberikan hak bagi karyawan manajemen tertentu untuk membeli saham Perusahaan (Catatan 1d).

Jumlah estimasi biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* berkisar Rp44.891. Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mengakui Rp24.037 dan Rp19.732 sebagai akumulasi beban. Selama tahun 2016, jumlah biaya *grant* yang terealisasi adalah sebesar Rp10.241.

23. SHARE-BASED PAYMENTS

The Company granted the share option awards that entitle certain management employees to purchase shares in the Company (Note 1d).

The total estimated grant cost of the award until the end of its vesting period is approximately Rp44,891. As of 31 December 2016 and 2015, the Company has recognized Rp24,037 and Rp19,732 as accumulated expenses. During 2016, total realized grant cost amounted to Rp10,241.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	948.861	564.240
Efek dekonsolidasian sebagai akibat Perusahaan memenuhi kualifikasi sebagai entitas investasi (Catatan 2f)	(571.024)	-
Bagian atas laba komprehensif	9.172	541.466
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	(5.005)	(140.193)
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	709
Komponen ekuitas lainnya	-	(17.361)
Amnesti Pajak	199	-
	<u>382.203</u>	<u>948.861</u>

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of the non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Impact of deconsolidation as consequence of the Company qualifying as investment entity (Note 2f)
Share in comprehensive income
Dividend distribution for non-controlling interests
Advance for capital from Non-controlling interest
Other equity components
Tax Amnesty

Tabel berikut menyajikan informasi berkaitan dengan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, sebelum eliminasi intra-grup:

The following table summarizes the information relating to each subsidiaries that have material non-controlling interest, before any intra-group elimination:

	WBSM	TKJ	SA	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material / Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest	Jumlah/ Total	
31 Desember 2016:						31 December 2016:
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%	13,51%	40,00%			Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset lancar	1.152	403	1.047			Current assets
Aset tidak lancar	329.973	1.177.080	281.235			Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(73.993)	-	(198)			Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	-			Non-current liabilities
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	<u>257.132</u>	<u>1.177.483</u>	<u>282.084</u>			Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>67.677</u>	<u>159.078</u>	<u>112.834</u>	<u>42.614</u>	<u>382.203</u>	Net assets attributable to non-controlling interest

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	WBSM	TKJ	TWU	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material / Other subsidiaries with immaterial non- controlling interest	Jumlah/Total	
31 Desember 2015:						31 December 2015:
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%	13,51%	52,50%			Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset lancar	656.596	248	656.596			Current assets
Aset tidak lancar	868.199	1.185.908	868.199			Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(427.088)	(65)	(427.088)			Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(91.039)	-	(91.039)			Non-current liabilities
Kepentingan nonpengendali	(528.187)	-	-			Non-controlling interest
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	478.481	1.186.091	1.006.668			Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	125.936	160.241	528.501	134.183	948.861	Net assets attributable to non-controlling interest

25. PENGHASILAN**25. INCOME****a. Keuntungan atas investasi pada efek ekuitas****a. Gain on investment in equity securities**

Sejak 2016, Perusahaan telah mengukur seluruh investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 2f dan 3h). Keuntungan bersih atas investasi pada efek ekuitas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 merupakan selisih antara nilai tercatat investasi dengan nilai wajarnya pada tanggal 1 Januari 2016, serta perubahan nilai wajar selama tahun berjalan sebagai berikut:

Starting 2016, the Company has measured all of its investment in subsidiaries, joint ventures and associates at fair value through profit or loss (Notes 2f and 3h). The gain on investment in equity securities for the year ended 31 December 2016 represents the difference between the carrying amount of these investments and their fair values as of 1 January 2016, as well as the changes in the fair values during the year, as summarized below:

	2016	
Infrastruktur		Infrastructure
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	4.783.283	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Lintas Marga Sedaya	568.546	PT Lintas Marga Sedaya
PT Medco Power Indonesia	183.835	PT Medco Power Indonesia
PT Tri Wahana Universal	(241.117)	PT Tri Wahana Universal
PT Sinar Mentari Prima	(75.888)	PT Sinar Mentari Prima
Seroja Investment Limited	(49.665)	Seroja Investment Limited
Lainnya	(21.432)	Others
Jumlah - Infrastruktur	5.147.562	Total - Infrastructure
Sumber daya alam		Natural resources
PT Provident Agro Tbk	951.528	PT Provident Agro Tbk
PT Adaro Strategic Capital	607.412	PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari	242.124	PT Adaro Strategic Lestari
Sumatra Copper & Gold Plc	76.464	Sumatra Copper & Gold Plc
PT Agro Maju Raya	31.759	PT Agro Maju Raya
PT Agra Energi Indonesia	(81.754)	PT Agra Energi Indonesia
Lainnya	(980)	Lainnya
Jumlah - Sumber daya alam	1.826.553	Total - Natural resources
Produk konsumen		Consumer products
PT Etika Karya Usaha	189.844	PT Etika Karya Usaha
PT Satria Sukses Makmur	30.950	PT Satria Sukses Makmur
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	(851.020)	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Jumlah - Produk konsumen	(630.226)	Total - Consumer products
Jumlah	6.343.889	Total

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENGHASILAN (lanjutan)**25. INCOME (continued)****b. Penghasilan dividen, bunga dan investasi****b. Dividend, interest and investment income**

	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
Dividen	621.927	57.979	Dividend
Pendapatan investasi	153.563	4.480	Investment income
Pendapatan bunga	9.623	13.552	Interest income
	<u>785.113</u>	<u>76.011</u>	

26. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG**26. COST OF GOODS SOLD**

Nilai beban pokok penjualan barang merupakan milik entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi. Sejak 2016, entitas tersebut sudah tidak dikonsolidasi karena investasi di entitas ini diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Catatan 2f).

The value of cost of goods sold relate to a subsidiary that is a non-investment entity. Starting 2016, this entity was no longer consolidated as it is measured at fair value through profit or loss (Note 2f).

	2015	
Beban pokok penjualan barang		Cost of goods sold
Bahan baku yang digunakan	3.212.757	Raw materials used
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	33.373	Employees' salaries and other compensation
Penyusutan aset tetap	62.352	Depreciation of fixed assets
Biaya <i>overhead</i> pabrik lainnya	31.795	Other factory overhead
Jumlah biaya produksi	<u>3.340.277</u>	Total production costs
Pergerakan barang dalam proses dan barang jadi	<u>(79.022)</u>	Changes in work in process and finished goods
	<u>3.261.255</u>	

Pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari pembelian netto:

Suppliers from whom the purchases represents more than 10% of net purchases:

	2015	
ExxonMobil Cepu Limited	3.206.427	ExxonMobil Cepu Limited
Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi.		As of 31 December 2015, there are no purchases made with related parties.

27. BEBAN USAHA - KILANG MINYAK DAN LAINNYA**27. OPERATING EXPENSES - OIL REFINERY AND OTHERS**

Nilai beban usaha dari kilang minyak merupakan milik entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi. Sejak 2016, entitas tersebut sudah tidak dikonsolidasi lagi karena investasi di entitas ini diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Catatan 2f).

The value of operating expenses in oil refinery relate to a subsidiary that is a non-investment entity. Starting 2016, this entity was no longer consolidated as it is measured at fair value through profit or loss (Note 2f).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN USAHA - KILANG MINYAK DAN LAINNYA
(lanjutan)**

**27. OPERATING EXPENSES - OIL REFINERY AND OTHERS
(continued)**

	2016	2015	
Kilang Minyak			Oil Refinery
Pengapalan dan pengangkutan	-	56.036	Vessels and trucking
Penelitian dan pengembangan	-	36.580	Research and development
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	-	20.645	Employees' salaries and other compensation
Komisi dan promosi	-	16.296	Commissions and promotions
Kantor	-	8.020	Office
Sewa	-	5.019	Rental
Jasa profesional	-	4.705	Professional fees
Penyusutan aset tetap	-	3.645	Depreciation of fixed assets
Perjalanan	-	2.117	Travelling
Pajak, retribusi dan perijinan	-	621	Taxes, retribution and permits
Lainnya	-	4.443	Others
	-	158.127	
Lainnya			Others
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	83.244	70.313	Employees' salaries and other compensation
Jasa profesional	18.420	25.196	Professional fees
Pembayaran berbasis saham	14.546	13.402	Employee stock option
Sewa	9.283	5.373	Rental
Kantor	4.613	4.325	Office
Imbalan pasca-kerja	3.911	4.504	Post-employment benefits
Perjalanan	2.114	1.460	Travelling
Penyusutan aset tetap	1.436	3.226	Depreciation of fixed assets
Representasi dan entertainment	949	615	Representation and entertainment
Asuransi	656	448	Insurance
Tanggung jawab sosial perusahaan	212	399	Corporate social responsibility
Pajak, retribusi dan perijinan	99	11.854	Taxes, retribution and permits
Lainnya	4.136	1.051	Others
	143.619	142.166	

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

a. Laba per saham dasar

a. Basic earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the year.

	2016	2015	
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	5.669.928	923.407	Net profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	2.711.217.307	2.712.815.352	Weighted average number of ordinary share issued
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	2.091	340	Basic earning per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)**b. Laba per saham dilusian**

Perhitungan laba per saham dilusian telah didasarkan pada laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	2016	2015
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	5.669.928	923.407
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	2.716.941.851	2.712.815.352
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	2.087	340

Net profit attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary share outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares

Dilutive earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

28. EARNINGS PER SHARE (continued)**b. Diluted earnings per share**

The calculation of diluted earnings per share has been based on the following net profit attributable to owners of the Company and weighted-average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Summary of transactions and balances with related parties is as follows:

	Nilai tercatat / Carrying amounts		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian / Percentage to the total consolidated assets	
	2016	2015	2016	2015
Piutang/receivables:				
Entitas asosiasi/Associates				
PT Agro Maju Raya ^{*)}	127.844	78.719	0,51%	0,47%
PT Dwinad Nusa Sejahtera	33.468	-	0,13%	-
PT Tenaga Listrik Gorontalo ^{*)}	31.650	27.340	0,13%	0,17%
Sumatra Copper & Gold Pc ^{*)}	20.626	-	0,08%	-
PT Baskhara Utama Sedaya ^{*)}	11.306	11.307	0,04%	0,07%
PT Asuransi Jiwa Saratoga	-	31	-	0,00%
PT Pulau Seroja Jaya	-	366	-	0,00%
PT Lintas Marga Sedaya	-	279	-	0,00%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	38	356	0,00%	0,00%
PT Bumi Suksesindo	227	210	0,00%	0,00%
Piutang dividen/Dividend receivables:*)				
PT Adaro Strategic Lestari	26.867	15.086	0,11%	0,09%
PT Adaro Energy Tbk.	37.903	23.857	0,15%	0,14%
PT Adaro Strategic Capital	67.399	37.844	0,27%	0,23%
	357.328	195.395	1,42%	1,17%

^{*)} Piutang ini merupakan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dengan detail sebagai berikut:

^{*)} These receivables represent the loan to related parties with details as follows:

Perusahaan/Company	Sisa saldo/Outstanding amount		Tingkat suku bunga/Interest rate	Tahun jatuh tempo/Maturity year
	2016	2015		
PT Agro Maju Raya	127.844	78.719	13%	2018
PT Tenaga Listrik Gorontalo	31.650	27.340	15%	2021
PT Baskhara Utama Sedaya	11.306	11.307	16%	2031
PT Dwinad Nusa Sejahtera	33.468	-	10%	2019
Sumatra Copper & Gold Pc	20.626	-	10%	2019

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan transaksi dan saldo yang tereliminasi pada saat konsolidasi:

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	2016	2015
Piutang:		
PT Sinar Mentari Prima	-	6.527
Uang muka penyertaan saham:		
PT Saratoga Sentra Business	291.788	502.519
PT Surya Nuansa Ceria	33.943	-
PT Bumi Hijau Asri	650	-
PT Nugraha Eka Kencana	-	2.075
	326.381	504.594
	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	2016	2015
Dividen:		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	132.152	1.701.907
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	13.406	73.994
PT Nugraha Eka Kencana	10.957	-
PT Tri Wahana Universal	-	98.289
	156.515	1.874.190
Biaya sewa:		
PT Satria Sukses Makmur	5.873	4.736
Biaya bunga:		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	-	6.388
Pendapatan bunga:		
PT Sinar Mentari Prima	-	673
PT Trimitra Karya Jaya	-	43
	-	716

Receivables:
PT Sinar Mentari Prima

Advances for investment in shares:
PT Saratoga Sentra Business
PT Surya Nuansa Ceria
PT Bumi Hijau Asri
PT Nugraha Eka Kencana

Dividend:
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Nugraha Eka Kencana
PT Tri Wahana Universal

Rent expense:
PT Satria Sukses Makmur

Interest expense:
PT Wahana Anugerah Sejahtera

Interest Income:
PT Sinar Mentari Prima
PT Trimitra Karya Jaya

Selama tahun 2016, Grup mengakui pembagian dividen dari ASC, ASL, AE, MPM, WAS, WBSM, NEK, TBIG, TWU dan PA masing-masing sebesar Rp111.166, Rp44.314, Rp63.866, Rp58.584, Rp132.152, Rp13.406, Rp10.957, Rp190.129, Rp18.963 dan Rp 132.056

Selama tahun 2015, Grup mengakui pembagian dividen dari ASC, ASL, AE, MPM, WAS, WBSM, dan TWU masing-masing sebesar Rp86.495, Rp34.471, Rp52.753, Rp14.876, Rp1.701.907, Rp73.994, dan Rp98.289.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp36.129 dan Rp57.301(*) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

(*) Saldo remunerasi tahun 2016 tidak termasuk entitas anak yang sudah tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan sehubungan dengan penerapan PSAK 65 (Catatan 2f dan 3h).

During 2016, the Group recognized dividend distributions from ASC, ASL, AE, MPM, WAS, WBSM, NEK, TBIG, TWU and PA amounting to Rp111,166, Rp44,314, Rp63,866, Rp58,584, Rp132,152, Rp13,406, Rp10,957, Rp190,129, Rp18,963 and Rp 132,056 respectively.

During 2015, the Group recognized dividend distributions from ASC, ASL, AE, MPM, WAS, WBSM, and TWU amounting to Rp86,495, Rp34,471, Rp52,753, Rp14,876, Rp1,701,907, Rp73,994, and Rp98,289 respectively.

The Company provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp36,129 and Rp57,301(*) for the years ended 31 December 2016 and 2015.

(*) The balance of remuneration in 2016 excluding subsidiaries that are not consolidated by the Company in connection with the adoption of PSAK 65 (Notes 2f and 3h).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Sejak 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" (lihat Catatan 2f), maka untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 Perusahaan telah merubah kategori informasi segmen. Pemilihan segmen ini disesuaikan dengan 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. **Sumber Daya Alam**
Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alam. Perusahaan memandang sektor ini sebagai keunggulan kompetitif dari negara Indonesia, sehingga memberikan peluang investasi yang besar.
2. **Infrastruktur**
Indonesia memiliki cakupan geografis yang luas dengan penduduk yang banyak, sehingga memberikan peluang investasi di sektor infrastruktur, misalnya jalan tol, pembangkit tenaga listrik, transportasi dan sebagainya. Hal ini yang melatarbelakangi Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.
3. **Prosuks konsumen**
Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar yang merupakan sasaran pasar bagi sektor ritel. Perusahaan memandang sektor ini sangat prospektif, oleh karena itu Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.

30. SEGMENT INFORMATION

Starting 2016, the Company is considered as a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65 "Consolidated Financial Statements" (see note 2f), thus for the year ended 31 December 2016, the Company has changed the categories of its segment information. The selection of the segment type is determined based on 3 main categories which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. **Natural Resources**
Indonesia is a country rich with natural resources. The Company viewed this sector as a competitive advantage of Indonesia, thus providing an investment opportunity.
2. **Infrastructure**
Indonesia has a wide geographical coverage with a large population, thus providing investment opportunities in infrastructure field, such as toll roads, power plants, transportation and so on. This is the background that drives the Company to actively invest in this sector.
3. **Consumer products**
Indonesia has a large population which is the target market for the retail sector. The Company viewed this as a very prospective sector, therefore the Company is actively investing in this sector.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Informasi segmen operasi Grup tahun berakhir 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information for the year ended 31 December 2016 is as follows:

	2016					
	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Sumber daya alam/ <i>Natural resources</i>	Produk konsumen/ <i>Consumer products</i>	Kantor Pusat dan lain-lain/ <i>Head office & others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penghasilan	5.359.502	2.177.956	(571.642)	512.484	7.478.300	<i>Income</i>
Beban	(90.277)	(87.029)	(19.303)	(696.556)	(893.165)	<i>Expenses</i>
Laba sebelum pajak	5.269.225	2.090.927	(590.945)	(184.072)	6.585.135	<i>Net income</i>
Beban pajak penghasilan	(259.542)	(506.466)	(63.381)	(52.321)	(881.710)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	5.009.683	1.584.461	(654.326)	(236.393)	5.703.425	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	314.572	5.344	145.061	(80.558)	384.419	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>5.324.255</u>	<u>1.589.805</u>	<u>(509.265)</u>	<u>(316.951)</u>	<u>6.087.844</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Aset segmen dilaporkan	<u>9.308.207</u>	<u>12.399.732</u>	<u>2.386.392</u>	<u>1.049.941</u>	<u>25.144.272</u>	<i>Reportable segment assets</i>

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen operasi Grup tahun berakhir 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information for the year ended 31 December 2015 is as follows:

	2015					
	Infrastruktur / Infrastructure	Sumber daya alam / Natural resources	Produk konsumen / Consumer products	Kantor Pusat dan lain-lain / Head office & others	Jumlah / Total	
Penghasilan	4.605.863	1.013.638	232.200	283.867	6.135.568	Income
Beban	(3.502.455)	(134.640)	(92.482)	(729.522)	(4.459.099)	Expenses
Laba sebelum pajak	1.103.408	878.998	139.718	(445.655)	1.676.469	Net income
Beban pajak penghasilan	(178.155)	-	(113)	(46.589)	(224.857)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	925.253	878.998	139.605	(492.244)	1.451.612	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(177.136)	(422.892)	(103.241)	(12.554)	(715.823)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>748.117</u>	<u>456.106</u>	<u>36.364</u>	<u>(504.798)</u>	<u>735.789</u>	Total comprehensive income for the year
Aset segmen dilaporkan	<u>3.409.362</u>	<u>8.214.391</u>	<u>2.489.573</u>	<u>2.588.114</u>	<u>16.701.440</u>	Reportable segment assets

Lokasi operasi komersial investee dari semua investasi Grup adalah di Indonesia.

The underlying investee's commercial operation of the Group's investments are in Indonesia.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat / Carrying amount				Nilai wajar / Fair value			
	Nilai wajar melalui laba rugi / Fair value through profit or loss	Aset keuangan tersedia untuk dijual / Available-for-sale financial assets	Jumlah / Total	Biaya / Cost	Level 1 / Level 1	Level 2 / Level 2	Level 3 / Level 3	Jumlah / Total
31 Desember / December 2016								
Investasi pada efek ekuitas (Catatan 8) / Investment in shares and others (Note 8)	19.135.332	4.666.285	23.801.617	110.653	14.814.940	7.938.027	937.997	23.801.617
Equity share swaps (Catatan / Note 17)	42.477	-	42.477	-	-	42.477	-	42.477
Jumlah aset keuangan / Total financial Assets	19.177.809	4.666.285	23.844.094	110.653	14.814.940	7.980.504	937.977	23.844.094
Obligasi tukar / Exchangeable bonds (Catatan / Note 17)	1.061.926	-	1.061.926	-	-	1.061.926	-	1.061.926
Jumlah liabilitas keuangan / Total financial liabilities	1.061.926	-	1.061.926	-	-	1.061.926	-	1.061.926
31 Desember / December 2015								
Investasi pada saham yang nilai wajarnya tersedia (Catatan 8) / Investment in equity securities which fair value is readily available (Note 8)	-	2.869.177	2.869.177	81.588	2.600.153	187.436	-	2.869.177
Equity share swaps (Catatan / Note 17)	105.222	-	105.222	-	-	105.222	-	105.222
Jumlah aset keuangan / Total financial assets	105.222	2.869.177	2.974.399	81.588	2.600.153	292.658	-	2.974.399
Liabilitas keuangan derivatif / Derivative financial liabilities	41.905	-	41.905	-	-	41.905	-	41.905
Obligasi tukar / Exchangeable bonds (Catatan / Note 17)	1.049.462	-	1.049.462	-	-	1.049.462	-	1.049.462
Jumlah liabilitas keuangan / Total Financial liabilities	1.091.367	-	1.091.367	-	-	1.091.367	-	1.091.367

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management is a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Untuk mengurangi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) ke pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum atas transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan / atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices, and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group has exposure to investment risk and also the risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group deposits its cash and cash equivalents at reputable financial institutions. To mitigate the credit risk of trade receivables, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****a. Risiko kredit (lanjutan)****a. Credit risk (continued)**

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Grup per 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan segmen operasi adalah:

The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segments as of 31 December 2016 and 2015 is:

	2016	2015	
Kas dan setara kas	488.340	400.500	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	269.737	317.761	Restricted cash
Piutang	380.600	574.841	Receivables
	<u>1.138.677</u>	<u>1.293.102</u>	

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

2016				
Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross		
Kas dan setara kas	488.340	-	488.340	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	269.737	-	269.737	Restricted cash
Piutang	380.600	54.068	434.668	Receivables
	<u>1.138.677</u>	<u>54.068</u>	<u>1.192.745</u>	
2015				
Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross		
Kas dan setara kas	400.500	-	400.500	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	317.761	-	317.761	Restricted cash
Piutang	574.841	38.797	613.638	Receivables
	<u>1.293.102</u>	<u>38.797</u>	<u>1.331.899</u>	

b. Risiko pasar**b. Market risk**

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

Risiko nilai tukar mata uang asing**Foreign exchange risk**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam mata uang Dolar AS.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that is denominated in USD.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
---	--

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)Foreign exchange risk (continued)

Grup secara aktif menangani risiko valuta asing yang tersisa melalui:

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Pembelian USD dari pasar spot atau dari entitas anak/ ventura bersama/ perusahaan asosiasi.
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau parsial.

1. Buying USD in spot market or from subsidiaries/joint ventures/ associates.
2. Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam mata uang asing yang dominan:

The following table presents the Group's financial position in major foreign currencies:

2016				
	Dolar AS/ USD	Lainnya setara Dolar AS/Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	24.554.871	5.910	24.560.781	Cash and cash equivalents
Piutang	2.106.038	-	2.106.038	Receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	395.235	-	395.235	Restricted cash
	27.056.144	5.910	27.062.054	
Liabilitas				Liabilities
Beban akrual	(212.147)	-	(212.147)	Accrued expenses
Pinjaman	(191.311.809)	-	(191.311.809)	Borrowings
Obligasi tukar	(79.035.856)	-	(79.035.856)	Exchangeable bonds
	(270.559.812)	-	(270.559.812)	
Liabilitas neto	(243.503.668)	5.910	(243.497.758)	Net liabilities
2015				
	Dolar AS/ USD	Lainnya setara Dolar AS/Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	15.862.989	5.853	15.868.842	Cash and cash equivalents
Piutang	11.919.427	-	11.919.427	Receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.033.127	-	23.033.127	Restricted cash
	50.815.543	5.853	50.821.396	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha ke pihak ketiga	(1.068.283)	-	(1.068.283)	Trade payables to third parties
Utang lainnya ke pihak ketiga	(3.188)	-	(3.188)	Other payables to third parties
Beban akrual	(3.905.140)	-	(3.905.140)	Accrued expenses
Pinjaman	(221.484.786)	-	(221.484.786)	Borrowings
Obligasi tukar	(76.075.500)	-	(76.075.500)	Exchangeable bonds
	(302.536.897)	-	(302.536.897)	
Liabilitas neto	(251.721.354)	5.853	(251.715.501)	Net liabilities

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****b. Risiko pasar (lanjutan)****b. Market risk (continued)****Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)****Foreign exchange risk (continued)**

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada 31 Desember 2016 dan 2015 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar Amerika Serikat yang dianggap mungkin terjadi oleh Grup pada tanggal pelaporan.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 31 December 2016 and 2015 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant. The analysis is based on US Dollar rate variances that the Group considers to be reasonably possible at reporting dates.

	2016	2015
Rupiah menguat 5%:		
Ekuitas [naik (turun)]	122.686	130.216
Laba rugi [naik (turun)]	122.686	130.216
Rupiah melemah 5%:		
Ekuitas [naik (turun)]	(122.686)	(130.216)
Laba rugi [naik (turun)]	(122.686)	(130.216)

*Rupiah strengthens by 5%:
Equity [increase (decrease)]
Profit or loss [increase (decrease)]*

*Rupiah weakens by 5%:
Equity [increase (decrease)]
Profit or loss [increase (decrease)]*

Menguatnya/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan diatas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

The strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah at 31 December 2016 and 2015 would have had the equal but opposite effect of the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.

Risiko suku bunga**Interest rate risk**

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya.

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash.

Grup memitigasi sebagian risiko suku bunga dengan melakukan kontrak swap atas pinjaman bank yang dimiliki oleh entitas anak atau entitas asosiasi untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi tingkat suku bunga yang tidak diharapkan. Grup juga mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan.

The Group partially mitigates interest rate risk by entering into swap contracts against the respective bank loans belonging to the subsidiaries or associates to hedge fluctuating interest rates. The Group also manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

The Group believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****c. Risiko likuiditas****c. Liquidity risk**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

1. *monitors and maintains its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;*
2. *regularly monitors projected and actual cash flow;*
3. *regularly monitors loan maturity profiles and make relevant adjustments;*
4. *continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds; and*
5. *in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be draw down upon request to fund its operations when needed.*

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga.

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period				
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2016							31 December 2016
Utang lainnya ke pihak ketiga	201	201	201	-	-	-	Other payables to third parties
Beban akrual	20.961	20.961	20.961	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman	2.791.798	3.239.022	249.615	728.653	2.260.754	-	Borrowings
Wesel bayar jangka menengah	721.108	811.371	811.371	-	-	-	Medium-term notes
Obligasi tukar	1.061.926	1.252.837	32.931	32.932	1.186.974	-	Exchangeable bonds
	<u>4.595.994</u>	<u>5.324.392</u>	<u>1.115.079</u>	<u>761.585</u>	<u>3.447.728</u>	<u>-</u>	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period				
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2015							31 December 2015
Utang usaha ke pihak ketiga	19.935	19.935	19.935	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang lainnya ke pihak ketiga	44	44	44	-	-	-	Other payables to third parties
Beban akrual	90.043	90.043	90.043	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman	3.055.382	3.427.337	823.984	244.907	2.358.446	-	Borrowings
Wesel bayar jangka menengah	717.210	897.978	86.607	811.371	-	-	Medium-term notes
Obligasi tukar	1.049.462	1.612.994	41.385	41.385	1.530.224	-	Exchangeable bonds
	<u>4.932.076</u>	<u>6.048.331</u>	<u>1.061.998</u>	<u>1.097.663</u>	<u>3.888.670</u>	<u>-</u>	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**d. Risiko permodalan**

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2016
Jumlah liabilitas	5.777.735
Dikurangi: kas dan setara kas	(488.439)
Pinjaman neto	5.289.296
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	18.984.334
Rasio pinjaman terhadap modal	0,28

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Lihat Catatan 8 untuk penjelasan atas pengukuran nilai wajar efek ekuitas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**d. Capital risk**

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company. As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

	2015	
Jumlah liabilitas	5.220.656	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(400.500)	Less: cash and cash equivalents
Pinjaman neto	4.820.156	Net debt
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	10.531.923	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio pinjaman terhadap modal	0,46	Debt to equity ratio

e. Equity price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with able and honest management and at sensible prices.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuation in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

Please see Note 8 for discussion on the fair value measurement of equity securities.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Dibawah ini merupakan perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak yang masih dikonsolidasi pada 31 Desember 2016:

- a. Pada tanggal 18 Maret 2011, yang terakhir diubah pada tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan dan PT Multigroup Logistics Company (MLC), selaku pemegang saham PT Sinar Mentari Prima (SMP), entitas anak telah menandatangani *Top Up and Subordination Agreement* dengan SMP (sebagai debitur) dan PT Bank UOB Indonesia (UOB) sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank yang diterima oleh SMP dalam jumlah maksimum sebesar USD24.000.000 dari UOB. Berdasarkan perjanjian ini, MLC dan Perusahaan diminta, berdasarkan permintaan dan pemberitahuan tertulis dari UOB, untuk memberikan tambahan pendanaan apabila SMP mengalami kekurangan pendanaan. Pendanaan yang akan diberikan oleh MLC dan Perusahaan adalah sesuai dengan porsi kepemilikan saham mereka di SMP, pada saat perjanjian tersebut ditandatangani, masing-masing adalah 20% dan 50%. Pada bulan April 2011, Seroja Shipping Services Pte. Ltd. (SSS) ikut mengambil bagian atas saham SMP yang baru dikeluarkan sehingga kepemilikan Perusahaan dalam SMP menjadi 56,9% (50% melalui SSB dan 30% melalui SSS). SMP telah melunasi seluruh Fasilitas tersebut pada tanggal 15 Agustus 2016, dengan demikian perjanjian ini telah berakhir.
- b. Pada tanggal 26 Oktober 2010 sebagaimana diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan dan para pemegang saham dari PT Agro Maju Raya (AMR) secara bersama-sama memberikan jaminan korporasi secara proporsional (yaitu 25% dari modal disetor AMR) atas fasilitas pinjaman yang diterima AMR dan PT Surya Panen Subur (SPS) dari OCBC Limited dan PT Bank OCBC Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2016, jaminan korporasi yang diberikan Perusahaan adalah sebesar USD7.124.624 dan Rp60.195 yang merupakan 25% dari jumlah nilai pinjaman (pokok dan bunga) dari AMR dan SPS yaitu masing-masing sebesar USD28.498.496 dan Rp240.781.
- c. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. dalam rangka pembelian *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) yang diterbitkan oleh PT Gilang Agung Persada (GAP) dengan nilai sebesar USD3.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, MCB dapat dikonversikan menjadi saham baru untuk mempertahankan kepemilikan Perusahaan di GAP.
- d. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk memiliki obligasi tukar yang diterbitkan oleh PT Sukses Mitra Persada dengan nilai sebesar USD166.667, yang jika ditukar, akan meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan di GAP sebesar 1,67% untuk menjadi jumlah sebesar 5,83%.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Below are significant agreements, commitments and contingencies of the Company and subsidiaries, which are still consolidated as of 31 December 2016:

- a. *On 18 March 2011, as latest amended on 30 May 2016, the Company and PT Multigroup Logistics Company (MLC), as the shareholders of PT Sinar Mentari Prima (SMP), a subsidiary, entered into a Top Up and Subordination Agreement with SMP (as borrower) and PT Bank UOB Indonesia (UOB) in connection with SMP's USD24,000,000 bank loan facility from UOB. According to the agreement, MLC and the Company are required to, upon request and written notification from UOB, provide additional funding to SMP if SMP reports a cash deficiency. The funds to be provided by MLC and the Company are to be in proportion to their respective shareholding in SMP, which are 20% and 50%, respectively, at the time the agreement was signed. In April 2011, Seroja Shipping Services Pte. Ltd. (SSS) subscribed new shares of SMP and the Company ownership in SMP became 56.9% (50% held through SSB and 30% through SSS). SMP has fully paid the outstanding facility on 15 August 2016, therefore this agreement has ended.*
- b. *On 26 October 2010 which was amended and restated on 6 March 2014, the Company and other shareholders of PT Agro Maju Raya (AMR) proportionately (i.e. 25% from issued capital of AMR) provided a corporate guarantee on a loan facility extended to AMR and PT Surya Panen Subur (SPS) from OCBC Limited and PT Bank OCBC Indonesia. As of 31 December 2016, the Company provided corporate guarantees amounting to USD7,124,624 and Rp60,195 which represent 25% from total outstanding loan (principal and interest) of AMR and SPS amounting USD28,498,496 and Rp240,781, respectively.*
- c. *On 30 July 2014, the Company entered into an agreement with FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. to purchase Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by PT Gilang Agung Persada (GAP) for a total value of USD3,000,000. Under the agreement, the MCB can be converted into new shares which shall maintain the Company's ownership in GAP.*
- d. *On 30 July 2014, the Company entered into an agreement to subscribe exchangeable bond issued by PT Sukses Mitra Persada for a total value of USD166,667, which if exercised, will enable the Company to increase its stake in GAP by up to additional 1.67%, to become a total 5.83%.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- e. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") sebagai debitur sebesar Rp240.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 40% atau setara dengan Rp96.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah nilai pinjaman BUS adalah sebesar Rp95.850 sehingga nilai dukungan kekurangan dana secara proporsional dari Perusahaan adalah sebesar Rp38.340.

Sebagaimana dijelaskan di Catatan 36b, pada tanggal 17 Januari 2017, Perusahaan telah melepaskan kepemilikan saham di BUS sehingga perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai tersebut telah berakhir.

- f. Pada tanggal 15 Juli dan 28 September 2015, yang terakhir diubah pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Agro Maju Raya untuk memberikan pinjaman dengan jumlah pokok pinjaman sampai dengan Rp127.844 (Catatan 5a).

- g. Pada tanggal 19 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani akta opsi ("Akta") dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura ("CS"). Berdasarkan akta ini, CS akan membeli saham salah satu perusahaan terbuka dari pasar ("Saham yang Dibeli") pada harga pasar masing-masing harinya untuk total biaya agregat ("Harga Pembelian"), hingga mencapai jumlah Nosional (yaitu USD12.500.000 yang dapat ditingkatkan sampai dengan jumlah maksimum sebesar USD25.000.000), sampai dengan tanggal 28 Maret 2016 ("Tanggal Pisah Batas"). CS hanya dapat membeli sebanyak-banyaknya 25% dari rata-rata volume transaksi harian saham tersebut. CS memiliki opsi jual atas Saham yang dibeli dengan Perusahaan.

CS telah melakukan pembelian saham secara bertahap hingga mencapai jumlah nilai saham sebesar USD24.996.809 sampai dengan tanggal 19 Februari 2016. CS telah melakukan opsi jual atas seluruh saham yang dibeli tersebut ke pasar. Atas transaksi penjualan tersebut, Perusahaan telah mencatat keuntungan sebesar Rp226.007 sebagai keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif, yang didalamnya termasuk pembalikan atas kerugian tahun lalu yang belum direalisasi atas instrumen derivatif sebesar Rp41.905.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- e. On 10 June 2015, The Company entered into a cash deficiency support agreement in relation to credit facilities between The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") as bank and PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") as borrower amounting to Rp240,000. The maximum amount of cash deficiency support provided by the Company in accordance with the effective interest ownership proportion to BUS is 40% or equal to Rp96,000.

As of 31 December 2016, the total outstanding loan BUS amounting to Rp95,850 with the proportion of cash deficiency support provided by the Company amounting Rp38,340.

As discussed in Note 36b, on 17 January 2017, the Company has divested its ownership of shares in BUS and therefore the cash deficiency support agreement has ended.

- f. On 15 July and 28 September 2015, with the latest amendment dated on 21 November 2016, the Company entered into a loan agreement with PT Agro Maju Raya to provide a loan with an aggregate principal amount up to Rp127,844 (Note 5a).

- g. On 19 October 2015, the Company entered into an option deed ("Deed") with Credit Suisse AG, Singapore Branch ("CS"). Under the deed, CS is to purchase shares of a public listed entity from the market ("Purchased Shares") at respective market price for aggregate cost ("Purchase Price"), up to a Notional Amount (i.e. USD12,500,000 which can be increased up to a maximum amount of USD25,000,000) until 28 March 2016 ("Cut-off Date"). CS can only buy up to 25% of average daily trading volume for respective share. CS will have a put option over the Purchased Shares with the Company.

CS has purchased shares gradually until it reaches total value of shares amounting to USD24,996,809 up to 19 February 2016. CS has made a put option on the total purchased shares and sold it to the market. As a result from this settlement, the Company has booked a gain of Rp226,007 to net gain on derivative financial instruments, which includes reversal of prior year unrealized loss on derivative instruments amounting to Rp41,905.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Perubahan atas nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan derivatif yang dicatat oleh Perusahaan di 2015 sebagai berikut:

	2015
Saldo awal atas nilai wajar aset (liabilitas) keuangan derivatif	-
Perubahan nilai wajar	(41.868)
Perubahan kurs	(37)
Saldo akhir atas nilai wajar aset (liabilitas) keuangan derivatif	(41.905)

Nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan derivatif berikut ini dihitung dengan menggunakan simulasi Monte Carlo.

- h. Pada tanggal 22 Januari 2016, Perusahaan menandatangani *Deed of Assignment, Assumption and Consent* dengan Provident Minerals Pte. Ltd. dan Sumatra Copper & Gold Plc sehubungan dengan pemindahan atas hak dan kewajiban yang dimiliki oleh Provident Minerals Pte. Ltd. atas Sumatra Copper & Gold Plc berdasarkan *Convertible Note Agreement* tanggal 15 Desember 2015, yang terakhir diubah dengan *deed of amendment and restatement* tertanggal 29 Maret 2016. Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan telah menyetorkan sebesar USD3.500.000 dan Sumatra Copper & Gold Plc telah menerbitkan *Convertible Notes* untuk 3.500.000 lembar saham dengan menggunakan harga konversi mana yang lebih tinggi antara AUD0,057 atau *floor price* (Catatan 5f).

- i. Pada tanggal 19 Februari 2016, Perusahaan bersama pemegang saham utama lainnya di PT Merdeka Copper Gold Tbk., telah menandatangani Perjanjian Dukungan Sponsor untuk PT Bumi Suksesindo - sebagai peminjam, dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai agen fasilitas dalam rangka fasilitas pinjaman sebesar USD130.000.000 untuk peminjam

Berdasarkan Perjanjian Dukungan Sponsor itu, Perusahaan secara tanggung renteng bersama para sponsor lainnya bertanggung-jawab untuk menyediakan dana dengan jumlah maksimal sebesar USD10.000.000 sebelum peminjam dapat mencairkan fasilitas kelebihan biaya.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal Laporan Keuangan ini dibuat.

- j. Perusahaan bersama dengan PT Saratoga Sentra Business (SSB), entitas anak, telah memberikan komitmen kepada PT Surya Nuansa Ceria (SNC) untuk memberikan setoran uang muka modal kepada PT Agra Energi Indonesia, sebuah perusahaan eksplorasi minyak dan gas hulu, sejumlah USD2.500.000 selama tahun 2016.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Changes in the fair value of assets / derivative financial liabilities recorded by the Company in 2015 is as follows:

*Beginning balance of derivative financial assets (liabilities) at fair value
Change in fair value
Change in foreign exchange
Ending balance of derivative financial assets (liabilities)*

The fair value of the derivative financial assets/liabilities is calculated using a Monte Carlo simulation.

- h. On 22 January 2016, the Company signed the *Deed of Assignment, Assumption and Consent Convertible Note Facility* with Provident Minerals Pte. Ltd. and Sumatra Copper & Gold Plc in relation to transfer of rights and obligation which was owned by Provident Minerals Pte. Ltd. over Sumatra Copper & Gold Plc based on *Convertible Note Agreement* dated 15 December 2015, as most recently amended by *deed of amendment and restatement* dated on 29 March 2016. In relation to the above agreement, the Company has funded USD3,500,000 and Sumatra Copper & Gold Plc has issued the *Convertible Notes* for 3,500,000 shares by using the conversion price, whichever is higher between AUD0.057 or *floor price* (Note 5f).

- i. On 19 February 2016, the Company and other main shareholders in PT Merdeka Copper Gold Tbk., signed a *Sponsor Support Agreement* for PT Bumi Suksesindo - as the borrower, with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as *facility agent* in the context of a loan facility of USD130,000,000 for the borrower.

Based on the Sponsor Support Agreement, the Company, jointly with the other main shareholders, are responsible to make available funds in the maximum amount of USD10,000,000 prior to the withdrawal of the cost overrun facility by the borrower.

This agreement has ended as of the date of preparation of these financial statements.

- j. The Company together with PT Saratoga Sentra Business (SSB), a subsidiary, has committed to PT Surya Nuansa Ceria (SNC) to contribute an advance for capital to PT Agra Energi Indonesia, an oil exploration and gas upstream company, amounting to USD2,500,000 during 2016.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

k. Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan telah menandatangani *Convertible Loan Agreement* dengan Sihayo Gold Limited (Sihayo) yang terakhir diubah dengan *Amendment of Loan Agreement* pada tanggal 12 Februari 2016. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan telah memberikan pinjaman yang dapat dikonversikan menjadi saham di Sihayo dengan jumlah total sebesar USD500.000, bunga 7% per tahun dan jatuh tempo pada 11 November 2016. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal laporan keuangan ini dibuat dan dibayar sepenuhnya ke Perusahaan.

l. Pada tanggal 13 Juni 2016, yang terakhir diubah pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Dwinad Nusa Sejahtera (Dwinad) untuk memberikan Dwinad pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp25.260.

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman yang lain dengan Dwinad dengan jumlah sebesar Rp8.208 (Catatan 5d).

Pada bulan Januari 2017, Dwinad telah melunasi sebagian hutangnya kepada Perusahaan sebesar Rp15.520 (Catatan 36d).

m. PT Trimitra Karya Jaya, anak perusahaan Perseroan ("TKJ"), telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Hutang dengan Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. ("MMP") sebagai berikut :

- Pada tanggal 3 Agustus 2016 dengan jumlah sebesar USD6.215.000 untuk periode 52 (lima puluh dua) bulan sejak tanggal penerbitan serta bunga sebesar 5,5% (lima koma lima persen) per tahun.
- Pada tanggal 6 September 2016, dengan jumlah sebesar USD8.250.000 untuk periode 51 (lima puluh satu) bulan sejak tanggal penerbitan serta bunga sebesar 5,5% (lima koma lima persen) per tahun.

Sehubungan dengan hal ini, TKJ juga telah menandatangani perjanjian *Call Option* dengan MMP dimana jika MMP tidak dapat melunasi hutangnya kepada TKJ, maka TKJ dapat membeli kembali 99.813.347 saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. yang dimiliki oleh MMP dengan harga Rp 1.900 per saham.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. On 4 November 2015, the Company has entered into *Convertible Loan Agreement* with Sihayo Gold Limited (Sihayo), as most recently amended by *Amendment of Loan Agreement* dated 12 February 2016. In connection with this agreement, the Company has granted a loan that can be converted into shares in Sihayo with the total amount of USD500,000, interest at 7% per year and maturing on 11 November 2016. This agreement has ended as of the date of preparation of these financial statements and has been fully paid to the Company.

l. On 13 June 2016, as most recently amended on 26 October 2016, the Company entered into a loan agreement with PT Dwinad Nusa Sejahtera (Dwinad) to provide Dwinad with an aggregate principal amount up to Rp25,260.

On 21 December 2016, the Company entered into another loan agreement with Dwinad amounting to Rp8,208 (Note 5d).

In January 2017, Dwinad has paid part of its payables to the Company amounting to Rp15,520 (Note 36d).

m. PT Trimitra Karya Jaya, a subsidiary of the Company ("TKJ"), has signed *Promissory Notes Issuance Agreements* with Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. ("MMP") as follows:

- On 3 August 2016 for the amount of USD6,215,000 with a period of 52 (fifty-two) months from the date of issuance of promissory notes with an interest rate of 5.5% (five point five percent) per year.
- On 6 September 2016 for the amount of USD8,250,000 with a period of 51 (fifty-one) months from the date of issuance of promissory notes with an interest rate of 5.5% (five point five percent) per year.

In relation to this, TKJ also has signed a *Call Option Agreement* with MMP whereby if MMP is unable to settle their debts to TKJ then TKJ is entitled to buy back 99,813,347 shares of PT Merdeka Copper Gold Tbk. owned by MMP at Rp 1,900 per share.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- n. Pada tanggal 13 Desember 2016, PT Saratoga Sentra Business, anak perusahaan telah menandatangani dukungan sponsor untuk PT Nusa Persada Indonesia (NPI) sebagai peminjam dengan Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited (SCB) dalam rangka Fasilitas pinjaman yang diberikan sebesar USD50.000.000 untuk peminjam. NPI merupakan anak perusahaan dari PT Agro Maju Raya (AMARA) yang merupakan entitas asosiasi dari SSB.

Berdasarkan Perjanjian Dukungan Sponsor itu, SSB bertanggung-jawab untuk menanggung sesuai dengan persentase kepemilikan efektif terhadap NPI sebesar 20% dari nilai fasilitas termasuk beban bunga yang terhutang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai pinjaman dan bunga NPI dari SCB adalah masing-masing sebesar USD47.500.000 dan USD13.049.000 dengan jumlah maksimum dukungan sponsor yang diberikan oleh SSB sebesar USD12.104.600.

Dibawah ini merupakan perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang dimiliki oleh entitas anak yang tidak lagi dikonsolidasi oleh Perusahaan sejak 2016 (Catatan 2f):

- o. Pada 7 Januari 2008, TWU, entitas anak menandatangani kontrak dengan PT Pertamina EP Cepu ("PEP") dimana PEP setuju untuk memasok 6.000 barel minyak mentah per hari untuk TWU. Kontrak tersebut akan berakhir dalam sepuluh tahun dari tanggal kontrak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 31 Agustus 2009, TWU menandatangani kontrak pasokan minyak mentah selama lima tahun dengan PEP, ExxonMobil Cepu Limited ("MCL"), Ampolex (Cepu) Pte. Ltd., PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patragas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, dan PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("Konsorsium Penjualan") dimana Konsorsium Penjualan setuju untuk memasok sejumlah barel tertentu minyak mentah per harinya, yang disebut kuantitas harian ("DCQ"), untuk TWU. TWU harus membeli minyak mentah yang disediakan minimal 50% dari DCQ. Kontrak ini ada bersama dengan kontrak sepuluh tahun antara TWU dan PEP. Kewajiban PEP untuk memasok TWU harus dianggap telah terpenuhi oleh Konsorsium Penjualan selama kontrak pasokan antara TWU dan Konsorsium Penjualan tetap berlaku. Setelah berakhirnya kontrak pasokan dengan Konsorsium Penjualan, pengaturan pasokan antara TWU dan PEP akan tetap berlaku. Pada tanggal 22 Oktober 2014, perjanjian tersebut diubah untuk meningkatkan pasokan dari 6.000 barel minyak mentah per hari menjadi 16.000 barel minyak mentah per hari. Perjanjian berakhir pada 3 Januari 2015.

Pada 4 Januari 2015, amandemen kedua kontrak ditandatangani untuk perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan 10 April 2015 dengan volume pasokan minyak mentah sebanyak 14.000 barel per hari dan dapat ditingkatkan menjadi 16.000 barel per hari.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- n. On 13 December 2016, PT Saratoga Sentra Business, a subsidiary signed a sponsor support letter for PT Nusa Persada Indonesia (NPI) - as the borrower, with Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited (SCB) in relation to credit facilities of USD50,000,000 for the borrower. NPI is a subsidiary for PT Agro Maju Raya (AMARA) which is an associates of SSB.

Based on the sponsor support agreement, SSB is responsible to make available funds in accordance with the effective ownership interest proportion to NPI which is 20% from the total facility amounts includes the interest balance.

As of 31 December 2016, total NPI's outstanding loan principal and interest from SCB amounts to USD47,500,000 and USD13,049,000, respectively with the maximum amount of sponsor support provided by SSB of USD12,104,600.

Below are significant agreements, commitments and contingencies of subsidiaries, that are no longer consolidated by the Company starting 2016 (Note 2f):

- o. On 7 January 2008, TWU, a subsidiary entered into a contract with PT Pertamina EP Cepu ("PEP") wherein PEP agreed to supply 6,000 barrels of crude oil per day to TWU. The contract will expire in ten years from the date of the contract and is extendable based on mutual agreement of the parties.

On 31 August 2009, TWU entered into a five-year crude oil supply contract with PEP, ExxonMobil Cepu Limited ("MCL"), Ampolex (Cepu) Pte. Ltd., PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patragas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, and PT Petrogas Jatim Utama Cendana (the "Selling Consortium") wherein the Selling Consortium agreed to supply certain barrels of crude oil per day, called daily contract quantity ("DCQ"), to TWU. TWU has to purchase the crude oil supplied at minimum 50% of DCQ. This contract co-exists with the ten-year contract entered between TWU and PEP. The obligation of PEP to supply TWU should be considered to have been fulfilled by the Selling Consortium for as long as the supply contract between TWU and the Selling Consortium remains valid. After the expiry of the supply contract with the Selling Consortium, the supply arrangement between TWU and PEP shall remain valid. On 22 October 2014, the agreement was amended to increase the supply from 6,000 barrels of crude oil per day to 16,000 barrels of crude oil per day. The amendment expired on 3 January 2015.

On 4 January 2015, the second amendment to the contract was signed for the extension of the term of agreement up to 10 April 2015 with the crude oil volume supply is 14,000 barrels per day and can be increased to 16,000 barrels per day.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Pada tanggal 11 April 2015 dan 30 Desember 2015, amandemen ketiga dan keempat untuk kontrak ditandatangani untuk perpanjangan jangka waktu perjanjian masing-masing sampai dengan 31 Desember 2015 dan 15 Januari 2016. Pada tanggal 16 Januari 2016, pasokan minyak mentah ke TWU telah dihentikan sementara karena belum diperpanjangnya kontrak pasokan. Kontrak pasokan minyak mentah belum diperpanjang karena terdapat perbedaan pendapat dalam menentukan formula harga jual minyak. TWU saat ini sedang dalam proses diskusi untuk menegosiasikan formula harga jual. Setelah kejadian ini, tingkat produksi TWU telah menurun secara signifikan. Meskipun demikian, TWU tetap melakukan kegiatan operasional, termasuk penjualan, distribusi dan koleksi, dengan memanfaatkan persediaan tersedia yang tersisa. Selain itu, TWU juga melakukan perbaikan dan pemeliharaan kilang.

Pada bulan Agustus 2016, dengan diterbitkannya harga sementara untuk pasokan minyak mentah, maka TWU telah mulai beroperasi kembali dengan produksi sebesar 6.000 barrel per hari.

- p. Pada 14 Februari 2014, TWU menandatangani perjanjian penjualan dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), dimana Pertamina setuju untuk membeli 10.000 - 40.000 kilo liter HSD setiap bulan. Jangka waktu perjanjian ini mulai dari 1 Juli 2013 hingga 30 Juni 2015. Pada tanggal 6 Maret 2015, perjanjian tersebut diubah untuk meningkatkan pembelian HSD menjadi 10.000 - 50.000 kilo liter setiap bulan oleh Pertamina. Jangka waktu perjanjian diperpanjang dari 1 Januari 2015 hingga 30 Juni 2017.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 22 Maret 2017.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On 11 April 2015 and 30 December 2015, the third and fourth amendment to the contract was signed for the extension of the term of the agreement up to 31 December 2015 and 15 January 2016, respectively. On 16 January 2016, crude oil supply to TWU has been temporarily discontinued as the supply contract has not been extended. The crude oil supply contract has not been extended due to disagreement in determining the crude oil selling price formula. TWU is currently in an on-going discussion to negotiate the selling price formula. Subsequently, TWU's production level has significantly decreased. Nonetheless, TWU continues to conduct its operational activities, including sale, distribution and collection, by utilizing the remaining available inventories. In addition, TWU has also been undertaking an overhaul and maintenance of its refinery.

In August 2016, with the issuance of a temporary price for the supply of crude oil, TWU has resumed its operation to process 6,000 barrels per day.

- p. On 14 February 2014, TWU entered into a selling agreement with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), wherein Pertamina agreed to purchase 10,000 - 40,000 kilo liter of HSD every month. The period of the agreement is starting from 1 July 2013 to 30 June 2015. On 6 March 2015, the agreement was amended to increase the purchase of HSD into 10,000 - 50,000 kilo liter every month by Pertamina. The period of amended agreement spans from 1 January 2015 to 30 June 2017.

34. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 22 March 2017.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN KOMPARATIF

Sejak 2016, Perusahaan dipertimbangkan sebagai entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) sehingga menerapkan prinsip konsolidasi dan akuntansi untuk investasi pada asosiasi dan ventura bersama seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f dan 3h. Sebagai akibatnya, informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan ini telah direklasifikasi untuk disesuaikan dengan penyajian di tahun berjalan. Tabel berikut ini mengikhtisarkan dampak reklasifikasi terhadap informasi keuangan konsolidasian tahun 2015.

35. COMPARATIVE FINANCIAL INFORMATION

Starting 2016, the Company is being considered as an investment entity (in accordance with PSAK 65) and therefore applies the principles of consolidation and accounting for investment in associates and joint ventures that are explained in Notes 2f and 3h. Consequently, the comparative information presented in these financial statements has been reclassified to conform with the current year presentation. The following table summarizes the impact of the reclassification on the 2015 consolidated financial information.

	2015			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi / Reclassifications	Direklasifikasi / As reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Piutang usaha dari pihak ketiga	305.282	(305.282)	-	Trade receivables from third parties
Piutang non usaha-lancar:				Non-trade receivables-current:
Pihak berelasi	78.029	(78.029)	-	Related parties
Pihak ketiga	42.065	(42.065)	-	Third parties
Piutang non usaha-tidak lancar:				Non-trade receivables-non-current:
Pihak berelasi	117.366	(117.366)	-	Related parties
Pihak ketiga	32.099	(32.099)	-	Third parties
Piutang	-	574.841	574.841	Receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual-lancar	30.591	(30.591)	-	Available-for-sale financial assets-current
Aset keuangan tersedia untuk dijual -tidak lancar	2.838.586	(2.838.586)	-	Available-for-sale financial assets- non-current
Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	10.517.639	(10.517.639)	-	Investment in equity-accounted investees
Investasi pada efek ekuitas	-	13.386.816	13.386.816	Investment in equity securities
Aset lancar lainnya	4.410	(4.410)	-	Other current assets
Aset lainnya	-	4.410	4.410	Other assets
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	704.820	(704.820)	-	Current maturities of long-term borrowings
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	2.350.562	(2.350.562)	-	Long-term borrowings, net of current maturities
Pinjaman	-	3.055.382	3.055.382	Borrowings
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan neto	4.282.278	(4.282.278)	-	Net revenues
Penjualan barang	-	4.175.699	4.175.699	Sales of goods
Pendapatan dari <i>floating storage</i> <i>offloading</i> , sewa dan lainnya	-	106.579	106.579	Revenue from floating storage offloading, lease and others
Beban pokok pendapatan	(3.318.226)	3.318.226	-	Cost of revenues
Beban pokok penjualan barang	-	(3.261.255)	(3.261.255)	Cost of goods sold
Beban pokok pendapatan <i>floating</i> <i>storage</i> dan <i>offloading</i>	-	(56.971)	(56.971)	Cost of revenue from floating storage and offloading
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flows
Kas neto dari aktivitas operasi	512.026	(497.480)	14.546	Net cash from operating activities
Kas neto untuk aktivitas investasi	(515.775)	497.480	(18.295)	Net cash for investing activities

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN KOMPARATIF(lanjutan)

Sebagai entitas investasi, manajemen telah memutuskan bahwa presentasi berikut ini akan memberikan informasi yang lebih relevan kepada para pemangku kepentingan:

- penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan likuiditasnya;
- penyajian berdasarkan grup penghasilan dan beban di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian, yang menghapus laba bruto dan laba usaha yang disajikan sebelumnya; dan
- penyajian di laporan arus kas konsolidasian untuk aktivitas investasi (yaitu perolehan, pelepasan, dividen, dll) sebagai arus kas dari aktivitas operasi (sebelumnya, hal ini disajikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi).

Reklasifikasi di atas tidak mengakibatkan perubahan total aset, liabilitas, ekuitas, laba dan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang dilaporkan sebelumnya.

Laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 menyajikan informasi menggunakan dasar konsolidasi dan akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang tidak sama dengan dasar yang digunakan dalam menyajikan informasi keuangan di 2015, yang dijelaskan di Catatan 2f dan 3h. Dengan demikian, informasi keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

35. COMPARATIVE FINANCIAL INFORMATION (continued)

As an investment entity, the management has determined that the following presentations provide more relevant information to the stakeholders:

- presentation of the consolidated statement of financial position based on the order of liquidity;
- presentation by group of income and expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, which eliminates the previously presented gross profit and operating profit; and
- presentation in the consolidated statement of cash flows relating to investment activities (i.e. acquisition, disposal, dividends, etc) as cash flows from operating activities (previously, such items were reported as cash flows from investing activities).

The above reclassifications did not result in changes in the previously reported total consolidated assets, liabilities, equity, profit and comprehensive income as of and for the year ended 31 December 2015.

The consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2016 present information using a basis of consolidation and accounting for investment in associates and joint ventures that does not correspond with the basis used in presenting the 2015 financial information, as explained in Notes 2f and 3h. Accordingly, the financial information as of and for the year ended 31 December 2016 is not comparable with the information presented as of and for the year ended 31 December 2015.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Sesuai dengan perjanjian pinjaman dengan PT Prime Asia Capital (PAC) (Catatan 5h), pada bulan Februari 2017, PAC telah melakukan pelunasan pinjamannya kepada SSB dimana sebesar Rp3.739 atau setara dengan USD280.000 diselesaikan secara tunai dan sisanya diselesaikan melalui pengalihan 1.000.000 lembar saham PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) milik Bapak Andreas Tjahjadi kepada SSB.
- b. Berdasarkan Dokumen Transaksi tertanggal 17 Januari 2017, Perusahaan selaku Penjual melakukan satu paket transaksi penjualan kepada PT Astratel Nusantara, selaku Pembeli, berupa (i) pengalihan atas kepemilikan 40% (empat puluh persen) saham dalam PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Interra Indo Resources ("IIR"), dan (ii) pengalihan piutang konversi Perusahaan terhadap BUS, dengan total nilai sebesar Rp900.110.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah menerima uang muka dari PT Astratel Nusantara sebesar Rp258.153 sehubungan transaksi penjualan ini (Catatan 7).

36. SUBSEQUENT EVENTS

- a. In accordance with the loan agreement with PT Prime Asia Capital (PAC) (Note 5h), in February 2017, PAC has settled its loan to SSB whereby Rp3,739 or equal to USD280,000 is settled by cash and the remaining is settled through the transfer of 1,000,000 shares of PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) from Mr. Andreas Tjahjadi to SSB.
- b. Pursuant to the Transaction Documents dated 17 January 2017, the Company acting as Seller conducted a package of sale transactions to PT Astratel Nusantara acting as the Buyer, for (i) transferring 40% (forty percent) shareholding in PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") which is indirectly owned by the Company through its subsidiary, PT Interra Indo Resources, and (ii) transferring the Company's convertible receivables to BUS, with a total consideration of IDR900,110.

As of 31 December 2016, the Company has received down payment from PT Astratel Nusantara amounted to Rp258,153 in relation to this sale transaction (Note 7).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

BUS merupakan pemegang 45% (empat puluh lima persen) saham di PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") yang merupakan perusahaan pemilik konsesi ruas jalan tol Cikopo-Palimanan.

- c. Pada tanggal 23 Januari 2017, Perusahaan melakukan investasi dalam SC Technology Investment II Ltd. (SCTI) sebanyak 100 lembar Redeemable Convertible Preference Shares dengan nilai nominal sebesar USD10.000 per lembar saham atau dengan nilai total investasi sebesar USD1.000.000.

SCTI merupakan perusahaan yang melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan teknologi tahap awal di bidang internet, *mobile*, sosial, pendidikan dan *eCommerce*.

- d. Pada akhir bulan Januari 2017, PT Dwinad Nusa Sejahtera telah melakukan pelunasan sebagian atas kewajibannya kepada Perusahaan berdasarkan Perjanjian Pinjaman tertanggal 13 Juni 2016 yang terakhir diubah dengan Amandemen II Perjanjian Pinjaman tanggal 26 Oktober 2016 serta Perjanjian Pinjaman tanggal 21 Desember 2016 dengan jumlah total pembayaran sebesar Rp15.520 dimana Perusahaan mendapatkan tambahan saham di Sumatra Copper & Gold Plc. dengan jumlah total sebanyak 68.082.268 lembar saham dari penyelesaian ini.
- e. Sehubungan dengan perjanjian pinjaman yang dijelaskan di Catatan 5a dan 5b, selama bulan Januari dan Februari 2017, Perusahaan telah memberikan tambahan pinjaman sebesar masing-masing Rp13.300 dan Rp11.000 kepada AMR dan TLG.

36. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

BUS is the holder of 45% (forty five percent) of shares in PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") which is the concession owner of Cikopo-Palimanan toll road.

- c. On 23 January 2017, the Company invested in 100 Redeemable Convertible Preference Shares issued by SC Technology Investment II Ltd.(SCTI) with nominal value of USD10,000 per share or with total investment value of USD1,000,000.

SCTI is an investment company that is targeting early stage start-up company focusing in the internet, *mobile*, social, education and *eCommerce*.

- d. At the end of January 2017, PT Dwinad Nusa Sejahtera has partially repaid its obligations to the Company pursuant to the Loan Agreement dated 13 June 2016 which was recently amended by Amendment II Loan Agreement dated 26 October 2016 and the Loan Agreement dated 21 December 2016 for a total payment amount of Rp15,520. The Company has obtained additional shares in Sumatra Copper & Gold Plc. for total amount 68,082,268 shares from this settlement.
- e. In relation to the loan agreement as described in Notes 5a and 5b, during January and February 2017, the Company has provided additional loan amounting to Rp13,300 and Rp11,000 to AMR and TLG, respectively.



Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants

33rd Floor, Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: L.16 - 6363 - 17/III.22.001

Para Pemegang Saham,
Komisaris dan Direksi
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk

Independent Auditors' Report

No.: L.16 - 6363 - 17/III.22.001

The Shareholders,
Commissioners and Directors
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, charges in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the



merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa mengkualifikasi opini kami, kami membawa perhatian ke Catatan 2f, 3h dan 35 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menunjukkan bahwa sejak 2016, Perusahaan merupakan entitas investasi sesuai kriteria dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian". Laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 menyajikan informasi menggunakan dasar konsolidasi dan akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang tidak sama dengan dasar yang digunakan dalam menyajikan informasi keuangan di 2015. Informasi keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 tidak dimaksudkan untuk dapat diperbandingkan dengan informasi yang disajikan pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Notes 2f, 3h and 35 to the consolidated financial statements, which indicate that starting 2016, the Company is considered a qualifying investment entity in accordance with the criteria stipulated in the Statement of Financial Accounting Standards No. 65 "Consolidated Financial Statements". The consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2016 present information using a basis of consolidation and accounting for investment in associates and joint ventures that does not correspond with the basis used in presenting the 2015 financial information. The financial information as of and for the year ended 31 December 2016 is not intended to be comparable with the information presented as of and for the year ended 31 December 2015.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0302

Jakarta, 22 Maret 2017

Jakarta, 22 March 2017

